



LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARADI
CARITA, BANTEN DENGAN PENDEKATAN RE-
INTERPRETING TRADITION.

RIZKY ANDIANI

17660050

Ach. Gat Gautama, M.T
Dr. Mukhlis Fahuudin, M.S.I

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
2021



**PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA,
BANTEN DENGAN PENDEKATAN RE-INTERPRETING TRADITION**

TUGAS AKHIR

Oleh :
RIZKY ANDIANI
NIM : 17660050

Telah diterima dan disetujui untuk diuji :

Tanggal 31, Mei, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Ach. Gat Gautama, M.T
NIP. 19760418 200801 1 009

Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I
NIP. 20140201409

Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T
NIP. 19790913 200604 2 001

:

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
RIZKY ANDIANI
17660050

Judul Tugas Akhir: Perancangan Pusat Kuliner Nusantara di
Carita, Banten dengan Pendekatan Re-
interpreting Tradition

Tanggal Ujian : Senin, 31 Mei 2021

Disetujui oleh:

1. Pudji P. Wismantara (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
2. Ach. Gat. Gautama, M.T (Sekretaris Penguji)
NIP. 19760418 200801 1 009
3. Aisyah Nur Handiyant., M.Sc. (Anggota Penguji)
NIP. 19871124 201903 2 016
4. Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I. (Anggota Penguji)
NIP. 20140201409

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Taranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky andiani
NIM Mahasiswa : 17660050
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA, BANTEN.

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 16 Juni 2021

yang membuat pernyataan;



RIZKY ANDIANI
17660050

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul "Perancangan Pusat Wisata Kuliner Nusantara di Carita, Banten dengan Pendekatan *Re-interpreting Tradition*" tepat pada waktunya.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, kesulitan itu dapat teratasi. Sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Siti Kholimah dan Bapak Suparmo, yang selalu memberikan dukungan dan nasihat, doa dan motivasi selama menempuh studi ini
2. Bapak Ach. Gat Gautama, M.T. dan Bapak Dr. Mukhlis Fahrudin, M.S.I. selaku pembimbing penulis yang telah berkenan memberikan solusi serta tambahan ilmu dalam penyusunan tugas akhir ini
3. Seluruh staff pengajar Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kakak penulis, Nofita Ikayanti S.Pd dan Astri Fajriati S.T.
5. Sahabat-sahabat semua yang telah memberikan dukungan, kritik, saran, doa dan semangat dalam penyusunan tugas akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempumaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak Penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassamualaiikum Wr.Wb.

Malang, 16 Juni 2021



Penulis

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA, BANTEN DENGAN PENDEKATAN RE-INTERPRETING TRADITION

Nama mahasiswa : Rizky Andiani
NIM Mahasiswa : 17660050
Pembimbing I : Ach. Gat Gautama, M.T
Pembimbing II : Dr. M. Mukhlis Fahrudin M.S.I

ABSTRAK

Masuknya budaya asing menjadi salah satu penyebab yang sangat mempengaruhi minat masyarakat tentang makanan tradisional Nusantara, terutama generasi muda yang lebih sering memilih makanan cepat saji dengan segala kemudahan yang didapatnya, tanpa menghiraukan bahaya dari makanan tersebut. Isu kelaparan yang terjadi di berbagai wilayah di Nusantara ini juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang sumber daya alam di muka bumi ini yang seharusnya bisa diolah dan lebih dimanfaatkan untuk dapat bertahan hidup. Lalu dengan masuknya budaya asing ini juga menjadi salah satu faktor mulai hilangnya nilai – nilai budaya, norma dan adat istiadat yang kehadirannya tergantikan dengan budaya asing yang terus berkembang di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu Pusat Wisata Kuliner Nusantara adalah sebuah wisata yang ingin memperkenalkan, melestarikan, serta menawarkan hidangan khas kuliner di Nusantara, dengan cara menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi masyarakat dalam berkuliner, dengan menyediakan berbagai fasilitas edukasi yang dapat memberikan pengetahuan lebih tentang berbagai kuliner khas Nusantara, serta memberikan edukasi tentang cara mengolah dan cara memasak hidangan khas Nusantara. Dengan mengaplikasikan pendekatan Re-interpreting tradition ini diharapkan dapat membuat suatu wadah yang dapat menjadi sarana rekreasi yang tetap mempertahankan nilai- nilai dari Arsitektur khas Nusantara baik dalam segi fisik bangunan maupun dalam menanggapi sebuah permasalahan yang ada disekitar Kawasan.

Kata kunci: Wisata Kuliner, Edukasi, Re-interpreting tradition.

**DESIGN OF NUSANTARA CULINARY TOURISM CENTER IN CARITA,
BANTEN WITH REINTERPRETING TRADITION APPROACH**

Name : Rizky Andiani
Student Identify Number : 17660050
Supervisor : Ach. Gat Gautama, M.T
Co-Supervisor : Dr. M. Mukhlis Fahrudin M.S.I

ABSTRACT

The influx of foreign culture is one of the causes that greatly affects people's interest in traditional Indonesian food, especially the younger generation who more often choose fast food with all the conveniences it gets, regardless of the dangers of the food. The issue of hunger that occurs in various regions in the archipelago can also occur due to a lack of knowledge about natural resources on this earth that should be processed and utilized more to survive. Then the entry of foreign culture is also one of the factors starting the loss of cultural values, norms and customs whose presence is replaced by foreign cultures that continue to develop in Indonesian society. Therefore the Nusantara Culinary Tourism Center is a tour that wants to introduce, preserve, and offer culinary specialties in the archipelago, by providing facilities that can accommodate the community in culinary. By applying the Re-interpreting tradition approach, it is hoped that it can create a place that can be a means of recreation that still maintains the values of the Archipelago's typical architecture. both in terms of the physical building and in response to a problem that exists around the area.

Keywords: Culinary Tourism, Education, Re-interpreting Tradition

تصميم مركز السياحة الطهية نوسانتارا في كارييتا، باتنين لمتنيج إعادة تفسير التقاليد

اسم الطالبة: رزقي أنداني

رقم القيد : 17660050

المشرف : هت هوتاما، الماجيستر

المشرف : الدكتور محمد مخلص فخرالدين، الماجيستر

مستخلص البحث

إن دخول الثقافة الأجنبية أحد الأسباب التي تؤثر تأثيرا كبيرا على اهتمام الناس في الطعام الإندونيسي التقليدي. خاصة جيل الشباب الذي كان غالبا يختار الوجبات السريعة لسهولة إيجادها، ويتجاهل عن مخاطرها. إن الحوادث أو مشكلة الجوع التي تحدث في مناطق مختلفة في نوسانتارا بسبب نقصان المعرفة عن الموارد الطبيعية على الأرض التي يجب معالجتها والاستفادة منها بشكل أكبر للبقاء على قيد الحياة. إن دخول الثقافة الأجنبية من العوامل التي بدأت ضياع قيم الثقافة، المعيار والعادات التي كان وجودها قابل للاستبدال بالثقافات الأجنبية التي يتطور في المجتمع الإندونيسي. لذلك فإن مركز السياحة الطهوية نوسانتارا تهدف إلى تعرف والحفظ وتقديم تخصصات الطهي، من خلال توفير المرافق التي يمكن أن تستوعب المجتمع في الطهي، وتوفير المرافق التعليمية لإعطاء المزيد من المعرفة حول مختلف الطهي الإندونيسي النموذجي. وإعطاء التعليم حول كيفية معالجتها وطهي الأطباق الإندونيسية النموذجية. بتطبيق متنهج إعادة تفسير (Re-interpreting) بأمل على الكون المكان التي يمكن أن تكون وسيلة ترفيه ولا تزال حافظ على قيمة الهندسة المعمارية النموذجية لنوسانتارا في كل شكل من أشكال المادي للمبنى واستجابة المشاكل الموجودة حول المنطقة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	
STUDI AWAL	1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	1
RUANG LINGKUP DESAIN	3
DATA	6
REFERENSI OBJEK DESAIN	6
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	6
REFERENSI KESELAMATAN DESAIN	7
STUDI PRESEDEN	7
DATA KAWASAN	12
DATA TAPAK	13
PROSES DESAIN	14
SKEMA PROSES DESAIN	14
IDE GAGASAN DESAIN	16
ANALISIS PERANCANGAN	16
ANALISIS FUNGSI	16
ANALISIS BENTUK	16
TAMPILAN	36
ANALISIS STRUKTUR	44
ANALISIS TAPAK	48
ANALISIS SISTEM	54
BANGUNAN DAN	54
UTILITAS	

KONSEP PERANCANGAN KONSEP	55
DASAR/MAKRO KONSEP	55
TAPAK	59
KONSEP RUANG	64
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN	74
KONSEP STRUKTUR	79
KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS HASIL	84
RANCANGAN	86
KONSEP PERANCANGAN	86
HASIL RANCANGAN TAPAK HASIL	86
RANCANGAN BANGUNAN DAN RUANG	89
PENUTUP	123
KESIMPULAN	123
SARAN	123
DAFTAR PUSTAKA	123
LEMBAR KELAYAKAN CETAK	124
LAMPRAN	126
.....	127

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

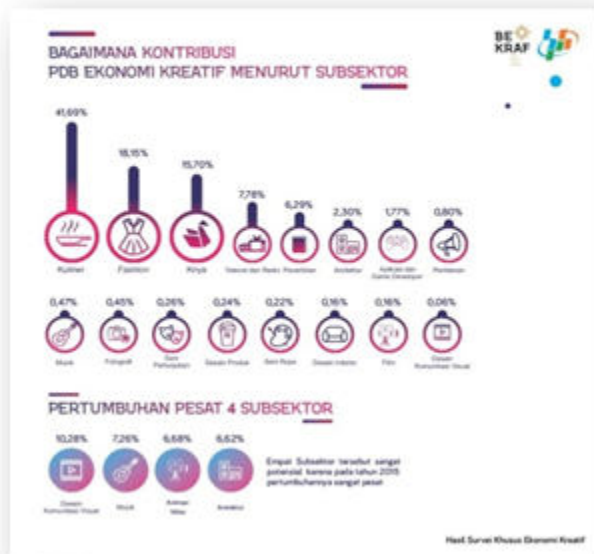
Banten memiliki posisi geografis yang sangat strategis. Terletak di ujung bagian Barat pulau Jawa dan berada di pintu Selat Sunda, Banten dapat dikatakan berfungsi sebagai pintu gerbang Barat dari kepulauan Nusantara. Secara ekonomi wilayah Banten memiliki banyak industri dan hal itu yang dimanfaatkan para pendatang untuk mencari penghasilan di kota ini. Kejenuhan yang dirasakan oleh para penduduk serta kurangnya tempat berkumpul dan berekreasi, karenanya diperlukan adanya sarana dan prasarana pendukung untuk membuat Banten memiliki daya tarik, tidak hanya dalam sektor industri tapi juga dalam sektor pariwisata.

Keanekaragaman kuliner khas Nusantara yang merupakan ciri khas dan identitas suatu daerah. Kelaparan yang terjadi di dimana-mana dikarenakan kurang di maksimalkan potensi kuliner Nusantara ini. Melimpahnya sumber daya alam nabati, hewani seharusnya bisa lebih diolah agar dapat membantu isu kelaparan yang terjadi. Selain itu kuliner Nusantara mempunyai nilai kelezatan yang tinggi, kuliner tradisional Nusantara juga memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu pusat wisata kuliner Nusantara dapat menjadi salah satu wadah rekreasi yang dapat memberikan edukasi dari kuliner tradisional Indonesia. Serta menjadi penyejuk atas kejenuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan adanya pusat kuliner ini, diharapkan juga dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme masyarakat khususnya bagi para pengunjung melalui kuliner tradisional.

Pemerintah saat ini sedang Mengarahkan pengembangan sektor potensial yang dititikberatkan pada sektor pariwisata dan pertanian. Sehubungan dengan rencana pemerintah ini, maka perancangan pusat wisata kuliner Nusantara tidak hanya mengembangkan pariwisata pada sektor wisata kuliner, tetapi juga pada sektor pertanian dengan cara menanam vegetasi yang berfungsi sebagai tanaman peneduh dan pelindung, tetapi juga dengan adanya perkebunan rempah-rempah yang dapat berfungsi sebagai penghijauan dan dapat langsung diolah hasil pertaniannya untuk dapat digunakan sebagai bahan masakan. Selain itu pemberian taman rempah-rempah dan herbal ini dapat mengedukasi masyarakat bagaimana cara memanfaatkan sumber daya nabati menjadi kuliner yang baik dan bergizi Sehingga kawasan Carita dapat dijadikan lokasi dalam perancangan pusat kuliner Nusantara.



Sumber <https://goo.gl/maps/LvE5hhnVbuUwWaQS8>



Dengan memperhatikan infografis data statistik terlihat bahwa sektor kuliner mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2015, sektor ini menghasilkan 41,69 %, Hal ini membuktikan bahwa kuliner memiliki potensi untuk berkembang di masa mendatang.

"Kekayaan kuliner ini perlu dilestarikan, dikembangkan, bahkan dipromosikan dalam lingkup yang lebih luas," (Irwan Inden Gobel:2009)

Saat ini daerah pesisir mengalami banyak permasalahan, seperti penurunan kualitas nilai budaya, yang banyak disebabkan oleh tuntutan perkembangan ekonomi dan kebutuhan masyarakat yang bersinggungan dengan nilai – nilai sosial budaya lokal dan daya dukung lingkungan.

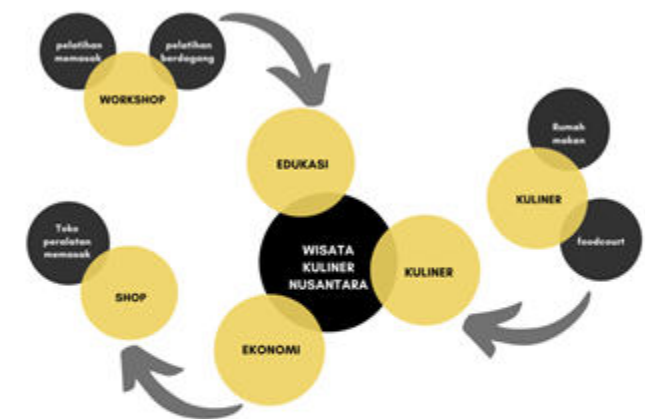
Maka, pendekatan yang dapat diaplikasikan dalam perancangan pusat wisata kuliner Nusantara ini yaitu pendekatan **Re-interpreting Tradition**. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memudahkan dalam proses perancangan . Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya masing-masing pulau di Nusantara, serta arsitektur tradisional yang sudah ada dengan penggabungan arsitektur masa kini, agar dapat menciptakan bangunan yang kaya akan nilai-nilai budaya.

Integrasi nilai keislaman yang terdapat dalam rancangan, dapat dilihat di dalam surah al – hujurat ayat 13 yang berbunyi : "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal". Ta'aruf atau saling mengenal juga bisa berarti saling menyerap budaya positif yang terlahir melekat pada masing-masing perbedaan suku dan budaya yang ada.

Dalam surah al-An'am ayat 118-119 yang berbunyi : "maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelinya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelinya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah orang yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas".

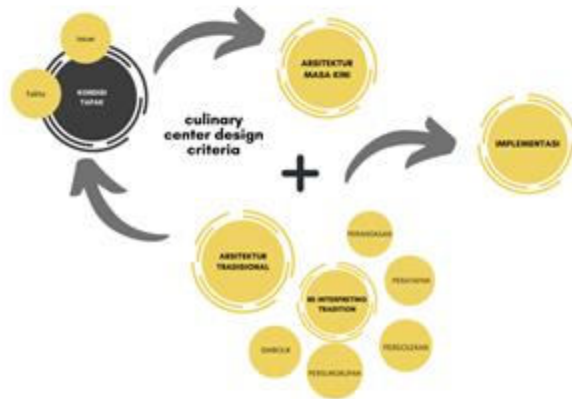
Surah ini menjelaskan bahwa pentingnya makanan halal bagi kesehatan, makanan halal sudah pasti baik tubuh karena sesuatu yang dihalalkan bagi Allah adalah bermanfaat bagi manusia sendiri, baik bagi jasmani maupun mental. Dalam surah al – Maidah ayat 168 yang berbunyi "Hai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu". Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah yang ditunjukkan kepada manusia untuk memilih dan memilih makanan untuk dikonsumsi, yaitu makanan tersebut harus bersifat halal dan makanan yang baik . Serta harus memperhatikan kualitas dari makanan yang ada pada makanan itu. Perancangan pusat wisata kuliner ini hanya menjual makanan- makanan yang halal dan baik, serta memperhatikan kualitas dari bahan makanan yang akan digunakan.

Skema perancangan objek



TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Tujuan dari perancangan obyek ini sebagai fasilitas rekreasi berupa pusat wisata kuliner Nusantara yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga dapat memperkenalkan, dan melestarikan serta mendukung pengembangan wisata Carita, Banten.



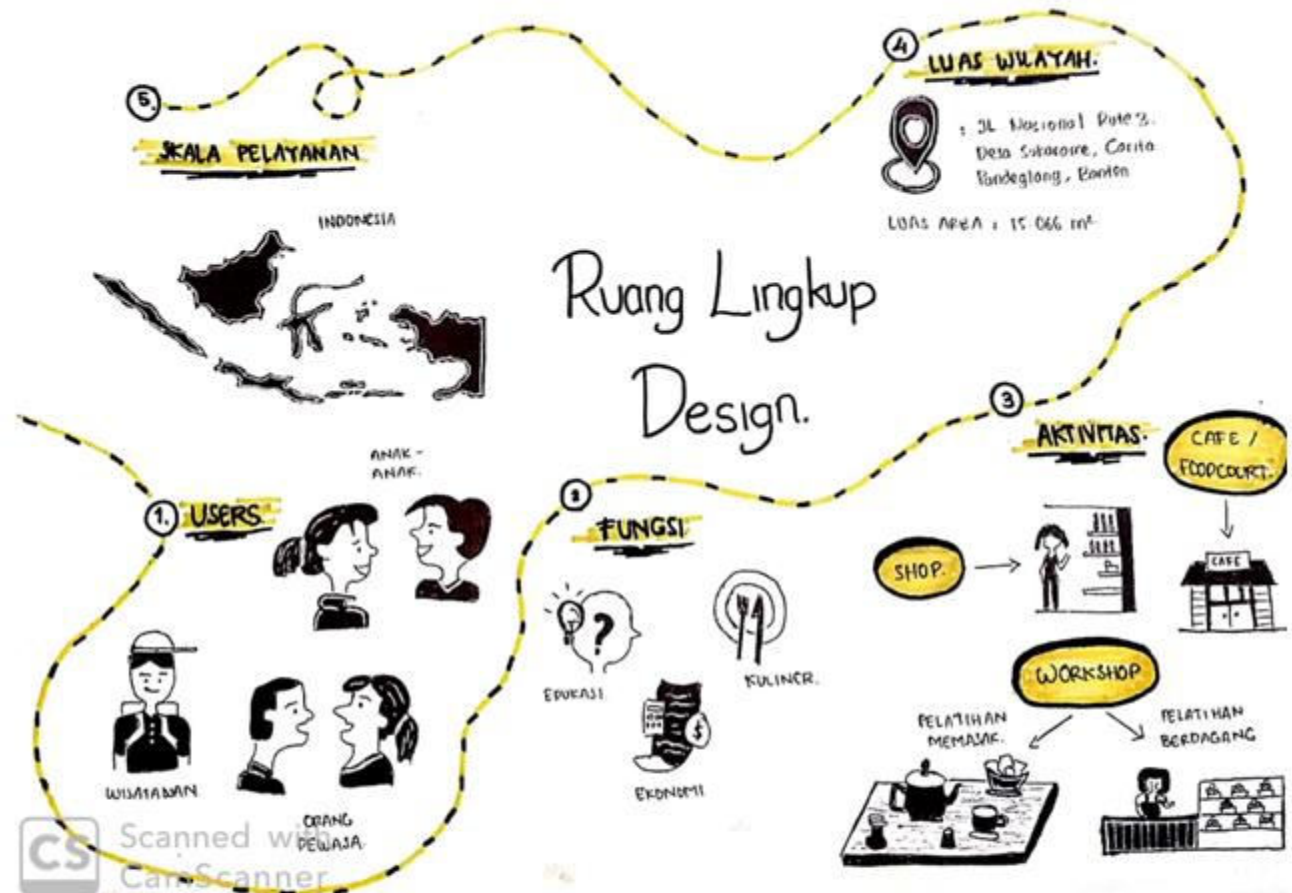
Kriteria desain dengan menggunakan pendekatan pendekatan **Re-interpreting Tradition** dengan menggabungkan antara arsitektur tradisional Nusantara dengan arsitektur masa kini, dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai budaya yang terdapat pada tiap-tiap budaya di Indonesia, baik secara tangible ataupun intangible.



Penerapan pendekatan Re-interpreting Tradition secara intangible yang akan diimplementasikan nilai-nilainya dan merepresentasikan kedalam rancangan dengan menggunakan beberapa arsitektur tradisional rumah adat dari pulau-pulau besar di Nusantara, seperti pada pulau Sumatera dengan rumah adat Gadang dari Sumatera Barat, pada pulau Jawa dengan rumah adat Joglo dari Jawa tengah, pulau Kalimantan dengan rumah adat Bubungan tinggi dari Kalimantan Selatan, pulau Sulawesi dengan rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan, dan pulau Papua dengan rumah adat Honai dari Papua Barat. Rumah adat ini dijadikan inspirasi karena yang mana disetiap rumah tradisional ini memiliki keunikan tersendiri, sehingga dapat mencerminkan arsitektur Nusantara yang beragam. Sedangkan penerapan tangible akan menggunakan ornamen ornamen budaya berupa ragam hias dan tidak menyerupai makhluk hidup. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Dari Abu Hurairah Radiyallahu 'anhu, ia berkata : "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasalam bersabda : ALLAH Ta'ala berfirman : Dan siapakah yang lebih dzalim dari mereka yang akan membuat satu ciptaan seperti ciptaan-Ku, maka hendaknya mereka menciptakan satu dzarrah, atau biji, atau gandum." (Dalam Shahihain, lafadz Riwayat Muslim).

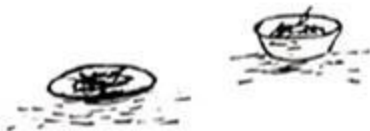
Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memberikan desain yang dapat mengangkat budaya lokal menjadi lebih hidup.

"semestinya arsitek tidak mereproduksi arsitektur yang sama dari masa lalu. Mestinya mereka mampu tetap menciptakan bentuk yang mutakhir sekalipun merujuk pada perbendaharaan yang lama" (Bagoes Purwono :2015)



① FACTS

1. TERDAPAT BERBAGAI MACAM KULINER TRADISIONAL KHAS INDONESIA DI SETIAP DAERAHNYA
2. BANTEN MERUPAKAN SALAH SATU SALUR LALU LINTAS LAUT YANG STRATEGIS KARENA DILALUI OLEH KAPAL - KAPAL BESAR.



② ISSUES



INTERACTION



ECONOMY

⑥ VALUES

- MELESTARIKAN KULINER KHAS NUSANTARA
- MENGHASILKAN KEUNTUNGAN EKONOMIS
- MENGENALKAN MAKANAN KHAS INDONESIA BAKI DALAM NEGERI MAUPUN LUAR NEGERI.

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER

③ PERFORMANCE REQUIREMENT



⑤ PENDEKATAN

RE - INTERPRETING TRADITION

④ GAGASAN AWAL



BENTUK BANGUNAN TERINSPIRASI RUMAH ADAT

TAGLINE

"THE TASTE OF ARCHIPELAGO DELIGHT"



ZONING MENGIKUTI LETAK PULAU NUSANTARA.

DATA

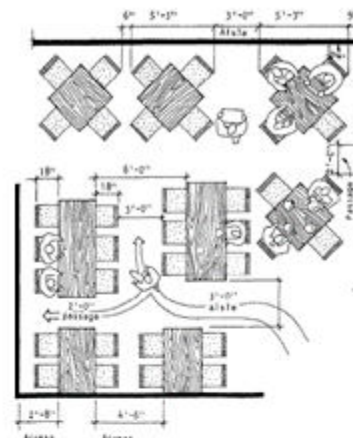
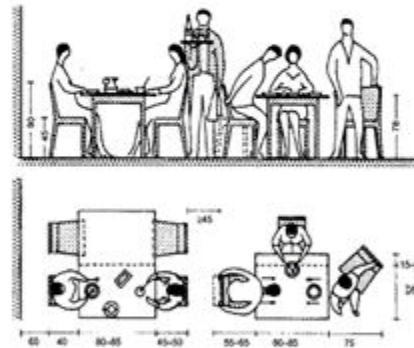
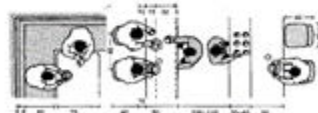
REFERENSI OBJEK DESAIN

Pusat wisata kuliner Nusantara ini adalah wisata yang akan memberikan pengalaman kuliner yang menyenangkan, mengedukasi, serta memberikan pengetahuan tentang ragam budaya Indonesia. Fasilitas yang akan diberikan yaitu pengalaman kuliner di dekat pantai, pelatihan memasak makanan tradisional Nusantara, pelatihan berdagang yang bisa diikuti, karena di tiap-tiap daerah memiliki keterampilan berdagang yang unik dan beragam, lalu ada toko peralatan memasak yang di tiap-tiap daerahnya memiliki beragam alat memasak. Fasilitas ini diharapkan agar pengunjung tidak hanya menikmati ragam kuliner Nusantara, namun juga pengunjung dapat mengasah kemampuan baik dalam keahlian memasak maupun dalam keahlian berdagang.

Rumah makan

Menurut Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PV.105/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan, dalam peraturan ini yang dimaksud dengan yang usaha Jasa Pangan adalah "Suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial".

Rumah makan ini akan dirancang dengan mengimplementasikan nilai-nilai dari ragam budaya yang ada di Nusantara. Serta rumah makan ini akan terdiri dari enam bangunan yang berdiri sesuai dengan pulau-pulau besar yang ada di Indonesia



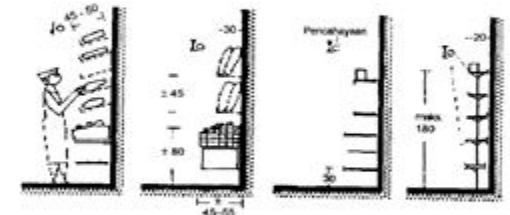
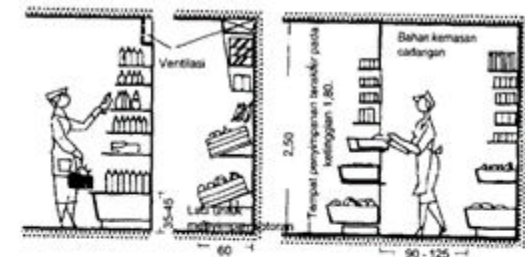
- Workshop memasak
Memasak adalah kegiatan mengolah atau membuat berbagai macam panganan, lauk-pauk, dan sebagainya (KBBi, 2016). Dengan adanya workshop ini diharapkan mampu melatih kemampuan untuk memasak kuliner khas Nusantara dan juga dapat melestarikan makanan tradisional khas Nusantara.

Workshop Berdagang

Ragam budaya Nusantara yang beragam dengan suku dan adat yang berbeda-beda. Serta kebiasaan dan cara berdagang yang berbeda-beda menjadikannya salah satu keunikan tersendiri. Workshop ini adalah kegiatan dimana para pengunjung bisa ikut serta dalam pelatihan berdagang sesuai dengan keunikan cara berdagang di daerah masing-masing.

Toko Peralatan Memasak

Toko ini merupakan toko yang akan menjual peralatan-peralatan memasak di masing-masing daerah di Indonesia. Kuliner Nusantara yang beragam di tiap daerahnya dan cara memasak yang beragam memunculkan peralatan memasak yang berbeda pula pada tiap-tiap daerahnya.



Perkebunan Tanaman Herbal dan Rempah-rempah

Sehubungan dengan rencana pemerintah yang sedang menagarahkan pengembangan pada sektor pariwisata dan pertanian, maka dengan adanya perkebunan ini diharapkan sektor pertanian menjadi lebih berkembang. Vegetasi yang ditanami di tapak tidak hanya berfungsi sebagai tanaman peneduh, pelindung dan pembatas, tetapi juga ditanami tanaman rempah-rempah yang langsung dapat diolah menjadi bahan dan pelengkap masakan. Serta tanaman herbal yang banyak memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Sesuai dengan ayat Al-Quran surah Abasa ayat 24-32, yang menjelaskan tentang makanan yang baik, halal dan bergizi.

Mini Laboratorium Hasil pangan

Mini laboratory ini adalah sebuah wadah untuk para peneliti untuk melakukan quality control terhadap makanan dan minuman yang terdapat di Perancangan Kuliner Nusantara ini terjamin mutu, halal dan berkualitas baik.

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pusat kuliner yang direncanakan berlokasi di kawasan Carita, Banten, Menggunakan pendekatan *Re-interpreting Tradition*. Secara keseluruhan tema *Re-interpreting Tradition* yaitu menginterpretasikan ulang terhadap nilai-nilai arsitektur tradisional.

Prinsip *Re-interpreting Tradition*:

- Reinterpretasi

Merupakan penafsiran ulang suatu objek berdasarkan prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang dikaji sehingga mempunyai nilai filosofi tersendiri. Tujuan dari prinsip ini membuat suatu bentuk baru melalui suatu penafsiran ulang

Pendekatan *Re-interpreting tradition* yang digunakan untuk diterapkan kedalam rancangan ada lima unsur yaitu:

- Peratapan : dengan mengambil dari keunikan tiap masing-masing rumah adat yang diambil, lalu dimodifikasi dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan saat ini.

- Persungkupan : penggunaan unsur tradisional masing-masing rumah adat yang diambil dan disesuaikan dengan kebutuhan sekarang.

- Perangkaan : struktur dan material tradisional masing-masing daerah yang diambil dengan dikolaborasi dengan unsur modern

- Persolekan : pemilihan ornamentasi yang sesuai dengan dengan segi budaya dan ornamentasi keislaman.

- Simbolik : Menginterpretasikan nilai-nilai yang berkembang arsitektur tradisional untuk menghadirkan tampilan-tampilan baru kedalam rancangan.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Dalam Islam hukum melestarikan kebudayaan diperbolehkan, apabila seni dan kebudayaan itu memberikan manfaat bagi banyak orang. Al-Quran memerintahkan kaum muslim untuk menegakkan kebajikan. Mengerjakan perbuatan yang ma'ruf, dan menjauhi perbuatan yang munkar. Ma'ruf yaitu merupakan budaya masyarakat yang sejalan dengan nilai-nilai agama.

Sebagai bangsa multikultural, Indonesia memiliki beragam tradisi dan budaya yang berbeda, termasuk tradisi dan budaya tentang bagaimana etika, adab, adat istiadat dan

akhlak yang berlaku di masyarakat. Ayat Al-Quran surah Al-Isra ayat 23-24 tentang adab seorang anak terhadap orang tuanya. Sebagaimana hal ini juga terlihat pada hilangnya tradisi etika lokal yang berlaku di masyarakat dan tergantikan kehadirannya dengan budaya asing. Karenanya kita perlu senantiasa untuk terus melestarikan warisan khas Nusantara serta penerapan adab, budaya dan adat istiadat setempat. Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa'sallam bersabda "Sesungguhnya Allah itu Maha indah dan Menyukai Keindahan". Dari hadist tersebut seni hubungannya erat dengan keindahan dan Allah sangat mencintai keindahan. **(Ayat tentang local wisdom)**

Namun keindahan disini harus sejalan dengan hukum-hukum Allah agar tidak terjadi kemunkaran. Rasulullah Shalallahu Alaihi Wa'sallam bersabda "Sesungguhnya Allah itu Maha indah dan Menyukai Keindahan".

Dari hadist tersebut seni hubungannya erat dengan keindahan dan Allah sangat mencintai keindahan. Namun keindahan disini harus sejalan dengan hukum-hukum Allah agar tidak terjadi

Integrasi nilai keislaman yang terdapat dalam rancangan juga dapat dilihat di dalam surah al-hujurat ayat 13 yang berbunyi : "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal". Ta'aruf atau saling mengenal juga bisa berarti saling menyerap budaya positif yang terlahir melekat pada masing-masing perbedaan suku dan budaya yang ada. **(Ayat tentang kebudayaan)**

Dalam surah al-An'am ayat 118-119 yang berbunyi : "maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah orang yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas". "Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Q.s. al-Baqarah ayat 275 didalamnya terdapat penjelasan yang berarti Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Pada surah Al-Mulk ayat 15 Menurut Abû al-Su'ûd, ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia boleh atau berhak mengelola kekayaan yang diamanahkan kepadanya.

Q.s. al-Baqarah ayat 275 didalamnya terdapat penjelasan yang berarti Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Pada surah Al-Mulk ayat 15 Menurut Abû al-Su'ûd, ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia boleh atau berhak mengelola kekayaan yang diamanahkan kepadanya. Allah sangat memberi kemudahan bagi siapa saja yang hendak mengelolanya. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan seluruh yang ada di bumi ini untuk kehidupan manusia. Dengan demikian keberadaan manusia di bumi memiliki peran yang sangat besar, yakni memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada. **(Ayat tentang potensi ekonomi).**

Kemudian pada surah Abasa ayat 24-32 pada ayat ini menjelaskan bahwa sudah banyak sumber daya alam nabati yang baik dan bergizi yang terhampar di bumi ini dan sudah semestinya kita untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang hallah dan begizi karena baik untuk Kesehatan tubuh. **(Ayat tentang tumbuhan yang baik).**

Prinsip arsitektur islam yang diterapkan pada perancangan yaitu :

- Prinsip pengingat kepada Tuhan
Prinsip ini menjelaskan bahwa umat muslim sudah seharusnya untuk selalu mengingat kepada Tuhan.

Prinsip ini dapat diterapkan dengan menghadirkan suasana alami di lingkungan sekitar tapak, memperlihatkan keindahan ciptaan Allah. serta memanfaatkan alam sekitar pada perancangan bangunan.

- Prinsip pengingat terhadap toleransi kultural
Prinsip ini dijelaskan bahwa Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi toleransi dalam segala hal. Terutama toleransi antar umat beragama yang selama ini sudah terjadi di masyarakat. Dalam Arsitektur, seperti menghormati kebudayaan dan kehidupan sosial masyarakat di lingkungan sekitar, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam. Serta penggunaan bahan bahan lokal sebagai materialnya.
- Prinsip pengingat tentang keterbukaan
dalam prinsip ini dijelaskan bahwa keterbukaan yang dimaksud yaitu dengan menciptakan ruang ruang yang memiliki kesan terbuka sehingga tidak menimbulkan kesan eksklusif untuk sebagian kelompok masyarakat.

STUDI PRESEDEN



DUSUN SEMILIR BAWEAN, SEMARANG

Dusun ini adalah tempat wisata yang Berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 49, Bawean, Semarang. Mengusung konsep ecopark, yaitu yang menyatukan keindahan alamnya dan arsitektur budaya. Dusun semilir ini menggabungkan seni kontemporer modern dan seni klasik tradisional dengan menggunakan kaca dan baja, serta anyaman bambu yang flexibel tapi kuat

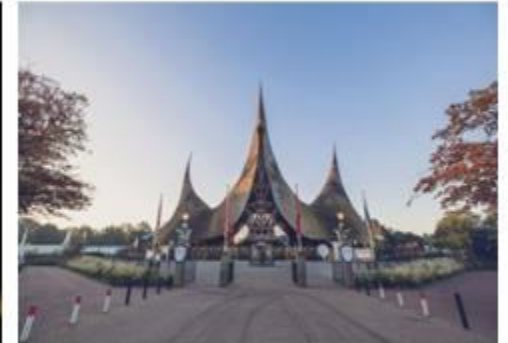
memberikan suatu keindahan bagi bangunan ini. Tujuh stupa yang menjulang tinggi terinspirasi dari stupa yang ada di Candi Borobudur. Bangunan ini juga memiliki jembatan penghubung plaza utama dengan food court yang diatasnya terdapat anyaman bambu yang cenderung transparan dan menimbulkan pola-pola bayangan yang unik.

DUSUN SEMILIR BAWEAN, SEMARANG

Dusun ini adalah tempat wisata yang Berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 49, Bawean, Semarang. Mengusung konsep ecopark, yaitu yang menyatukan keindahan alamnya dan arsitektur budaya. Dusun semilir ini menggabungkan seni kontemporer modern dan seni klasik tradisional dengan menggunakan kaca dan baja, serta anyaman bambu yang flexibel tapi kuat

memberikan suatu keindahan bagi bangunan ini. Tujuh stupa yang menjulang tinggi terinspirasi dari stupa yang ada di Candi Borobudur. Bangunan ini juga memiliki jembatan penghubung plaza utama dengan food court yang di atasnya terdapat anyaman bambu yang cenderung transparan dan menimbulkan pola-pola bayangan yang unik.

Di sekitar bangunan tujuh stupa ada tempat zona-zona kuliner. zona tersebut di antaranya Gunungan Resto, Jembatan Senggol dan Sepoi Sepoi *Foodcourt*. Gunungan Resto menjadi salah satu tempat terbaik menikmati makanan, karena tempat ini memiliki pemandangan indah hutan dan pemandangan 5 gunung di depan mata yang menjadikannya keunikan tersendiri dalam berwisata kuliner. Semuanya tertata rapi dan sangat indah. Suasana pedesaan dikombinasikan dengan gaya bangunan yang modern dengan mengadopsi dari Candi Borobudur memberikan pengalaman yang menarik bagi pengunjungnya.



- ***The House of five senses***

The house of five senses memiliki luas atap 4500 m2 dengan ketinggian 52 m, dibangun oleh arsitek Belanda yang bernama Ton van de Ven , bangunan ini digunakan sebagai pintu gerbang utama dari taman hiburan Efteling yang berada di belanda. *The house of five senses* memiliki gaya arsitektur yang terinspirasi dari bentuk Arsitektur tradisional rumah gadang. Bangunan ini menggunakan konstruksi kayu dan menggunakan jerami sebagai atapnya sebagai tiruan dari penggunaan ijuk. Atapnya memiliki lima puncak mirip dengan rumah gadang



Gereja Santo Fransiskus Asisi (Brastagi, Sumatera Utara)

Gereja ini memiliki panjang 34 meter dan lebar 24 meter, bangunan ini dapat menampung hingga 1000 jemaat Gereja yang berlokasi di Desa Sempa Jaya ini menjadi daya tarik tersendiri . Gereja ini sering disebut inkulturatif, yaitu karena menggabungkan budaya/tradisi khas Sumatera Utara dengan budaya Kristen. Gereja ini terinspirasi dari bangunan rumah adat Karo. Alasan memilih rumah adat Karo karena arsitektur ini sudah mulai dilupakan dan juga demi melestarikan nilai luhur karo.

Rumah adat Karo biasanya memiliki "ayo". "Ayo" ialah muka bagian atas ramah Karo yang dibuat dari anyaman bambu diberi corak dengan cat, bentuknya segitiga. Di puncak atap dipasang tanduk kerbau yang berfungsi untuk menjauhkan segala kejahatan dari rumah itu, dan menjadi pelindung isi rumah itu. material atap pada Gereja St. Fransiskus Asisi adalah menggunakan atap genteng sedangkan material pada bangunan Rumah Adat Karo adalah ijuk. Hal ini berarti bahwa bangunan Gereja St. Fransiskus Asisi menggunakan bahan pengganti material yang lebih modern namun tetap memiliki fungsi yang sama.

Dinding pada bangunan Rumah Adat Karo memiliki sudut kemiringan sekitar 40°. Pada bangunan Gereja St. Fransiskus Asisi, dindingnya juga memiliki sudut kemiringan sekitar 40°, namun memiliki tambahan dinding yaitu pada bagian 10 kolong yang biasanya berada pada bangunan Rumah Adat Karo ada kolong rumahnya, yang berfungsi sebagai tempat kandang hewan

Dinding dari bangunan Gereja St. Fransiskus Asisi masih menerapkan model bentuk sudut dinding dari Rumah Adat Karo yang biasa disebut dengan istilah cuping-cuping.

DATA KAWASAN

RTRW Kabupaten Pandeglang (1994-2004)

Mengarahkan pengembangan sektor potensial yang dititikberatkan pada sektor pariwisata dan pertanian. Oleh karena itu di Pandeglang perlu dikembangkan sebagai fasilitas untuk menunjang perekonomian di Banten.

Peraturan pemerintah

Berkenaan dengan rencana pengembangan kawasan pariwisata pantai Carita, dari pihak Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Pandeglang telah ditetapkan beberapa Kebijakan antara lain adalah Perda No. 1 Tahun 1988 tentang Penetapan Garis Sempadan Pantai yang secara umum dapat dikemukakan seperti dibawah ini:

1. Garis sempadan pantai ditetapkan 20 meter terbitung dari titik air pasang tertinggi.
2. Jalur pengaman pantai diperuntukan sebagai jalur hijau dan terbuka untuk umum..
3. Wajib membangun tanggul pengaman pada tirik air pasang tertinggi.
4. Menyediakan jalur jalan lums kearah pantai untuk kepentingan umum antara batas kepemilikan selebar 3 meter masing-masing 1,5 meter dari tanah yang berbatasan.
5. Penetapan jarak sempadan berdasarkan petunjuk teknis lapangan.

Paragraph 2

Pasal 45

(1). Bangunan gedung dengan gaya/langgam tradisional dapat berupa fungsi hunian, fungsi keagamaan fungsi usaha, fungsi perkantoran, dan/ fungsi sosial budaya

Ketentuan mengenai ketentuan kaidah/norma adat dalam Penyelenggaraan bangunan gedung dengan gaya/langgam tradisional terdiri dari ketentuan pada aspek perencanaan, pembangunan dan pemanfaatan, yang meliputi:

- Penentuan lokasi
- Gaya/langgam arsitektur lokal
- Arah/orientasi bangunan gedung
- Besaran dan/luas bangunan gedung dan tapak
- Symbol dan unsur/elemen bangunan gedung
- Tata ruang dalam dan luar bangunan gedung
- Aspek larangan
- Aspek spiritual

Pasal 48

(2). Penyelenggaraan Bangunan Gedung dilakukan dengan pertimbangan kearifan lokal yang berlaku pada masyarakat setempat yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

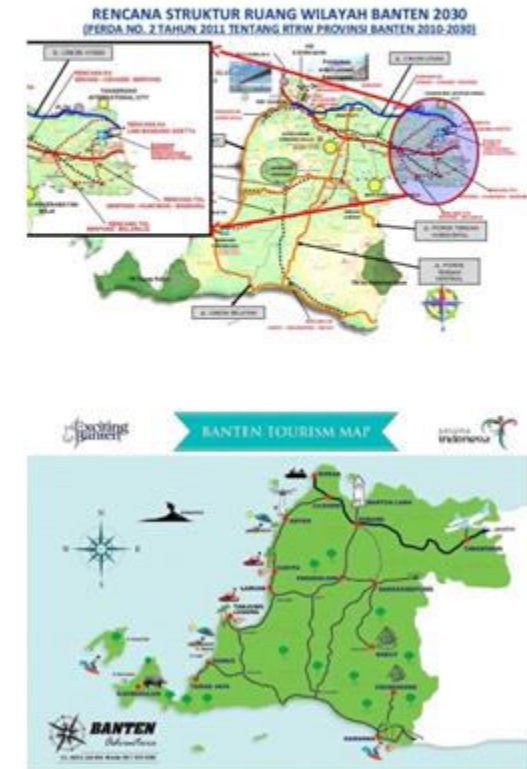
(3). Ketentuan dan tata cara penyelenggaraan kearifan lokal yang berkaitan dengan penyelenggaraan bangunan Gedung diatur lebih lanjut dalam peraturan bupati.



Fungsi kawasan

Berdasarkan tata letak geografis, kecenderungan perkembangan pantai Carita menjadi kawasan wisata pantai telah berperan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelayanan / jasa akomodasi yaitu beberapa hotel, cottage, villa dan restoran.
2. Kegiatan wisata budaya / sejarah yaitu dengan adanya masjid kuno Caringin dan Penziarahan Caringin.
3. Kegiatan wisata alam dengan adanya atraksi wisata pantai dan bahari
4. Kegiatan wisata buatan dengan adanya obyek wisata Matabari Caritaria
5. Kegiatan wisata minat khusus yaitu Taman Nasional Ujung Kulon dan Gunung Krakatau.
6. Kegiatan olah raga dan kesenian yang diprakarsai oleh Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR) seperti lomba sepeda santai dan panggung kesenian.



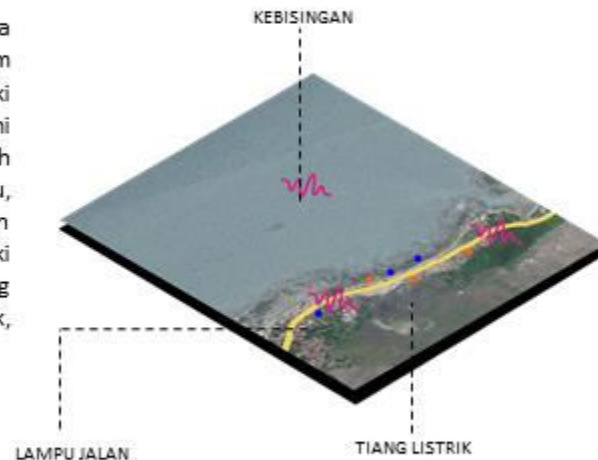
Social, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat

Kondisi ekonomi masyarakat pesisir banyak yang berprofesi sebagai nelayan. Namun juga ada yang berprofesi sebagai guru, pegawai negeri, dan pedagang

Masyarakat desa masih banyak yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, mobilitas penduduknya rendah, tingkat inovasinya rendah namun masih menjunjung tinggi hubungan sosial antar warga.

Kondisi perumahan dan permukiman berdekatan dengan pantai atau muara sungai, rumahnya bersifat semi permanen atau temporer dengan bahan bangunan yang sederhana. Jarak antar rumah saling berdekatan

Masyarakat Banten menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Banten juga memiliki suku Baduy yaitu suku yang mendiami Kabupaten Lebak, Banten. Suku ini masih menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku, tidak terpengaruh dengan perkembangan teknologi yang ada. Banten juga memiliki kesenian tradisional seperti bendrong Lesung, dogdog lojor, angklung gubrak, debus sorosowan dan lain sebagainya.



DATA TAPAK

Lokasi: Jl. Raya Carita-Sirih, Pandeglang, Banten.

Luas tapak: 16.066 m²

Batas-batas:

Pada arah selatan tapak berbatasan dengan permukiman. Pada arah utara, tapak berbatasan dengan lahan kosong.

Pada arah barat, tapak berbatasan dengan Pantai Carita.

Pada arah timur, tapak berbatasan dengan Pegunungan.

Untuk dapat sampai ke tapak dapat menggunakan kendaraan pribadi yang dapat ditempuh sekitar 2,5-3 jam dari kota Tangerang. Tapak dapat diakses melalui jalan raya nasional rute 3, Carita. Sedangkan dari wilayah Jabodetabek untuk dapat ke tapak jarak yang dapat ditempuh sekitar 2-3 jam dan bisa diakses menggunakan kendaraan pribadi.

Kebisingan terbesar berada pada area dekat dengan jalan raya utama Carita. Kebisingan ditimbulkan dari kendaraan yang berlalu lalang di sekitar tapak. View

View pada arah barat, yaitu mengarah langsung ke arah pantai Carita, sedangkan pada arah timur tapak memiliki view pegunungan.

Vegetasi pada area tapak didominasi oleh pohon kelapa, pohon pisang, pohon palem, pohon sagon dan pohon bakau serta banyak ditumbuhi oleh tanaman liar.

Infrastruktur

Infrastruktur yang terdapat pada area tapak, yaitu terdapat beberapa tiang listrik, beberapa lampu jalan sebagai penerangan, air bersih, dan drainase.

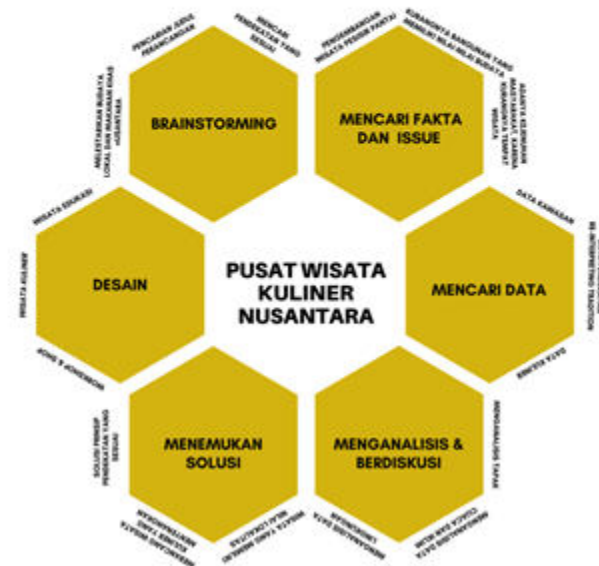
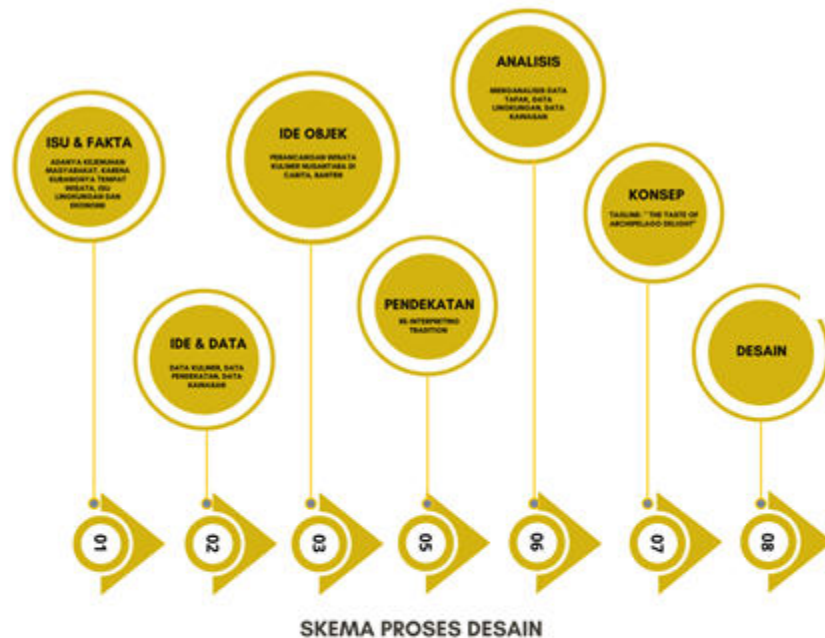
Demografi

Pada kawasan ini penduduk menyebar, namun pada area tapak tidak padat penduduk.

Matahari yang melintas memberikan bayangan yang terdapat di arah utara dan selatan. Berdasarkan arah angin angin banyak berhembus dari arah selatan.

Kontur

Kontur disekitar area tapak memiliki kontur yang cenderung datar, karena letaknya yang berdekatan dengan area pantai.



PROSES DESAIN

Proses desain diawali dengan brainstorming, menjadi judul perancangan, mencari pendakutan yang akan diimplementasikan ke dalam desain, lalu mencari fakta dan isu yang ada, pada tahap pencarian fakta dan isu. Lalu berlanjut ke tahap pencarian data, mencari data-data yang diperlukan dalam proses perancangan.

setelah itu menganalisa tentang data yang sudah didapat dan berdiskusi dengan teman mengenai data yang didapatkan. Setelah itu menemukan solusi perancangan dalam menjawab isu yang ada, terakhir menentukan jenis wisata apa saja yang akan di rancang pada tahap desain.

PROSES DESAIN

Proses desain diawali dengan brainstorming mengenai isu dan fakta yang ada. Pendekatan yang diambil sesuai mengenai konteks budaya yang nantinya akan diimplementasikan ke dalam rancangan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Reinterpreting Tradition*. Setelah itu mencari data-data yang diperlukan dalam proses perancangan. Kemudian menganalisis data yang sudah didapat dan berdiskusi dengan teman mengenai data yang didapatkan. Setelah itu menemukan solusi perancangan dalam menjawab isu yang ada. Setelah itu menentukan jenis wisata apa saja yang akan di rancang pada tahap desain



FUNGSI PRIMER

Sebagai pengenalan terhadap potensi kuliner
Nusantara untuk kemandirian Bangsa

1 KEGIATAN

mengedukasi masyarakat tentang
makanan dan minuman khas Nusantara
yang sehat dan bergizi.

2 AKTIVITAS



PELATIHAN
MEMASAK



WORKSHOP
HERBAL



MENGAPRESIASI
KARYA

3 PENGGUNA



ORANG TUA



TURIS



STAFF

4 RUANG

-WORKSHOP MEMASAK

-WORKSHOP HERBAL

-MINI LABORATORY

-MINI GALLERY

FUNGSI SEKUNDER

1

KEGIATAN

Mewadahi kegiatan jual beli makanan

3

PENGUNA



Anak-anak



ORANG TUA



TURIS



STAFF

2

AKTIVITAS



MAKAN



WORKSHOP
HERBAL



JUAL-BELI



MEMESAN
MAKANAN

4

RUANG

-RESTORAN

-FOODCOURT

FUNGSI PENUNJANG

1

KEGIATAN

Mendukung terlaksananya semua kegiatan primer dan sekunder

3

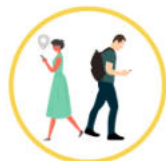
PENGGUNA



ORANG TUA



Anak-anak



TURIS



STAFF

2

AKTIVITAS



MENYIAPKAN
PERALATAN



BERIBADAH



PARKIR



MENGECEK
PERALATAN

4

RUANG

-MASJID

-RUANG M.E

-PARKIRAN

-GUDANG

ANALISIS FUNGSI

FUNGSI

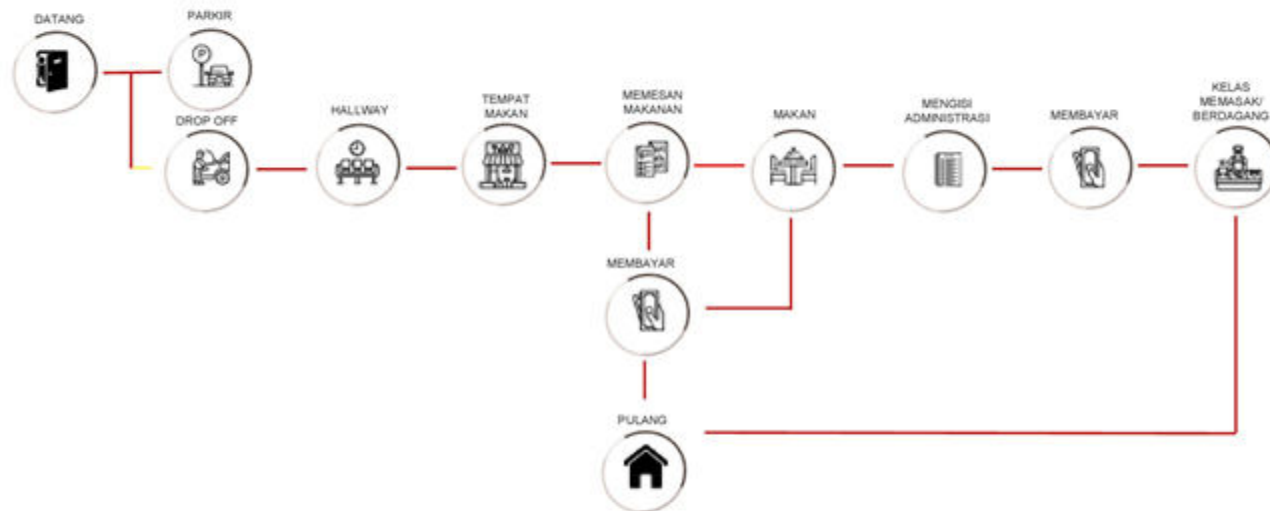


USERS

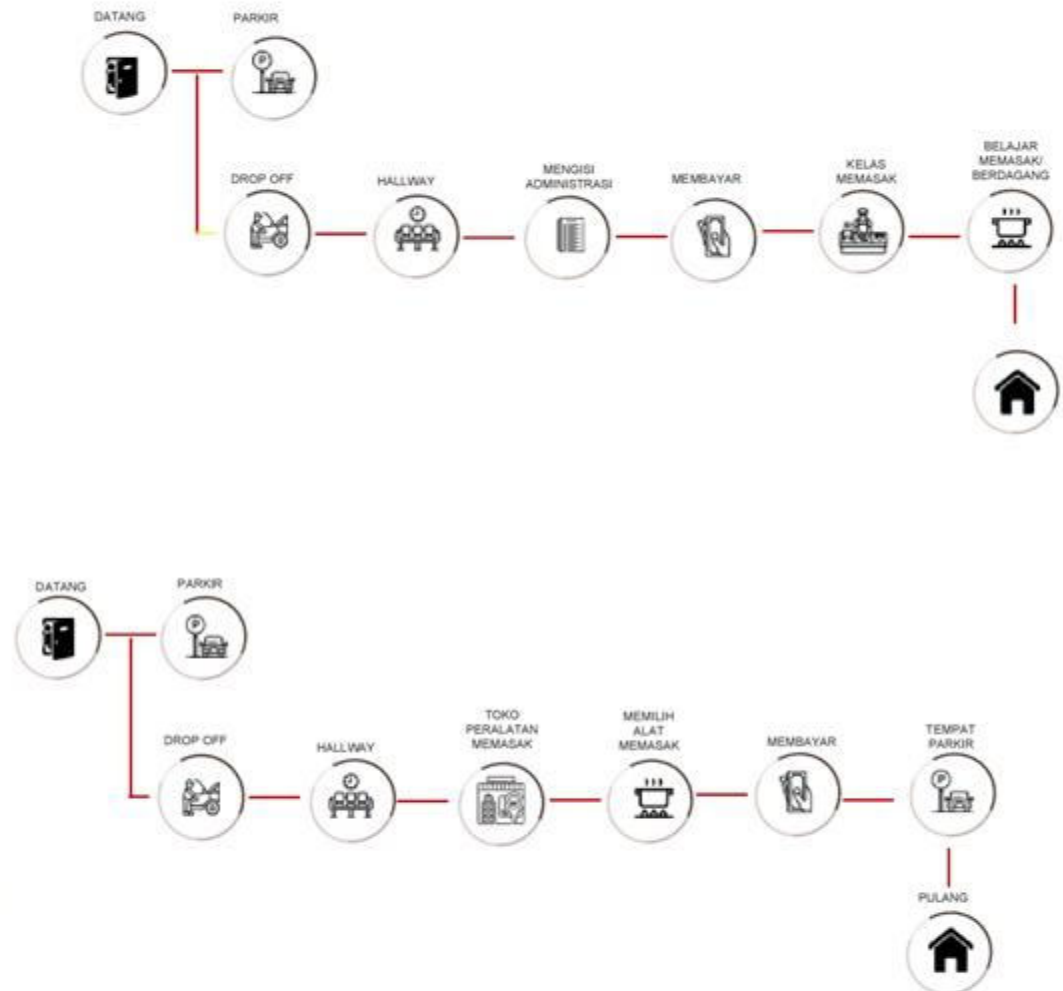
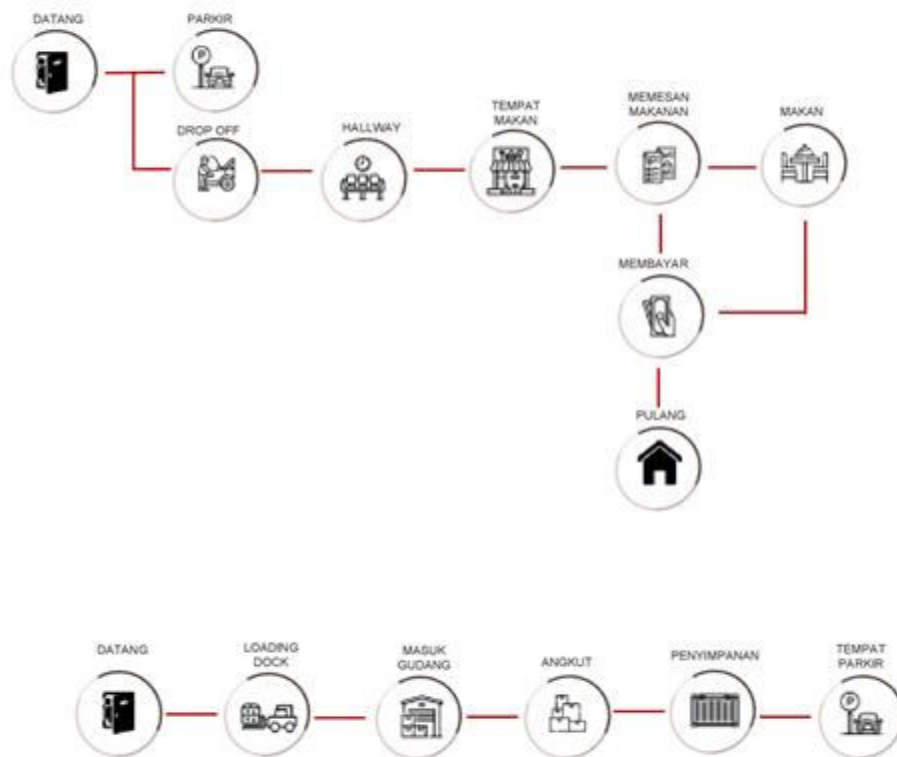


Analisis Aktivitas

PENGUNJUNG KESELURUHAN



ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIVITAS



01

FOODCOURT



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	70%
Acoustic	<div></div>	35%
View	<div></div>	50%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

02

KIOS PENJUAL



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	30%
View	<div></div>	50%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

03

RESTAURANT



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	50%
View	<div></div>	50%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	50%

01 COOKING WORKSHOP



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	50%
View	<div></div>	35%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

02 TRADE WORKSHOP



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	50%
View	<div></div>	35%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

03 KITCHENWARE WORKSHOP



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	40%
View	<div></div>	50%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

01 RUANG SHOLAT



Natural Lighting	<div></div>	70%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	85%
View	<div></div>	50%
Sanitation	<div></div>	40%
Ventilation	<div></div>	50%

02 AREA BERWUDHU



Natural Lighting	<div></div>	30%
Artificial Lighting	<div></div>	35%
Acoustic	<div></div>	60%
View	<div></div>	35%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	35%

03 AUDIO ROOM



Natural Lighting	<div></div>	20%
Artificial Lighting	<div></div>	30%
Acoustic	<div></div>	70%
View	<div></div>	20%
Sanitation	<div></div>	50%
Ventilation	<div></div>	30%

Analisis Kualitatif

01

OFFICE



Natural Lighting	<div></div>	60%
Artificial Lighting	<div></div>	50%
Acoustic	<div></div>	40%
View	<div></div>	55%
Sanitation	<div></div>	30%
Ventilation	<div></div>	35%

02

GUDANG
PENYIMPANAN



Natural Lighting	<div></div>	15%
Artificial Lighting	<div></div>	70%
Acoustic	<div></div>	20%
View	<div></div>	20%
Sanitation	<div></div>	20%
Ventilation	<div></div>	20%

03

GUDANG PENYIMPANAN
MAKANAN



Natural Lighting	<div></div>	20%
Artificial Lighting	<div></div>	70%
Acoustic	<div></div>	20%
View	<div></div>	20%
Sanitation	<div></div>	70%
Ventilation	<div></div>	20%

RUMAH MAKAN TIPE RESTORAN

Jenis ruang	standart	Kapasitas	Luas m2	sumber
Tempat makan	0,72	200	144	Data arsitek 1&2
Kasir	1,12	4	4,48	
Dapur	0,13	150	19,50	
Gudang	1,52	4	6,08	
Ruang karyawan	1,52	12	18,24	
Lavatory	1,80	4	7,20	
Jumlah luas			235,5 X 5 m2	= 1177,5 m2
SIRKULASI 100%				= 2355 m2

ANALISIS KUANTITATIF

PUSAT WISATA KULINER : TIPE FOODCOURT

1.Retail				
KIOS	9	20	180	Data arsitek 1&2
area makan	0,72	150	108	
Lavatory	1,80	4	7,20	
JUMLAH LUAS				= 295,2 m2
SIRKULASI				= 590,4 m2

ANALISIS KUANTITATIF

WORKSHOP MEMASAK

2. Ruang kelas	8,4	30	252	Data arsitek 1&2
Penyimpanan	1,52	4	6,08	
Kasir	1,12	4	4,48	
Lavatory	1,80	4	7,20	
Ruang karyawan	1,52	12	18,24	
JUMLAH LUAS = 288 m2				
SIRKULASI 100% = 576 m2				

WORKSHOP BERDAGANG

Ruang kelas	8,4	30	252	Data arsitek 1&2
Kasir	1,12	4	4,48	
Gudang	1,52	4	6,08	
Ruang karyawan	1,52	12	18,24	
Lavatory	1,80	4	7,20	
JUMLAH LUAS = 288 m2				
SIRKULASI = 576 m2				

KITCHENWARE SHOP AND SOUVENIRS

Ruang display	8,4	50	420	Data arsitek 1&2
Ruang display	8,4	50	420	
Gudang	1,52	4	6,08	
Ruang karyawan	1,52	12	18,24	
Kasir	1,12	4	4,48	
Lavatory	1,80	4	7,20	
JUMLAH LUAS			=876 m2	
SIRKULASI 50%			= 1314 m2	

MASJID

ruang solat	1,13	100	113	Data arsitek 1&2
tempat wudhu wanita	1,80	4	7,20	
tempat wudhu pria	1,80	4	7,20	
Audio room	1,52	4	6,08	
jumlah luas			113,48 m2	
sirkulasi 100%			266,96 m2	

ANALISIS KUANTITATIF

FASILITAS SERVICE

ATM center	1,52	4	6,08	DATA ARSITEK 1 & 2
lavatory	1,80	4	7,20	
Security	1,52	4	6,08	
Ruang pengelola	1,52	12	18,24	
Ruang M.E.E	1,52	2	3,04	
Ruang Genset	1,52	4	6,08	
Ruang keamanan cctv	1,52	2	3,04	
Ruang pompa	1,52	2	3,04	
JUMLAH LUAS			52,8 M2	
SIRKULASI 100%			105,6 M2	

PARKIR

Parkir motor	3	250	750	DATA ARSITEK 1 & 2
Parkir mobil	10,35	85	879,75	
Parkir bis	45	3	135	
Parkir karyawan	3	150	450	
Parkir pengelola mobil	10	20	200	
JUMLAH LUAS			2414,75 m2	
SIRKULASI 50%			3.622 m2	

ANALISIS KUANTITATIF

TOTAL BESARAN RUANG

Rumah makan tipe restoran	2.355 m2
Rumah makan tipe foodcourt	590,4 m2
Workshop memasak	576 m2
Ruang berdagang	576 m2
Kitchenware & souvenir	1314 m2
Masjid	266,96 m2
Fasilitas service	105,6 m2
Parkir	3.622 m2
JUMLAH LUAS	9.406 m2

ZONING

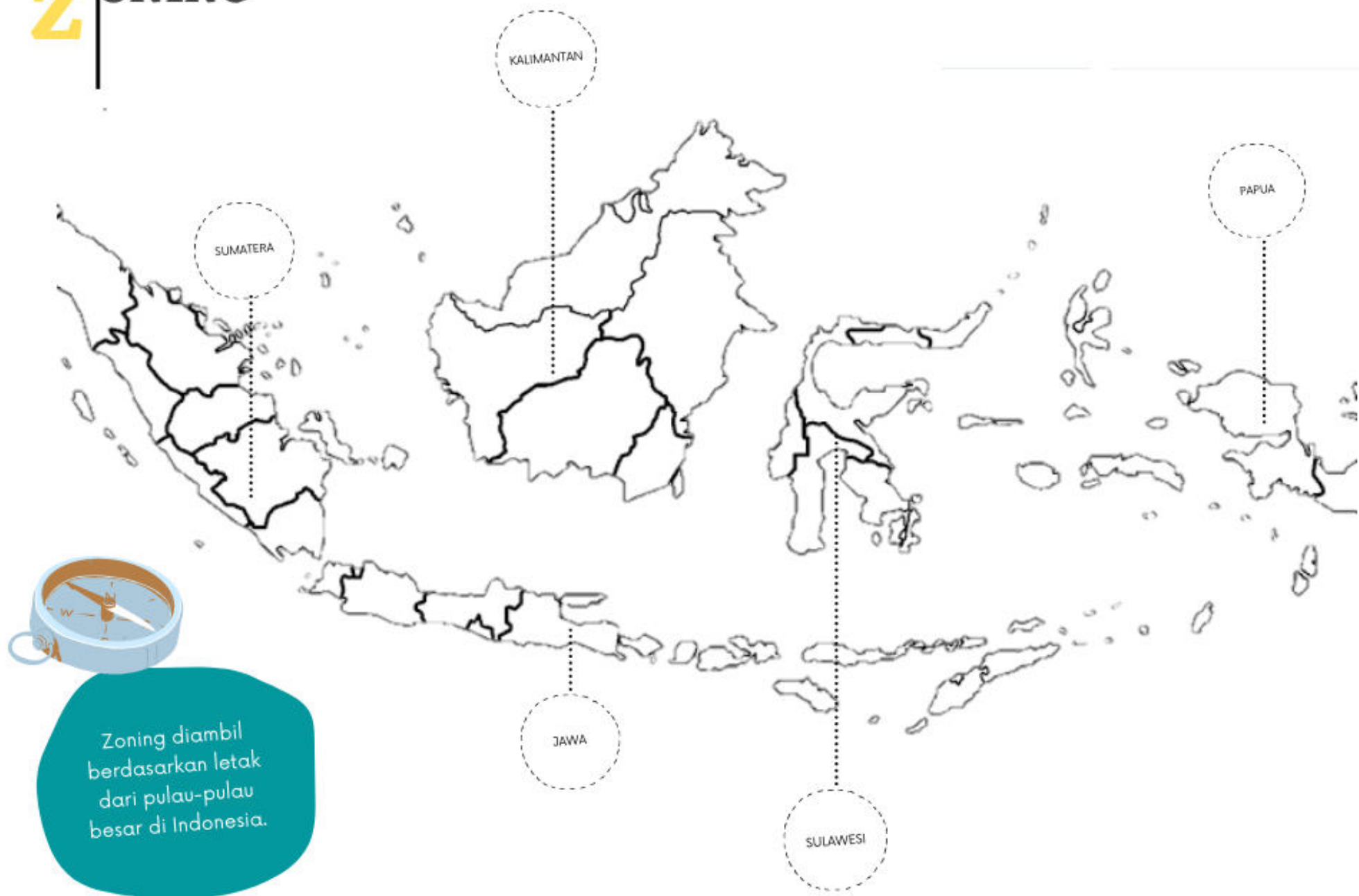
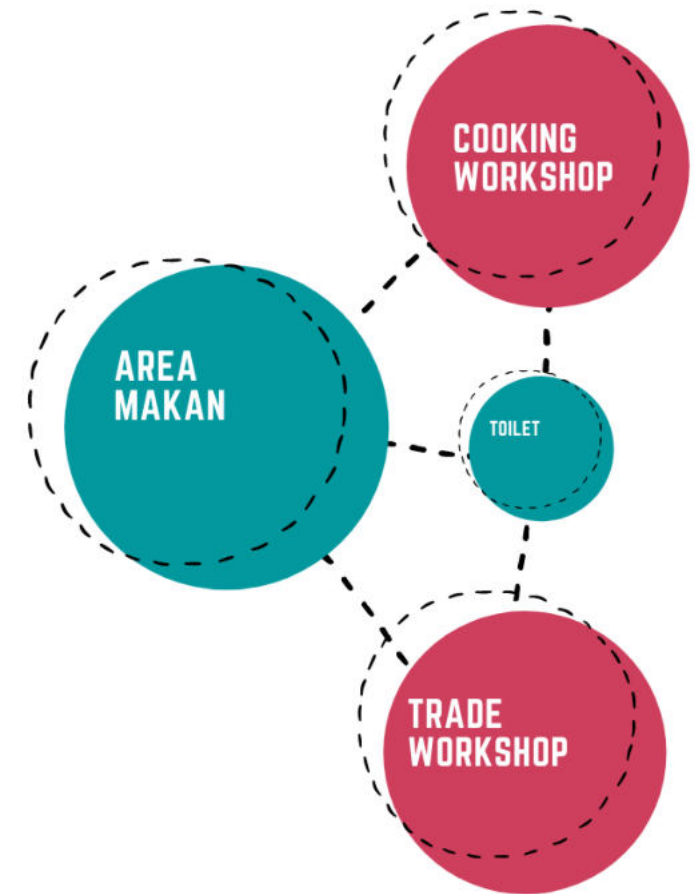
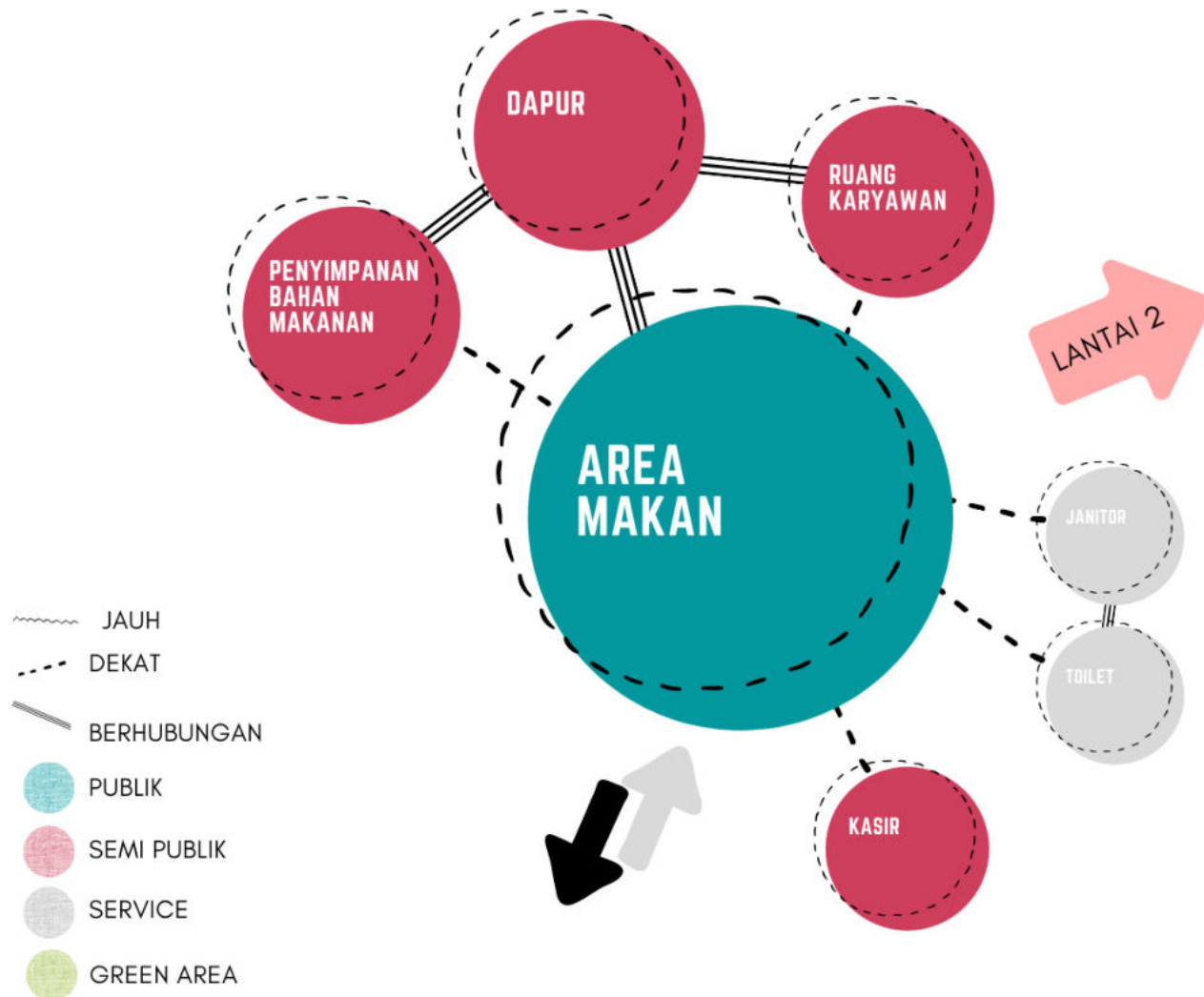


DIAGRAM BUBBLE MAKRO



DIAGRAM BUBBLE MAKRO

RESTORAN



NEXT

DIAGRAM BUBBLE MAKRO

FOODCOURT

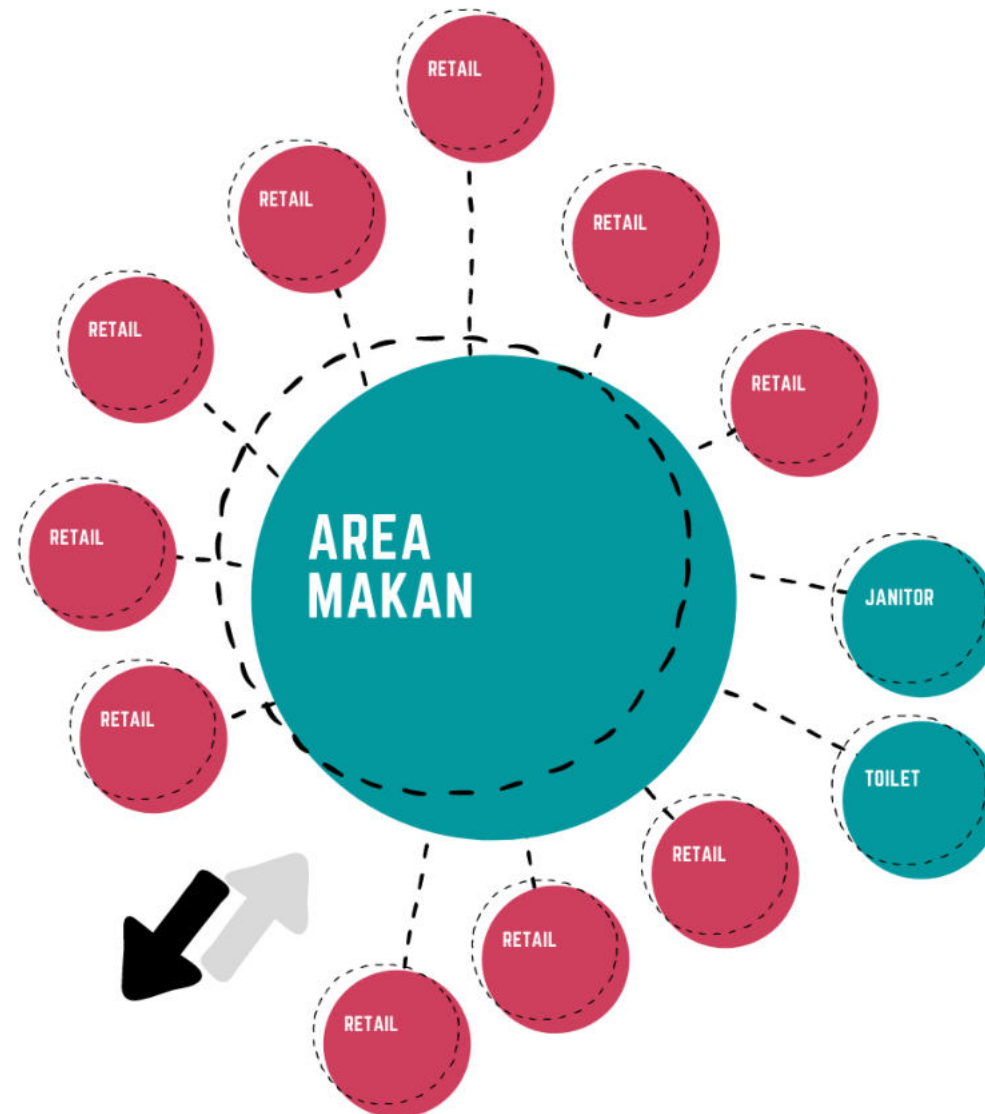
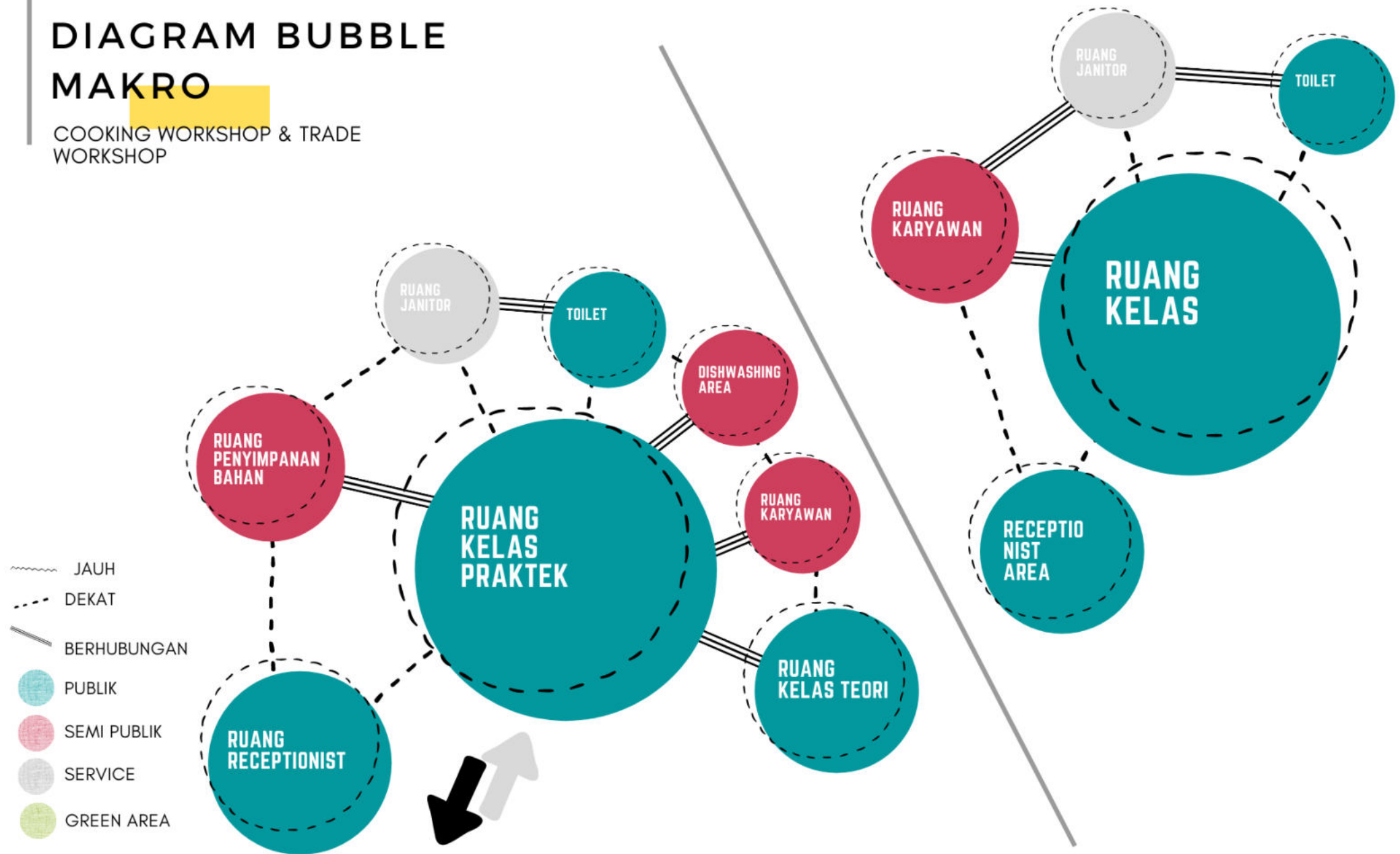


DIAGRAM BUBBLE MAKRO

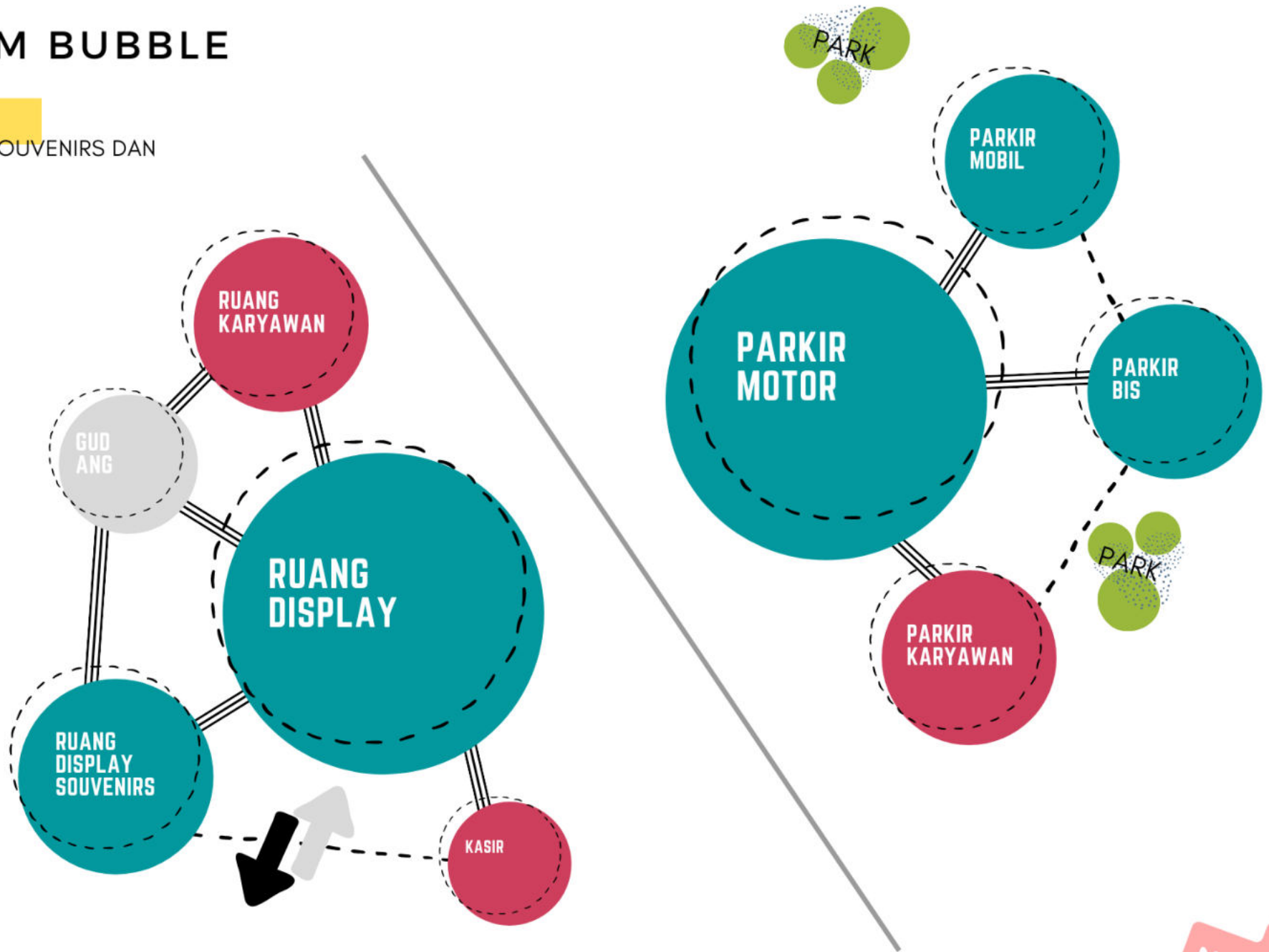
COOKING WORKSHOP & TRADE
WORKSHOP



NEXT

DIAGRAM BUBBLE MAKRO

KITCHENWARE & SOUVENIRS DAN
PARKING LOT



NEXT



Rumah Adat Tongkonan, Suku Toraja

- Atap tongkonan berbentuk melengkung seperti perahu dengan kedua ujung atap menjulang.
- Menggunakan struktur rumah panggung dengan material kayu.
- Bahan atapnya adalah tumpukan bilah bambu yang bagian atasnya dilapisi rumbia, alang-alang, ijuk,



Rumah Boyang, Suku Luwuk

- Ciri khasnya adalah ukiran dan pahatan yang disebut sebagai Prengreng pada jendela, tangga, maupun bagian penutup bangunan
- Bahan utama rumah tradisional ini adalah 88 tiang dari kayu.



Rumah Balla Lompoa, Suku Makassar

- Strukturnya berupa rumah panggung dengan tinggi mencapai 3 meter
- Terdapat 5 kayu penyangga ke arah belakang dan 5 kayu penyangga ke arah ke samping.
- Atap Balla berbentuk pelana dengan sudut yang lancip menghadap ke bawah. Biasanya atap terbuat dari bambu, atau rumbia, Di bagian puncak atap terdapat bentuk segitiga yang unik, dinamakan Timbaksela.

Arsitektur rumah masyarakat Sulawesi



Sebagian besar rumah masyarakat yang berada di Sulawesi banyak mengadopsi bentukan atap dari rumah adat khas suku bugis yaitu Saoraja dan juga rumah adat Laikas



Rumah Saoraja, Suku Bugis

- Atapnya berbentuk prisma dengan susunan bertingkat-tingkat yang juga disesuaikan dengan tingkatan sosial pemilik rumah
- Keunikan rumah adat satu ini adalah dibongkar pasang karena dibangun tanpa menggunakan paku, yaitu hanya diikat antar bagian seperti tiang, dinding, dan lantai.



Rumah Tambi, Sulawesi Tengah

- Rumah ini memiliki bentuk segitiga dengan fasad depan yang memiliki filosofi antara garis vertikal dan horizontal.
- terdapat corak-corak hewan seperti babi, kerbau, dan ayam yang melambangkan kesuburan atau kesejahteraan.
- Bagian atap Rumah Tambi memiliki ciri khas, yaitu terdapat kepala kerbau atau tanduk kerbau



Dari beberapa rumah adat di Kalimantan ini memiliki beberapa kesamaan yaitu :

- Memiliki atap dengan kemiringan yang curam
- Menggunakan struktur rumah panggung
- Memiliki bentuk horizontal dan asimetris
- Konstruksi didominasi oleh material kayu

Rumah adat Omo sebua



- Atapnya berasal dari rumbia dan berbentuk lonjong seperti telur.
- memiliki ciri khas atap yang berbentuk pelana di bagian depan dan belakang dengan ketinggian 16 meter.
- pondasinya yang langsung tertancap ke dalam tanah, dengan sambungan kerangka tanpa menggunakan paku.

Rumah adat Bolon



- Menggunakan konsep panggung dan berbentuk segi empat.
- memiliki atap melengkung seperti pelana kuda dan memakai kayu sebagai material utama bangunan yang setiap bagiannya disambung menggunakan pasak dan tali.

Rumah adat Mandailing



- Ciri khas dari rumah ini adalah jendela dan pintu yang berbentuk panel serta balok-balok kayu penopang rumah yang diletakkan di atas batu pipih.
- strukturnya memiliki gaya arsitektur yang khas dengan bentuk empat persegi panjang dengan penyangga kayu berjumlah ganjil.

Rumah adat Gadang



- Memiliki bentuk atap yang runcing disebut sebagai atap gonjong.
- Bentuk atapnya mempunyai lengkung ke atas, kurang lebih setengah lingkaran, dan berasal dari daun Rumbio (nipah).
- Pilar rumah Gadang yang ideal disusun dalam lima baris yang berjajar sepanjang rumah.

Arsitektur rumah masyarakat Sumatera



Sebagian besar rumah masyarakat yang berada di Sumatera, menggunakan atap pelana dengan bertumpuk tumpuk, dan juga atap perisai, penggunaan atap ini sebagai respon terhadap iklim dan cuaca.

Rumah adat Bolon



- Bagian menarik dari atap ini memiliki ukiran yang bernama Gorga, biasanya gorga merupakan ukiran kerbau, ular ataupun cicak.
- Memiliki atap yang lancip dan diyakini mampu menahan dan melindungi bangunan akan angin yang datang dari arah danau.
- tiang penyangga, dinding, hingga alas semua terbuat dari kayu
- Menggunakan penutup atap ijuk

Rumah adat Angkola



- Rumah yang dibuat dari bahan ijuk. Sementara itu, dinding papan dibuat dari material papam.
- Bagian atap mencerminkan dunia para dewa, bagian lantai rumah mencerminkan dunia yang dihuni manusia, sedangkan bagian bawah atau kolong cerminan dari dunia kematian.
- atap yang terbuat dari bahan ijuk dengan dinding yang terbuat dari papan.

Rumah adat Pakpak



- Atapnya memiliki keunikan yaitu berbentuk lengkung seperempat lingkaran.
- Dua tiang besar yang terdapat di bagian depan rumah memiliki arti sebagai kerukunan antar pasangan.

SUMATERA

Dari beberapa rumah adat di Sumatera ini memiliki beberapa kesamaan yaitu :

- Memiliki atap dengan kemiringan yang curam dan lancip
- Bentuk atap yang melengkung dan runcing ke atas
- Rumah gadang tidak menggunakan paku sebagai pengikat, tetapi berupa pasak sebagai sambungan.
- Tembok bagian depan rumah adat memiliki ukiran yang unik serta disusun secara vertikal.
- Motif ukiran yang sering digunakan adalah daun, bunga, buah, dan tumbuhan

Rumah Sulah Nyanda, Banten.

Rumah suku Baduy dibuat selaras dengan alam sebagai bentuk melestarikan lingkungan sekaligus menerapkan filosofi bahwa sejatinya manusia adalah bagian dan hidup dari alam.

Masyarakat kampung Baduy luar walaupun sudah menerima modernisasi tetapi untuk bahan bangunan dan makanan masih menggunakan bahan dari alam.

- Untuk bagian lantai masih menggunakan rotan, bagian dinding menggunakan anyaman bambu serta tiang-tiang dari kayu.
- Bentuk desain rumah kebanyakan panggung,
- untuk bagian atap rumah Baduy menggunakan atap Rumbia yang terbuat dari pohon kelapa.



BAN
TEN

Dari beberapa rumah adat di Papua ini memiliki beberapa kesamaan yaitu :

- Atap menggunakan atap pelana yang lebar dengan ketinggian yang pendek dari permukaan tanah.
- Bentuk desain rumah menggunakan konstruksi panggung

Rumah Julang Ngapak, Jawa Barat

Banten merupakan daerah yang menjadi pecahan dari Jawa Barat, sehingga arsitekturnya masih dipengaruhi oleh daerah Jawa Barat.

- Pondasi rumah tradisional Sunda dengan pondasi umpak, yaitu kolom bangunan hanya diletakan di atas sebuah batu datar yang sudah terbentuk di alam.
- memiliki bentuk panggung dan memiliki kolong
- Atap ini terbuat dari bahan ijuk, daun rumbia atau alang-alang yang diikat pada kerangka atap yang terbuat dari bambu.



Arsitektur rumah masyarakat Banten

Sebagian besar penduduk di daerah Banten memiliki bentuk rumah yang berbentuk persegi ataupun persegi Panjang. Dengan didominasi atap pelana dan atap perisai. Dinding yang terbuat dari batu bata. Fasad bangunan juga sudah dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih modern.

Rumah Betang, Kalimantan Tengah



- Rumah Betang dibangun berbentuk panggung dengan tinggi antara tiga sampai lima meter dari permukaan tanah. Ketinggian tersebut untuk menghindari resiko banjir saat musim penghujan.
- Nilai utama yang sangat ditonjolkan dari rumah Betang sendiri ialah nilai kebersamaan antar penghuninya. Terlepas dari berbagai perbedaan apapun yang mereka miliki.

Rumah Lamin, Kalimantan Timur



- Rumah adat ini berbentuk panggung dengan tinggi kolong hingga 3 meter.
- Sementara bagian dalam rumah, terdapat dua bagian, yakni bagian memanjang di sisi depan dan sisi belakang.
- Rumah Lamin umumnya dihias dengan berbagai ornamen serta dekorasi yang memiliki arti filosofis khas suku Dayak.

Dari beberapa rumah adat di Kalimantan ini memiliki beberapa kesamaan yaitu :

- Rumah ini umumnya berbentuk panggung.
- Memiliki bentuk bangunan yang memanjang dari depan ke belakang
- Memiliki atap yang lebar dengan ketinggian yang relatif curam
- Struktur didominasi oleh kayu pada lantai dinding dan rangka atap.

Rumah Baloy, Kalimantan Tengah



- Rumah Baloy memiliki bentuk panggung. Kayu ulin merupakan kayu khas Kalimantan yang terkenal sangat kuat struktur seratnya. Dan digunakan pada rumah adat ini

KALIMANTAN

Rumah Panjang, Kalimantan Barat



- Rumah ini umumnya berbentuk panggung dengan tinggi lima hingga delapan meter.
- Rumah Panjang punya makna persatuan dan kesatuan antar penghuni yang harus selalu dijaga.

Rumah Bubungan tinggi, Kalimantan Selatan



- Rumah Banjar umumnya merupakan rumah dengan bentuk panggung
- Kayu Ulin sebagai bahan utama dari bangunan Rumah Banjar. Diaplikasikan pada struktur pondasi, dinding serta penutup atap

Arsitektur rumah penduduk pulau Kalimantan

Sebagian besar penduduk di pulau Kalimantan menggunakan atap dengan bentuk atap pelana dengan kemiringan yang curam. Bentuk bangunan berbentuk persegi Panjang dari depan ke belakang





Rumah Kebaya, Jakarta

- Atap rumah terbuat dari genteng atau anyaman daun Kirai.
- Konstruksi kuda-kuda rumah menggunakan kayu
- Berbentuk persegi Panjang
- Atap rumahnya tampak seperti pelana kuda atau perisai, dan di bagian depan rumah terdapat atap kecil.
- Pendopo pada rumah kebaya, secara filosofis menunjukan bahwa orang Betawi sangat terbuka pada tamu atau pada orang baru.



Rumah Julang Ngapak, Jawa Barat

- Pondasi rumah tradisional Sunda dengan pondasi umpak, yaitu kolom bangunan hanya diletakan di atas sebuah batu datar yang sudah terbentuk di alam.
- memiliki bentuk panggung dan memiliki kolong
- Atap ini terbuat dari bahan ijuk, daun rumbia atau alang-alang yang diikat pada kerangka atap yang terbuat dari bambu.



Rumah Kampung, Jawa Tengah

- Bentuknya mirip dengan dua Rumah Panggangpe yang disatukan.
- Mempunyai teras di bagian depan dan bagian belakang rumah.
- Terdapat 2 lapis tiang yang menyangga atap



Rumah Suku Tengger, Jawa Timur

- bahan material yang menyusun rumah tersebut adalah kayu dan bamboo
- Ciri utamanya adalah tidak bertingkat, bukan rumah panggung, strukturnya tersusun dari papan atau batang kayu, bubungan atapnya tinggi sehingga terlihat sangat terjal.



Arsitektur rumah penduduk pulau Jawa

- Sebagian besar penduduk di pulau Jawa banyak menggunakan atap pelana dan Perisai.
- Dengan bentuk rumah persegi ataupun persegi Panjang
- Dengan konstruksi dinding batu bata.



Dari beberapa rumah adat di pulau Jawa ini memiliki beberapa kesamaan karakteristi bangunan yaitu :

- Sebagian besar rumah adat di Jawa menggunakan bentukan atap pelana
- Dengan bentuk rumah persegi ataupun persegi Panjang
- Dengan konstruksi kayu pada atap, landau dan dindingnya.

ANALISIS BENTUK

SULAWESI RESTORAN

BASIC FORM

Bentuk dasar bangunan ini mengambil bentuk dasar persegi panjang.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

Pengembangan bentuk massa yaitu dengan pembagian massa menjadi dua bagian.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

PERANGKAAN

Lalu bentuk atap dimodifikasi dengan mengalami pengurangan dan membuat menjadi lebih cekung.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

PERATAPAN

Penggunaan atap ini dapat memudahkan air hujan untuk turun kebawah. Serta cahaya matahari dan angin dapat masuk kedalam bangunan dengan lebih leluasa.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Persolekan dari bangunan ini, yaitu bentuk atap memiliki cekungan pada area tengah sebagai jalur air hujan untuk jatuh kebawah.

SUMETERA RESTORAN

BASIC FORM

Bentuk dasar bangunan ini terinspirasi dari bentuk trapesium

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

PERATAPAN

Pengembangan bentuk atap terinspirasi dari atap bergonjong dari rumah adat minangkabau. Penggunaan atap yang lebar dan cekung ini juga dapat membuat air hujan dapat dengan leluasa jatuh ke tanah.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

PERANGKAAN

Massa menggunakan struktur rumah panggung dan bangunan yang *semi outdoor*. Penggunaan bangunan *semi outdoor* dapat memberikan kesan *unity* terhadap semua bangunan restoran di pusat kuliner nusantara ini.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

PERTAPAKAN

Penggunaan bangunan *semi outdoor* juga dapat membuat angin dan cahaya matahari dapat dengan mudah untuk masuk kedalam bangunan.

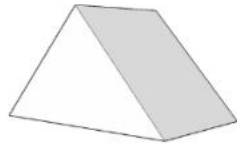
ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Pada bagian dinding di aplikasikan ragam hias dari rumah adat Minangkabau. Lalu penambahan *railing* bertujuan sebagai pengaman.

ANALISIS BENTUK

KITCHENWARE SHOP



BASIC FORM

Bentuk dasar massa ini menggunakan bentuk dasar segitiga.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

PERATAPAN

Bentuk dasar bangunan ini terinspirasi dari rumah adat sulah nyada yang memiliki bentuk yang sederhana. Bentuk atap rumah adat Sulah Nyanda memiliki kemiringan yang rendah seperti posisi yang agak merebah kebelakang.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

PERSUNGKUPAN

Penggunaan atap Sulah Nyanda ini juga berfungsi ketika hujan datang, air langsung mengalir dan jatuh kebawah. Pada fasad depan dibuat agak menjorok ke depan yang berfungsi sebagai tritisan air hujan.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

PERANGKAAN

Pengembangan bentuk selanjutnya yaitu dengan penambahan material kaca yang berfungsi sebagai bukaan dan cahaya alami pada area lantai dua.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Persolekan bentuk yaitu dengan penambahan material kaca dan pintu putar yang terbuat dari bambu yang di rangkai.



PAPUA RESTORAN



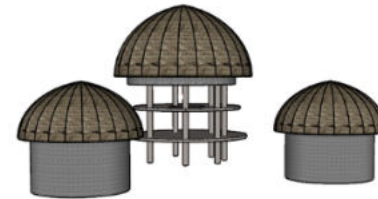
BASIC FORM

Bentuk dasar massa ini menggunakan bentuk dasar tabung.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

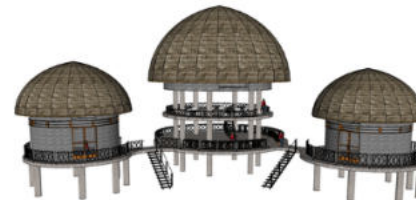
PERATAPAN

Bentukan atap terinspirasi dari rumah adat Honai yang memiliki atap bulat seperti jamur. atap ini juga dapat berfungsi sebagai pernaungan bagi pengunjung yang datang.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

Pada massa utama dibagi menjadi dua lantai, dimana lantai pertama digunakan sebagai dapur dan area makan yang mengelilingi bangunan, begitu juga pada area lantai dua, sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan 360 derajat. Penerapan bangunan yang semi outdoor memberikan keleluasaan untuk cahaya matahari dan angin untuk masuk kedalam bangunan.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

PERANGKAAN

Atap terdapat kenaikan untuk merespon terhadap cuaca. Massa menggunakan sistem rumah panggung, dimana penggunaan sistem ini dapat berguna agar pengunjung dapat menikmati sajian kuliner dengan suasana laut.



ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Persolekan terlihat pada dinding massa yang ditambahkan dengan kaca yang berfungsi sebagai pencahayaan alami, penambahan railing selain berfungsi sebagai pengaman juga berfungsi sebagai meja makan agar pengunjung dapat menikmati view dari atas ketinggian.



ANALISIS BENTUK

MASJID

BASIC FORM

Bentuk dasar bangunan ini mengambil bentukan segitiga.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

PERANGKAAAN

Bentuk dasar bangunan ini terinspirasi dari rumah adat Suku Baduy (Sulah Nyada), yang memiliki bentuk yang sederhana, yang juga merupakan simbol kesederhanaan masyarakatnya.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

PERATAPAN

Penggunaan atap yang lebar dapat membuat air hujan dapat turun kebawah dengan lebih mudah. Lalu pada sisi kiri bangunan mengalami pencaikan yang berfungsi sebagai ruang berwudhu.

PERSUNGKUPAN

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

Pemberian jendela dengan aksan kaligrafi, sebagai ciri kekhasan dari masjid

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Penambahan kaca pada fasad terinspirasi dari tampak depan rumah adat sulah nyada. Kaca juga berfungsi sebagai penyatuan antara ruang luar dan dalam.

MINI FOOD LABORATORY

BASIC FORM

Bentuk dasar bangunan ini mengambil bentukan segitiga.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 1

PERANGKAAAN

Bentuk dasar bangunan ini terinspirasi dari rumah adat Suku Baduy (Sulah Nyada), yang memiliki bentuk yang sederhana, yang juga merupakan simbol kesederhanaan masyarakatnya.

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 2

PERATAPAN

Penggunaan atap yang lebar dapat membuat air hujan dapat turun kebawah dengan lebih mudah. Lalu pada sisi kiri bangunan mengalami pencaikan yang berfungsi sebagai ruang berwudhu.

PERSUNGKUPAN

ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 3

Pemberian jendela pada sisi belakang bangunan bertujuan agar udara dan cahaya matahari dapat masuk ke dalam bangunan.

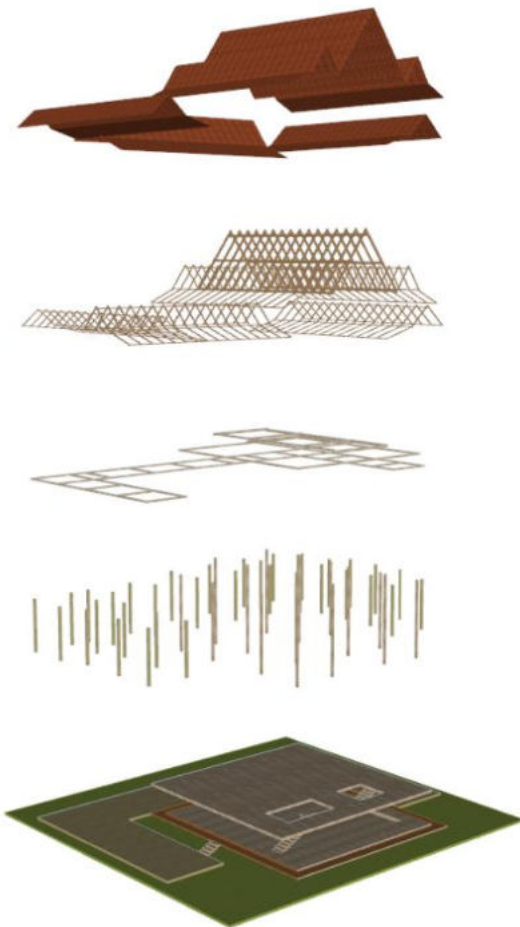
ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK TAHAP 4

PERSOLEKAN

Penambahan roster batu bata pada fasad depan dapat mengalirkan udara agar masuk ke dalam bangunan, serta penambahan pintu kayu pada fasadnya.

ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR RESTORAN JAWA



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng tanah liat, kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah Joglo Kampung, bentuk atap cere gancet yang memiliki bentuk seperti penggabungan dua atap panggang pe dan disambungkan pada bagian belakangnya.

PERANGKAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur tiang penyangga utama "soko guru" dengan beberapa tiang lainnya sebagai menyangga disebut dengan soko rowo, dan yang terluar disebut dengan soko emper.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi atau bebatu rumah joglo terbuat dari tanah yang ditinggikan dan dipadatkan atau dikenal dengan istilah *dibrug*. Sementara tiang didirikan di atas umpak yang terbuat dari batu alam.

STRUKTUR RESTORAN PAPUA



PERSUNGKUPAN

Penutup atap terbuat dari jerami yang diikat di luar. Lapisan jerami yang tebal membentuk atap *dome*.

PERATAPAN

Atap Honai terbuat dari susunan lingkaran-lingkaran besar yang terbuat dari kayu buah sedang yang dibakar di tanah dan diikat menjadi satu di bagian atas sehingga membentuk *dome*.

PERANGKAAN

Terdapat 4 pohon muda yang berfungsi sebagai kolom penyangga utama yang diikat di atas dan vertikal ke bawah menancap ke dalam tanah.

PERTAPAKAN

Untuk sistem struktur dan konstruksi bagian bawah terdiri dari pondasi, susunan Tiang dan Sistem Ikatan, dan Konstruksi Lantai.

ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR KITCHENWARE SHOP



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen, kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah adat sulah nyada, Banten, atap jenis Sulah Nyanda hanya memiliki satu atap tambahan yang disebut curugan. Salah satu atap pada Sulah Nyanda lebih panjang dan memiliki kemiringan yang rendah.

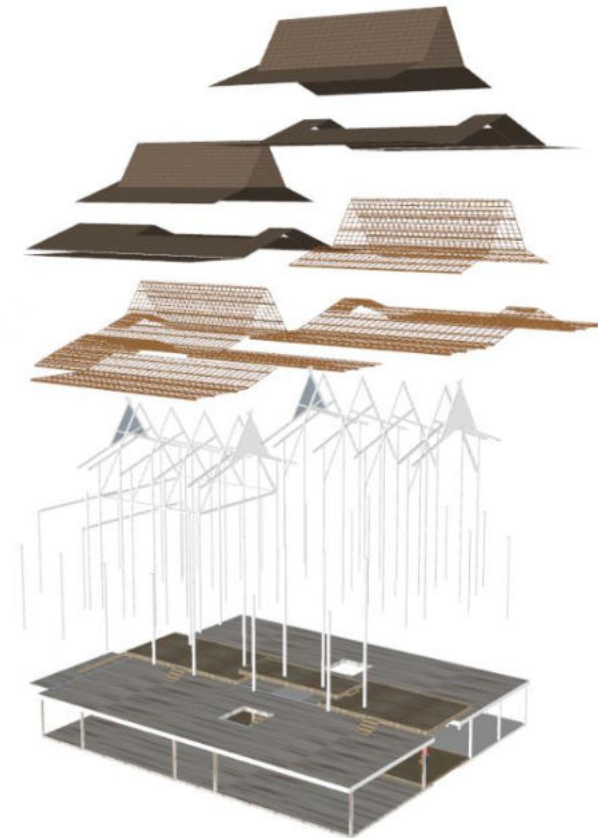
PERANGKAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur konstruksi utamanya yang berfungsi untuk menahan beban berat, seperti tiang-tiang, panglari, pananggeuy, dan lincar, dipasang dengan cara dipaseuk

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, menggunakan pondasi batu kali.

STRUKTUR RESTORAN KALIMANTAN



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng sirap kayu ulin.

PERATAPAN

Pada bagian atap terinspirasi dari Konstruksi rangka atap (Bubungan) yang disebut sangga ribut.

PERANGKAAN

Sistem struktur rangka kaku yang dibentuk oleh 3 elemen utama, yaitu elemen tiang (tiang), balok watun (watun barasuk), dan balok pengaku (panapih). Ketiga elemen tersebut saling mengikat dan mengakukan, sehingga bangunan menjadi satu kesatuan.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi digunakan pondasi umpak.

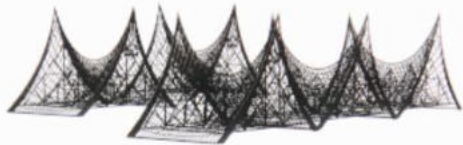
ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR RESTORAN SUMATERA



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan atap ijuk, kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.



PERATAPAN

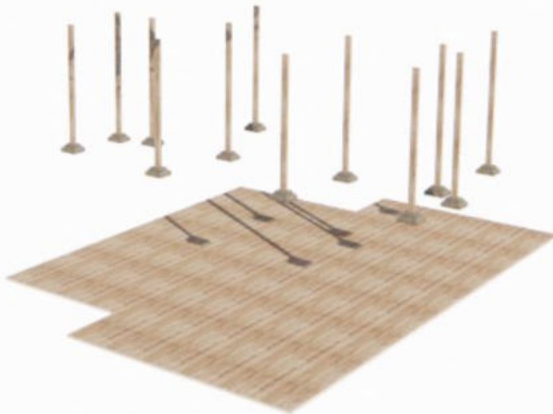
Konsep atap menggunakan atap Gonjong khas Minangkabau yang di digabungkan pada bagian belakangnya.

PERANGKAAAN

Ukiran-ukiran pada dinding bangunan juga merupakan simbolisasi dari alam, seluruh tiang tidak ditanamkan ke dalam tanah, tapi bertumpu ke atas batu datar yang kuat dan lebar.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, Pondasi berbentuk pasak kayu besar, agar bertahan kuat mencengkeram dalam tanah.



STRUKTUR RESTORAN SULAWESI

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen, atau genteng aspal.

PERATAPAN

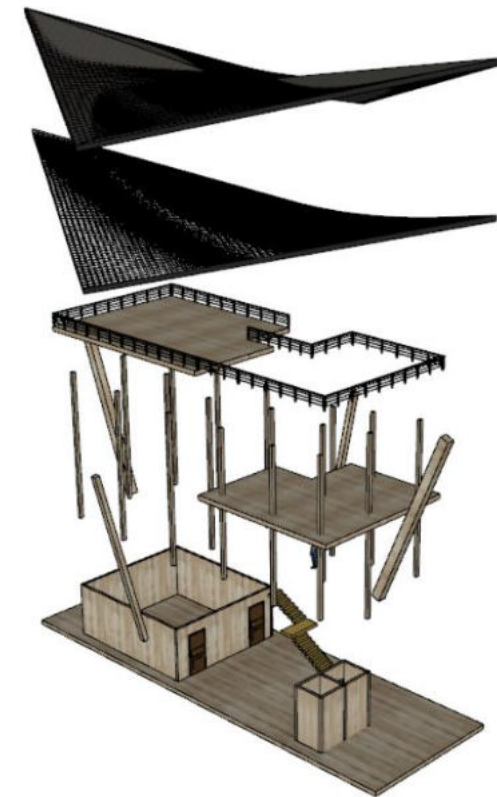
Atap terinspirasi dari rumah adat Tongkonan yang dimodifikasi. Bangunan menggunakan struktur atap *hyperbolic*.

PERANGKAAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan sistem struktur dan konstruksi sulu banua, sistem struktur rangka dimana kolom dan balok saling menguatkan antara satu dengan lainnya.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, Sistem struktur yang dipakai untuk bangunan Tongkonan adalah sistem konstruksi pasak (*knock down*). Bahan pondasi sendiri terbuat dari batu gunung.



ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR MASJID



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan material daun kelapa atau ijuk. Kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyada, Banten, atapnya memiliki kemiringan yang rendah. dengan menggunakan struktur atap kayu.

PERANGKAAN

Pada bagian perangkaan menggunakan struktur konstruksi rangka utamanya yang berfungsi untuk menahan beban berat, seperti tihang-tihang, panglari, pananggeuy, dan lincar, dipasang dengan cara dipaseuk.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, menggunakan batu yang menyangga setiap tiang.

STRUKTUR MINI GALLERY



PERSOLEKAN

Persolekan bentuk yaitu dengan penambahan roster batu bata pada fasadnya.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng ijuk.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, Atapnya memiliki kemiringan yang rendah.

PERANGKAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur konstruksi utamanya yang berfungsi untuk menahan beban berat, seperti tihang-tihang, panglari, pananggeuy, dan lincar, dipasang dengan cara dipaseuk

PERTAPAKAN

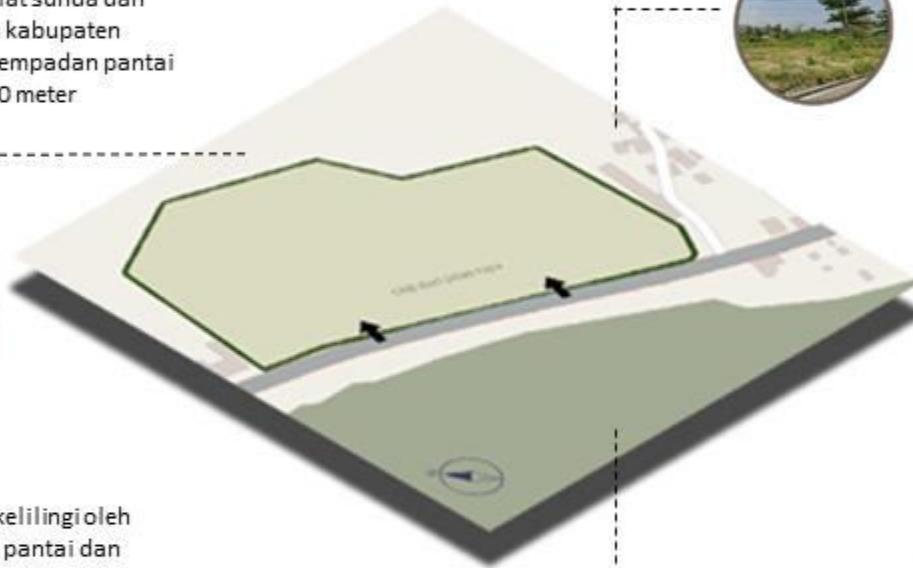
Pada bagian pondasi, Menggunakan pondasi umpak.

REGULASI

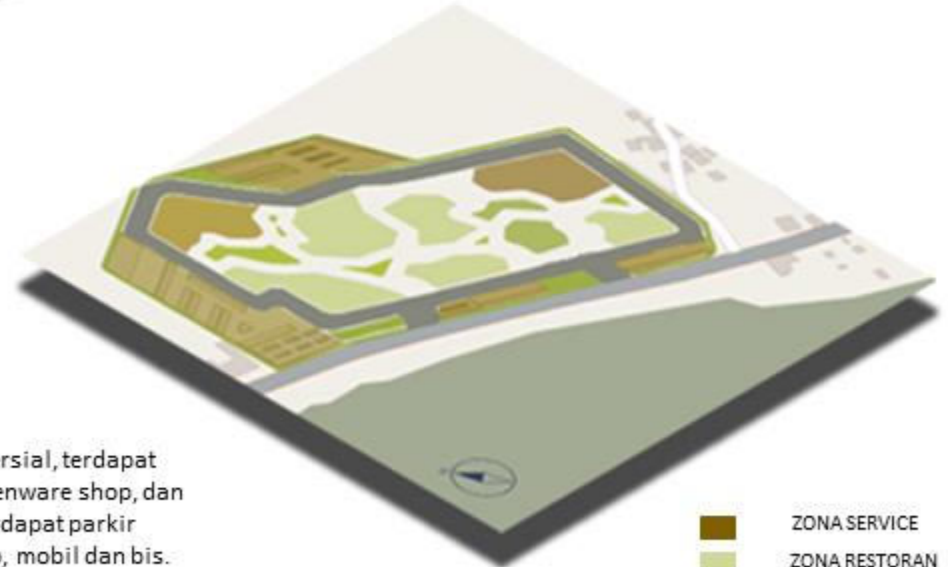
- Koefisien dasar bangunan (KDB) setinggi – tingginya 30%
- Koefisien lantai bangunan 60%
- Pantai barat selat sunda dan pantai selatan kabupaten Pandeglang jarak sempadan pantai adalah 100 meter



Area tapak dikelilingi oleh perkebunan, pantai dan persawahan



Pada zona Komersial, terdapat bangunan kitchenware shop, dan untuk parkir, terdapat parkir kendaraan moto, mobil dan bis.



- ZONA SERVICE
- ZONA RESTORAN
- ZONA KOMERSIL
- PARKIR
- RTH

ANA LISIS

ZONING DAN REGULASI

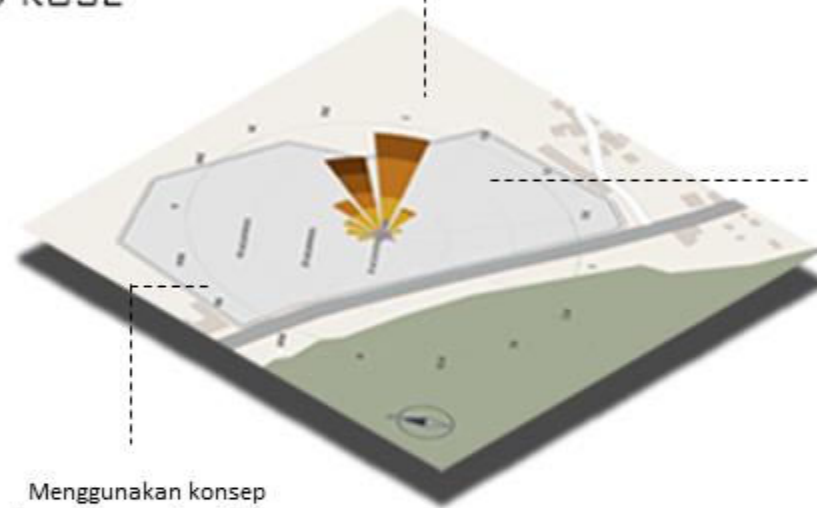
ZONING

Bangunan yang terdapat pada zona service yaitu, mini lab, ruang M.E. Pada zona restoran terdapat Restoran lima pulau besar Indonesia, yaitu Restoran Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

ANALISIS

CUACA DAN IKLIM

WIND ROSE



Penggunaan vegetasi sebagai pemecah angin



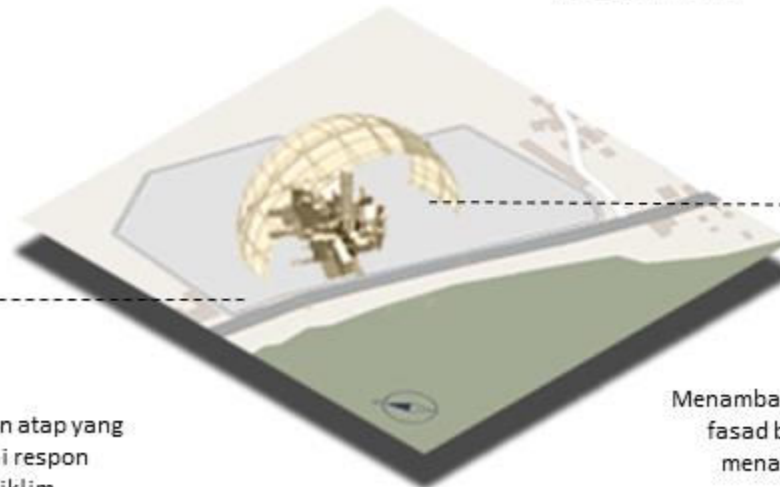
Penggunaan atap pernaungan pada bangunan untuk mempermudah sirkulasi udara



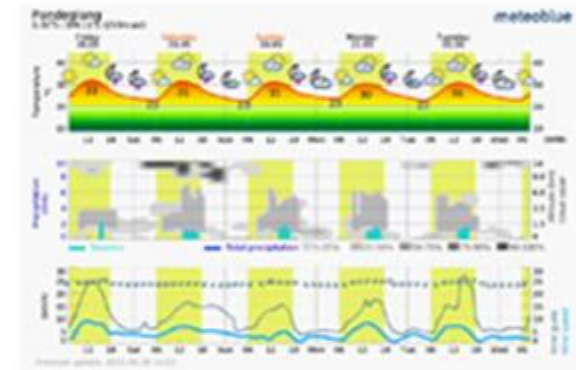
Menggunakan konsep bangunan semi outdoor untuk memaksimalkan angin



Mengaplikasikan atap yang lebar sebagai respon terhadap iklim



SUNPATH



Menambahkan bukaan pada fasad bangunan untuk menangkap cahaya





Jenis tanah yang berada pada tapak merupakan tanah latosol, tanah yang memiliki tekstur gembur sehingga, cocok untuk ditanami pepohonan

Vegetasi yang akan digunakan pada tapak yaitu menggunakan tanaman sesuai dengan keadaan eksisting dengan vegetasi rempah-rempah dan herbal, vegetasi peneduh, vegetasi pengarah, vegetasi baubau an dan vegetasi lainnya.

ANA
LISIS
VEGETASI

ANALISIS

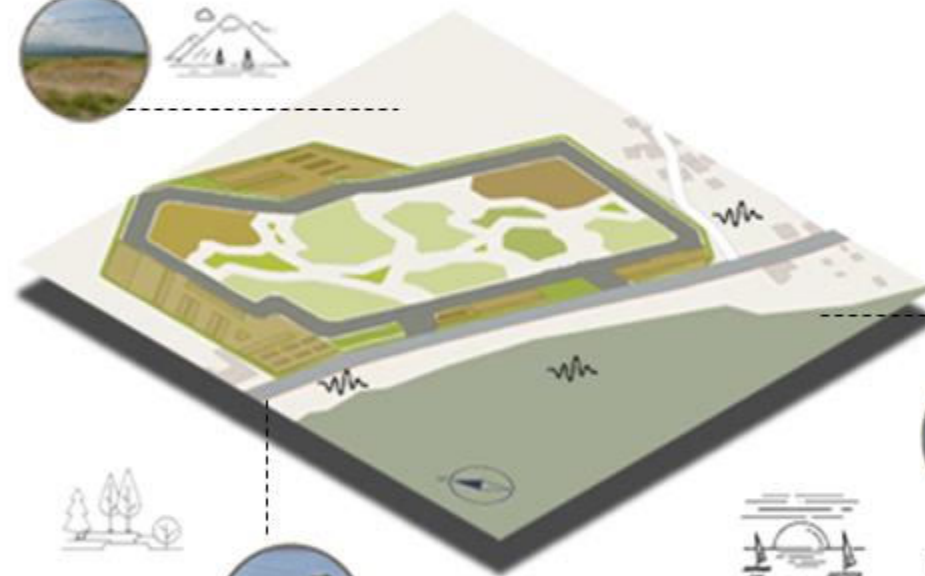
SENSORI DAN INFRASTRUKTUR

SENSORI

View pegunungan
pada arah timur tapak



Kebisingan terbesar berada pada area
dekat dengan jalan raya Carita. Kebisingan
ditimbulkan dari kendaraan yang berlalu
lalang di sekitar tapak

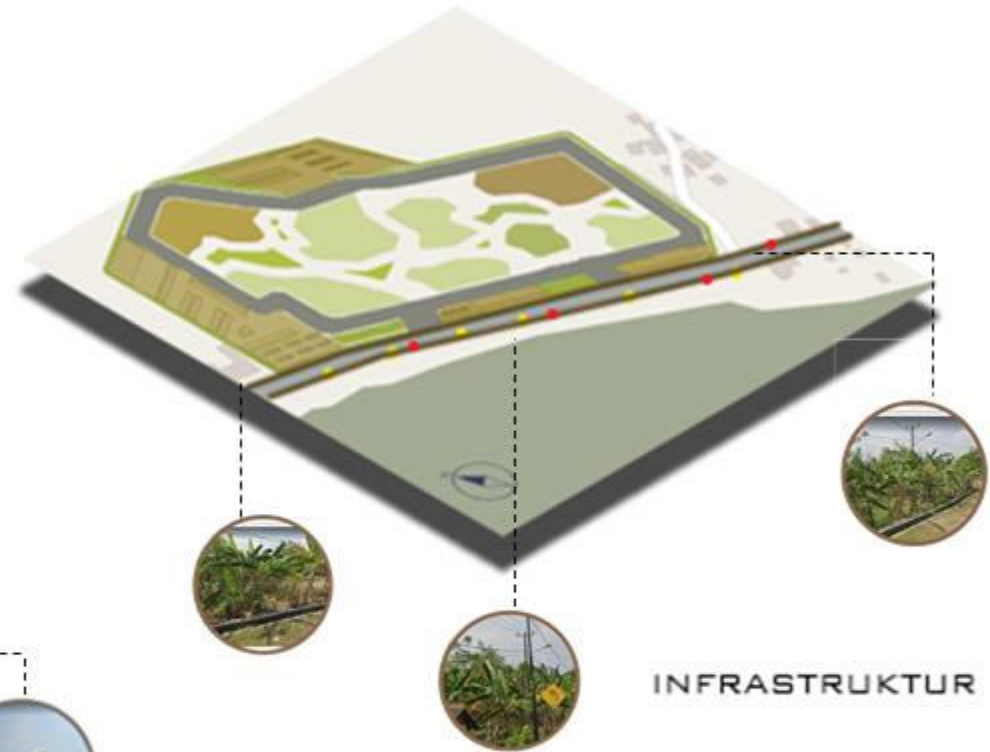


View persawahan dan
perkebunan pada utara tapak



View Pantai Carita
pada arah barat tapak

- TIANG LISTRIK
- LAMPU JALAN
- DRAINASE



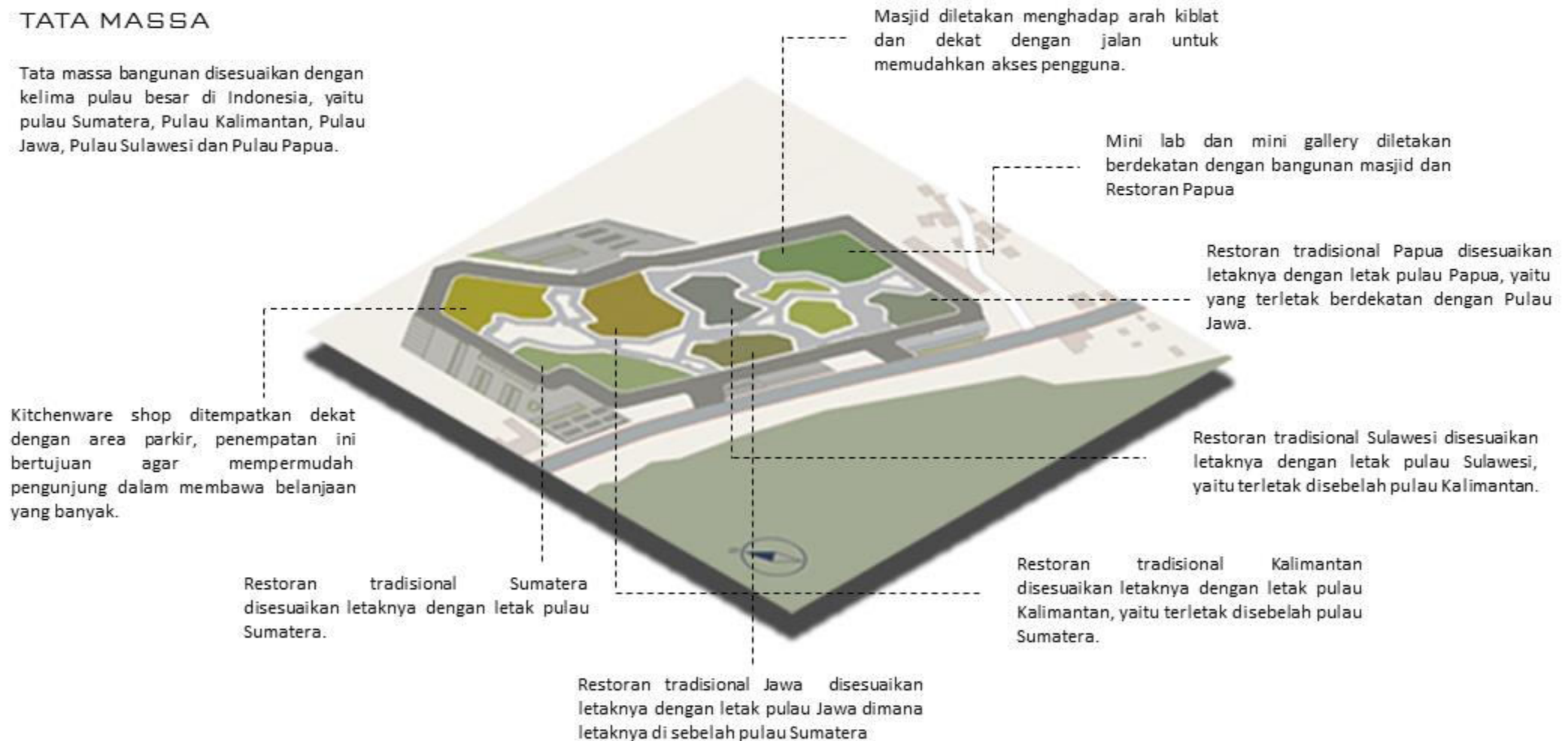
INFRASTRUKTUR

Infrastruktur yang terdapat pada
area tapak yaitu terdapat
beberapa lampu jalan, tiang
listrik, drainase dan air bersih.

ANA LISIS

TATA MASSA

Tata massa bangunan disesuaikan dengan kelima pulau besar di Indonesia, yaitu pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi dan Pulau Papua.



SIRKULASI

- SIRKULASI PENGGUNA
- SIRKULASI MOBIL
- SIRKULASI SEMUA KENDARAAN
- SIRKULASI MOTOR
- SIRKULASI BIS



kendaraan yang hanya drop off, dimana pengunjung yang ingin memarkirkan kendaannya bisa langsung ke arah area parkir kendaannya tanpa harus melewati drop off terlebih dahulu.

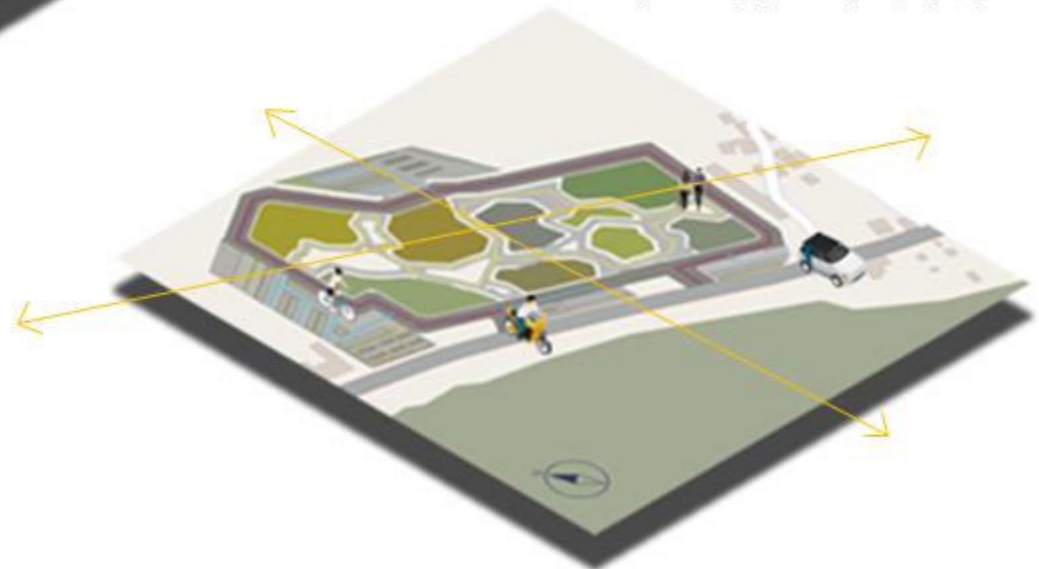
Kendaraan dapat memarkirkan kendaraan melalui beberapa titik, yaitu pada area utara, pada arah barat dan pada area depan tapak. Pengunjung juga dapat masuk ke dalam tapak melalui empat titik, mengikuti 4 arah mata angin. Akses masuk ke dalam area restoran juga dekat dengan parkir sehingga pengunjung yang datang dapat dengan mudah untuk masuk ke dalam area restoran.

ANA LISIS

AKSESIBILITAS & SIRKULASI

AKSESIBILITAS

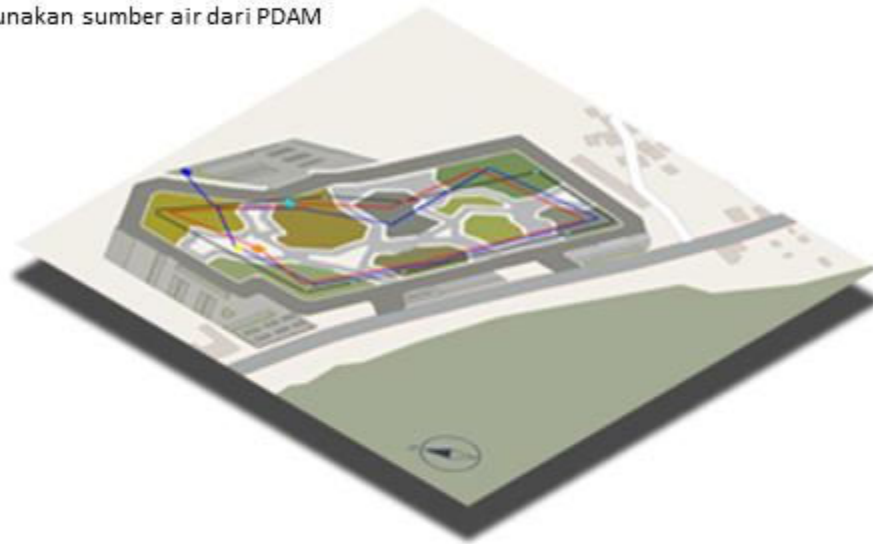
Akses kendaraan masuk ke dalam tapak menggunakan jalan yang sama yaitu mengelilingi area tapak, namun parkir kendaraan dipisahkan berdasarkan jenis kendaraannya. Pada sisi belakang tapak juga terdapat tempat parkir karyawan, namun jika terjadi pemblokiran kendaraan dapat sewaktu-waktu digunakan juga untuk pengunjung.



ANA LISIS UTILITAS

Air kotor setelah melewati proses filtrasi (penyaringan) lalu dialirkan ke roil yang ada di sepanjang lokasi.

Sumber air bersih pada tapak menggunakan sumber air dari PDAM



- AIR BERSIH
- AIR KOTOR
- SEPTIC TANK
- RESAPAN
- PDAM

Menggunakan hydrant yang berfungsi sebagai sumber air darurat yang dapat digunakan sewaktu-waktu dalam keadaan genting.

Sampah yang dihasilkan dari sampah organik restoran akan dikumpulkan dan diolah kembali sebagai pupuk untuk tanaman.

Titik kumpul ditempatkan di berbagai titik, di dekat pintu masuk untuk memudahkan pengguna.



- TITIK KUMPUL
- HYDRANT
- TITIK SAMPAH

KONSEP DASAR

"HERITAGE IN UNITY"

Menciptakan ruang dalam yang saling terhubung dengan ruang luar (alam), serta beragam budaya daerah di Nusantara namun dapat menciptakan kesatuan



PERTAPAKAN

Memfaatkan Unsur alam, penempatan bangunan disesuaikan dengan keadaan *site*



PERATAPAN

Menggunakan struktur atap tradisional yang disesuaikan dengan keadaan masa kini dan material masa kini. Menggunakan konsep atap pernaungan.



PERANGKAAN

Struktur tradisional namun ditunjang dengan struktur yang bersifat kekinian untuk menambah kekuatan bangunan, begitupun dengan penggunaan material bangunan.



PERSUNGKUPAN

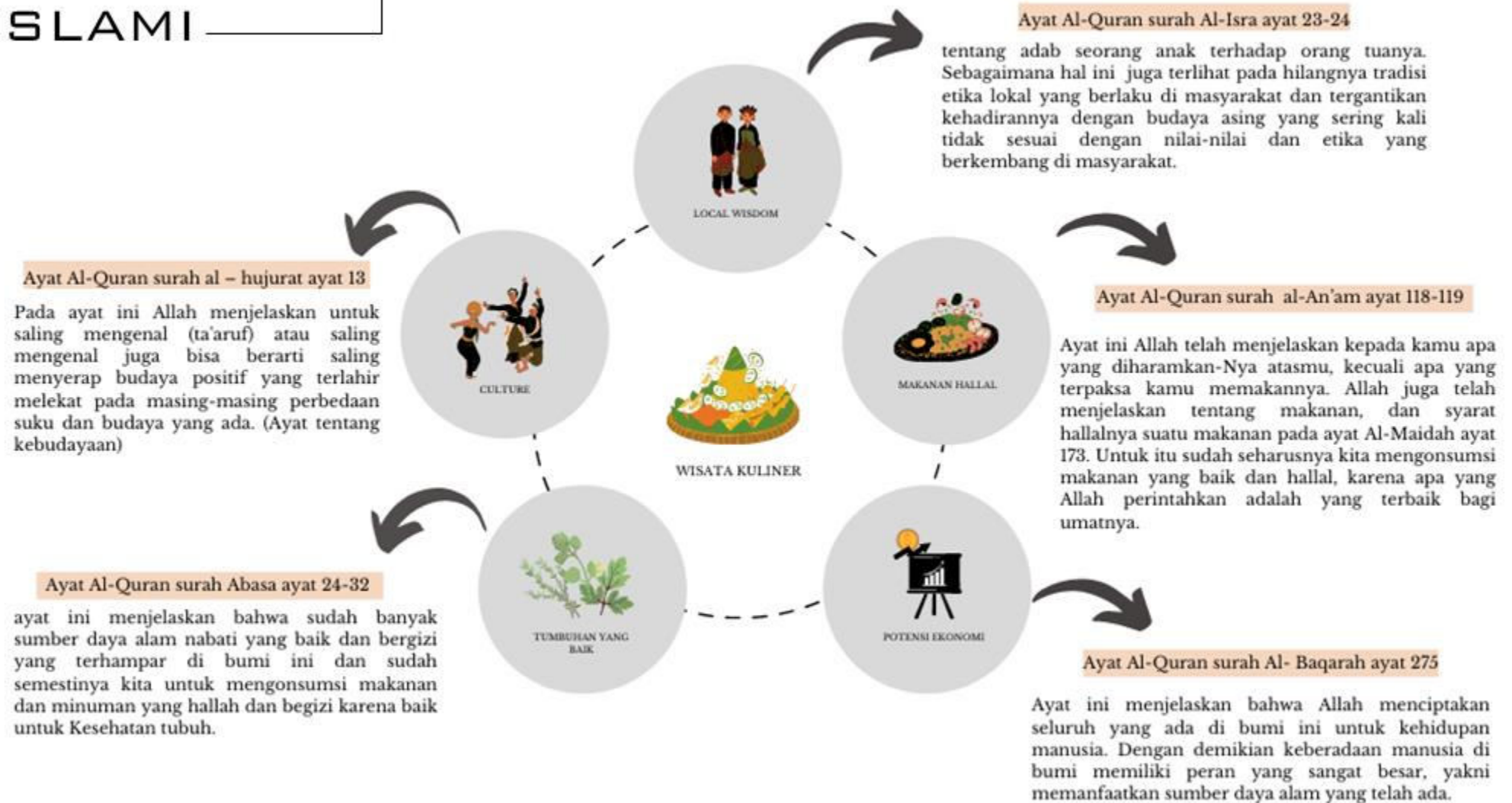
Menggunakan elemen-elemen tradisional. Elemen disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhan masa kini.



PERSOLEKAN

Menyederhanakan bentuk arsitektur vernacular, cenderung menonjolkan keadaan luar dan cahaya.

NILAI ISLAM



PERTAPAKAN



PENERAPAN

- Tata massa
- Zoning
- Bentuk bangunan

PERANGKAAN



PENERAPAN

- Struktur bangunan

PERATAPAN



PENERAPAN

- Atap bangunan
(dari rumah adat Joglo, Gadang, Tongkonan, Bubungan tinggi, Honai)

PERSUNGKUPAN



PENERAPAN

- Pola tata ruang

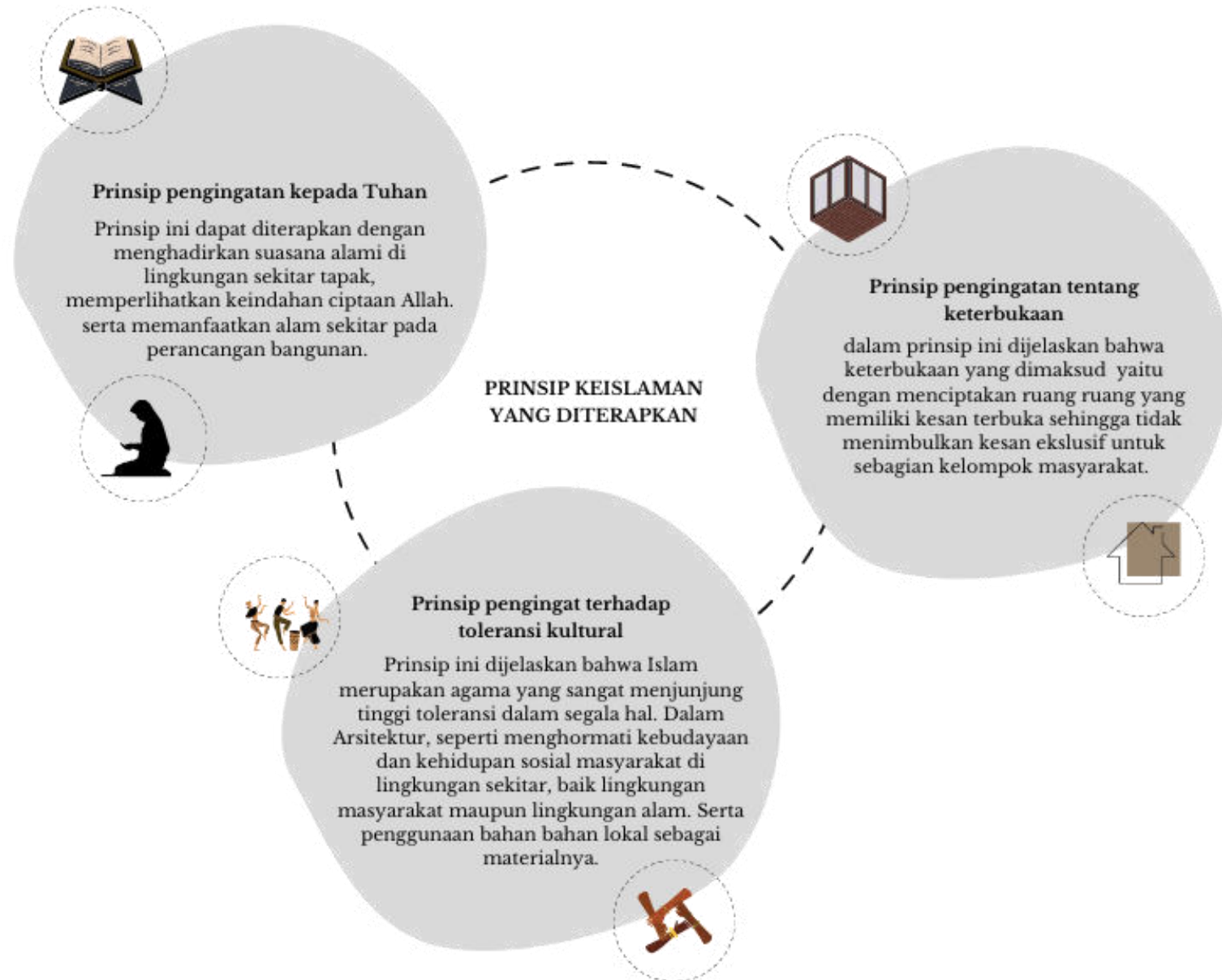
PERSOLEKAN



PENERAPAN

- Eksterior
(dari rumah adat Joglo, Gadang, Tongkonan, Bubungan tinggi, Honai)
- Interior

**PENDE
KATAN**

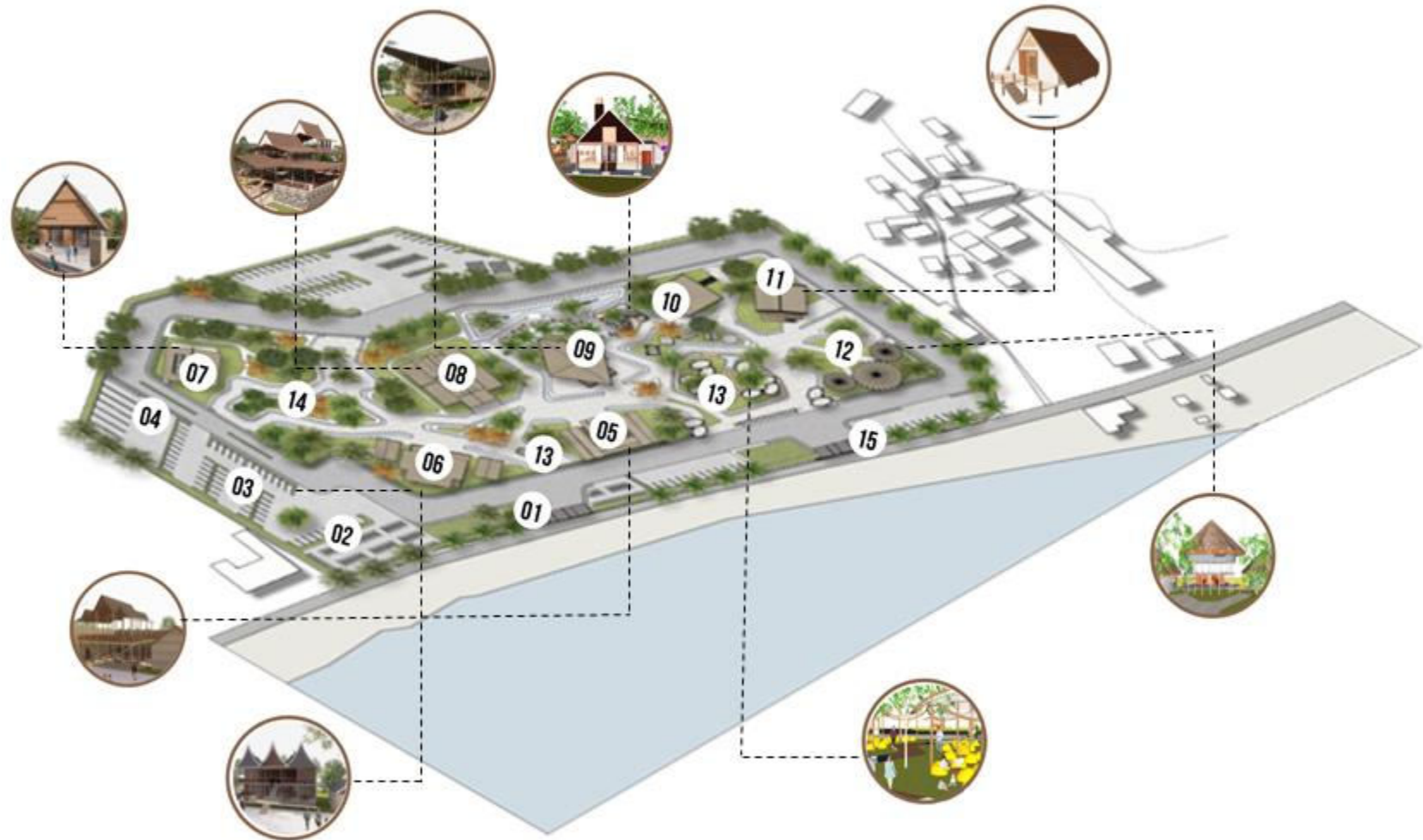


KONSEP

TAPAK

Konsep penempatan tata massa bangunan disesuaikan dengan penempatan pulau pulau di Nusantara

KONSEP TAPAK
Konsep tapak terinspirasi dari kepulauan di Nusantara. Bentuk dasar lingkaran yang memiliki goresan garis dan warna berbeda yang mempunyai filosofi akan kepulauan Indonesia yang beragam dan memiliki keindahan, karakteristik, dan keistimewaan masing-masing. Kepulauan Indonesia selain dihiasi dengan berbagai macam panorama pantai dilengkapi pula melalui suasana rindang dan sejuk karena masih banyaknya pepohonan dan hutan pada pulau-pulau tersebut yang digambarkan dengan bentuk salur. **(Pertapakan)**



KONSEP

SUMATERA RESTORAN



KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yaitu menggunakan konsep *semi outdoor*, sehingga pengunjung restoran dapat menikmati hidangan dengan view yang langsung tertuju ke arah pegunungan (**Pertapakan**)

Area makan terbagi menjadi dua, jadi pada area lantai satu dan area lantai dua dengan konsep lesehan.

KONSEP DAPUR

Konsep ruang dapur terbuka. Model dapur terbuka ini tidak hanya berfungsi untuk memasak, namun pengunjung bisa langsung melihat keunikan cara memasak dan juga dapat bersosialisasi dengan para juru masak. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri. (**Persungkupan**)



KONSEP BENTUK

Konsep bangunan ini mengadopsi dari bentuk bangunan khas dari Sumatera Barat, yaitu rumah gadang. Sebagai penerapan dari prinsip (**Peratapan**). Terdiri dari tiga bangunan, yaitu bangunan utama restoran dan di kedua sisinya yaitu bangunan *workshop*.

Pengambilan bentuk ini karena Rumah Gadang memiliki keunikan tersendiri dengan atap Gonjongnya yang lancip dan memiliki filosofi harapan untuk mencapai Tuhan.

Bangunan ini berorientasi ke arah timur dengan memaksimalkan view gunung. Namun ketika di lantai satu dapat dengan jelas pengunjung bisa menikmati view laut.

KONSEP

SUMATERA RESTORAN

KONSEP MICROCLIMATE



Menggunakan atap yang lebar dan cekung sebagai bagian dalam merespon iklim dan cuaca.

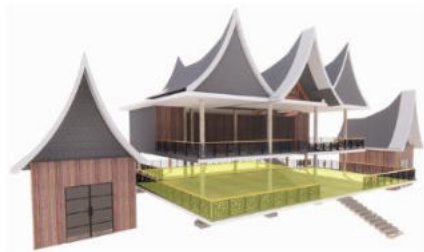


Angin dapat masuk kedalam bangunan dengan leluasa kedalam bangunan yang terbuka.



Penggunaan atap yang lebar dan curam dapat memudahkan air hujan untuk jatuh kebawah tanah

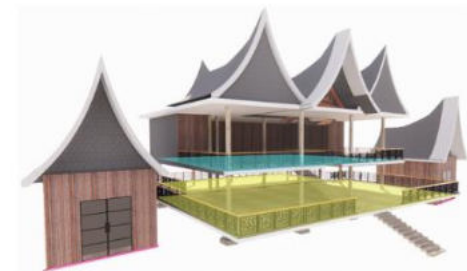
KONSEP PENGEMBANGAN



Pengembangan tahap awal yaitu pada area lantai satu. Dimana terdapat ruang dapur, dan area makan.

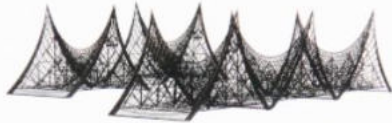


Lalu dilanjutkan lantai dua, terdapat area makan



Lalu dilanjutkan pada sisi bangunan utama. Terdapat dua bangunan yang berfungsi sebagai workshop memasak dan berdagang.

KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Persolekan pada bangunan ini terdapat penambahan *railing* pada sisi bangunan sebagai pengamanan.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan atap ijuk. Atap yang runcing diibaratkan seperti harapan untuk mencapai Tuhan.

PERATAPAN.

Konsep atap menggunakan atap Gonjong khas Minangkabau yang di digabungkan pada bagian belakangnya.

PERANGKAAN

Ukiran-ukiran pada dinding juga merupakan simbolisasi dari alam, seluruh tiang tidak ditanamkan ke dalam tanah, tapi bertumpu ke atas batu datar yang kuat dan lebar.

PERTAPAKAN

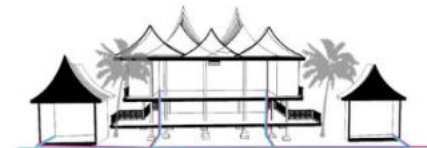
Pada bagian pondasi, Pondasi berbentuk pasak kayu besar, agar bertahan kuat mencengkeram dalam tanah.

KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



- Untuk mengakses bangunan ini pengunjung dapat melewati jalan yang melewati *foodcourt*, Sulawesi restoran serta Jawa restoran.
- Sedangkan untuk sirkulasi didalam bangunan, Pengunjung menggunakan tangga untuk aksesnya. Karena konsep bangunan ini yang menggunakan rumah panggung. Lalu untuk mengakses *workshop* memasak terdapat di kanan dan *workshop* berdagang di kiri bangunan.

KONSEP UTILITAS



KONSEP

JAWA RESTORAN

KONSEP MICROCLIMATE



Penggunaan atap yang lebar sebagai respon terhadap cahaya matahari.

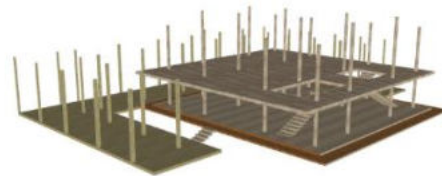


Bangunan dengan konsep *semi outdoor* memudahkan angin untuk masuk kedalam bangunan.



Penggunaan atap yang miring dengan kemiringan curam memberikan kemudahan air hujan untuk jatuh dan turun ke tanah.

KONSEP PENGEMBANGAN



Tahap pengembangan dimulai dengan lantai satu. Pada lantai satu terdapat ruang makan dengan konsep lesehan.



Lalu pada sisi kanan dan kiri bangunan terdapat ruangan workshop memasak dan berdagang serta pawon pada area belakang.



Penambahan balok induk dan anak untuk menopang lantai dua, serta dengan penggunaan material kayu untuk penutup area lantai dua. Pada area lantai dua, berfungsi sebagai area makan.

KONSEP BENTUK

Bentuk bangunan ini mengadopsi bentuk bangunan khas Jawa Tengah, yaitu Joglo Panggang Pe yang biasanya digunakan sebagai kios atau warung. Serta atap dan strukturnya menggunakan atap Cere Gancet yang digabungkan. Sebagai wujud dari penerapan prinsip **Peratapan dan Perangkaan**.

Pengambilan rumah adat Joglo ini karena rumah adat ini memiliki bentukan atap yang sangat unik khas daerah Jawa.

Bangunan ini berorientasi ke arah timur dengan memaksimalkan view gunung. Konsep semi outdoor membuat bangunan dapat memaksimalkan view Laut dan Gunung



KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yaitu menggunakan konsep *semi outdoor* untuk memaksimalkan view laut, sehingga pengunjung restoran dapat menikmati hidangan dengan view yang langsung tertuju ke arah laut. Sebagai penerapan dari prinsip **Pertapakan**.





KONSEP RUANG

KONSEP DAPUR/PAWON

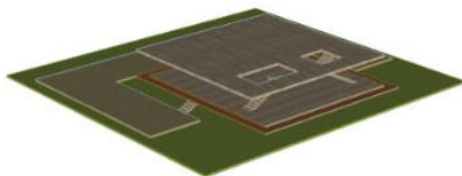
Konsep ruang dapur terbuka. Model dapur terbuka ini tidak hanya berfungsi untuk memasak, namun pengunjung bisa langsung melihat keunikan cara memasak dan juga dapat bersosialisasi dengan para juru masak. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri.

Alat-alat memasak yang digunakan juru masak, juga masih menggunakan alat-alat masak asli dari daerah masing-masing. Hal ini untuk melestarikan cara dan rasa asli dari kuliner tradisional. Ini sebagai bentuk *reinterpretasi* kehadiran masa lalu di masa kini (**Persungkupan**)

Konsep *workshop* memasak yaitu dipimpin oleh satu juru masak, lalu pengunjung bisa langsung mengikuti instruksi dari juru masak. Sedangkan *workshop* berdagang, pengajar menjelaskan bagaimana keunikan memasak di daerah masing-masing dan pengunjung hanya mendengarkan.



KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Bentuk atap terinspirasi dari filosofi nama rumah adat Joglo, "Tajug" yang berarti gunung. Naik turunnya atap merupakan *reinterpretasi* dari gunung tersebut. Penggunaan atap yang lebar juga berfungsi sebagai tritisan air hujan, sehingga air hujan dapat dengan mudah jatuh ke bawah.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng tanah liat, kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah Joglo kampung dengan tipe gotong mayit, bentuk atap cere gancet yang memiliki bentuk seperti penggabungan dua atap panggang pe yang disambungkan pada bagian belakangnya.

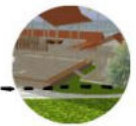
PERANGKAAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur tiang penyangga utama "soko guru" dengan beberapa tiang lainnya sebagai menyangga disebut dengan soko rowo, dan yang terluar di sebut dengan soko emper.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi atau bebatu rumah joglo terbuat dari tanah yang ditinggikan dan dipadatkan atau dikenal dengan istilah dibrug.

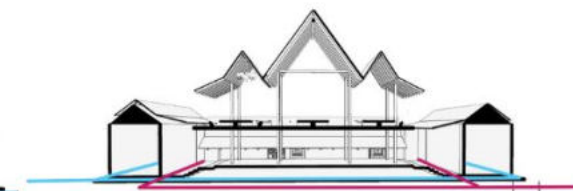
KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



> Konsep aksesibilitas menuju ke restoran tradisional Jawa dapat melalui jalan yang melewati *foodcourt*.

> Untuk sirkulasi didalam bangunan. Dapat melewati area depan restoran. untuk menuju ke area lantai dua dapat menggunakan tangga. Sedangkan untuk mengakses *workshop* memasak dapat menggunakan jalan yang berada di kiri bangunan utama serta dapat menggunakan jalan yang berada di kanan untuk mencapai area *workshop* berdagang.

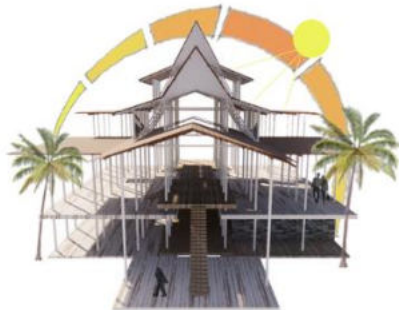
KONSEP UTILITAS



KONSEP

KALIMANTAN RESTORAN

KONSEP MICROCLIMATE



Bangunan ini menggunakan atap yang bertumpuk-tumpuk sebagai respon dari sinar matahari.

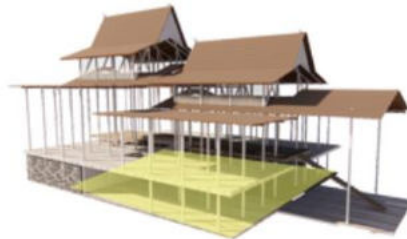


Penggunaan konsep pernaungan pada bangunan memberikan keleluasaan angin untuk masuk kedalam bangunan.

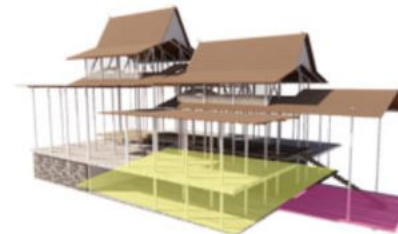


Penggunaan atap yang lebar berfungsi agar air hujan untuk jatuh ke bawah dan penggunaan tritisan pada kanan dan kiri bangunan berfungsi agar hujan tidak tampus.

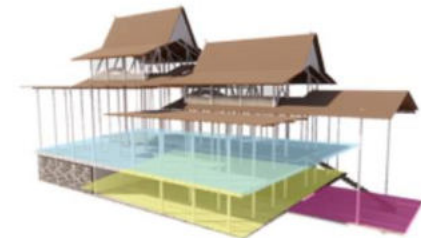
KONSEP PENGEMBANGAN



Bangunan pada area lantai satu, terdapat ruang makan, kasir, workshop memasak dan berdagang serta dapur



Pada area lantai dua, terdapat area ruang makan yang menyajikan pemandangan pantai sebagai view nya.



Penambahan atap sebagai pernaungan untuk pengunjung dan penggunaanya.

KONSEP

KALIMANTAN RESTORAN



KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yaitu menggunakan konsep *semi outdoor*, sehingga pengunjung restoran dapat menikmati hidangan dengan *view* yang langsung tertuju ke arah *foodcourt* dan laut. (**Pertapakan**)

KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yang dibuat berundak-undak memberikan kesan tersendiri bagi pengunjung untuk dapat menikmati sajian kuliner dari ketinggian yang berbeda-beda. Konsep lesehan pada area makan juga dapat menciptakan kesan *unity* antara sesama pengunjung. (**persungkupan**)



KONSEP BENTUK

Konsep bentuk bangunan mengadopsi dari bentuk bangunan khas Kalimantan Selatan, yaitu Bubungan Tinggi, sebagai penerapan prinsip (**Pertapakan**) Naik turunnya atap juga terinspirasi dari gelombang ombak air laut yang naik turun. Bangunan dibuat semi outdoor agar pengunjung dapat menikmati *view* dengan maksimal serta menciptakan kesan *unity* dengan bangunan lainnya.



KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Penggunaan atap ini dapat membuat sirkulasi udara menjadi lebih lancar. Naik turunnya atap juga terinspirasi dari tinggi rendahnya gelombang air laut. Lalu diaplikasikan juga kain khas Banjar sebagai elemen estetika.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan sirap kayu ulin.

PERATAPAN

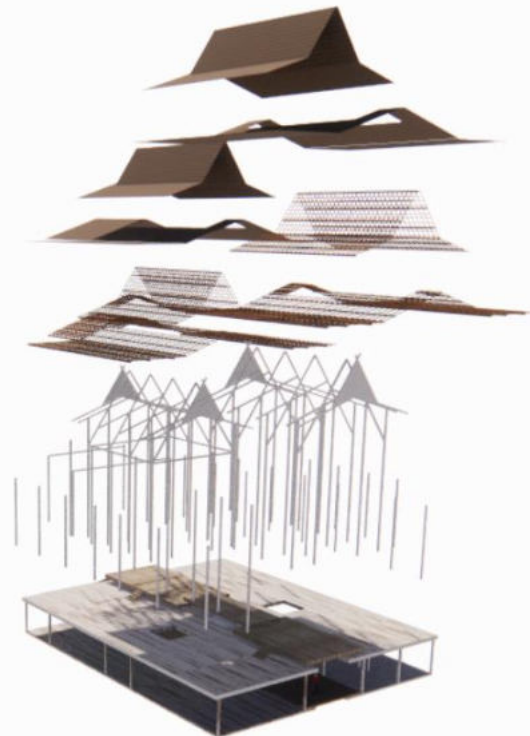
Pada bagian atap terinspirasi dari Konstruksi rangka atap (Bubungan) yang disebut sangga ribut.

PERANGKAAN

Sistem struktur rangka kaku yang dibentuk oleh 3 elemen utama, yaitu elemen tiang (tiang), balok watun (watun barasuk), dan balok pengaku (panapih). Ketiga elemen tersebut saling mengikat dan mengakukan, sehingga bangunan menjadi satu kesatuan.

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi menggunakan pondasi batu kali



KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



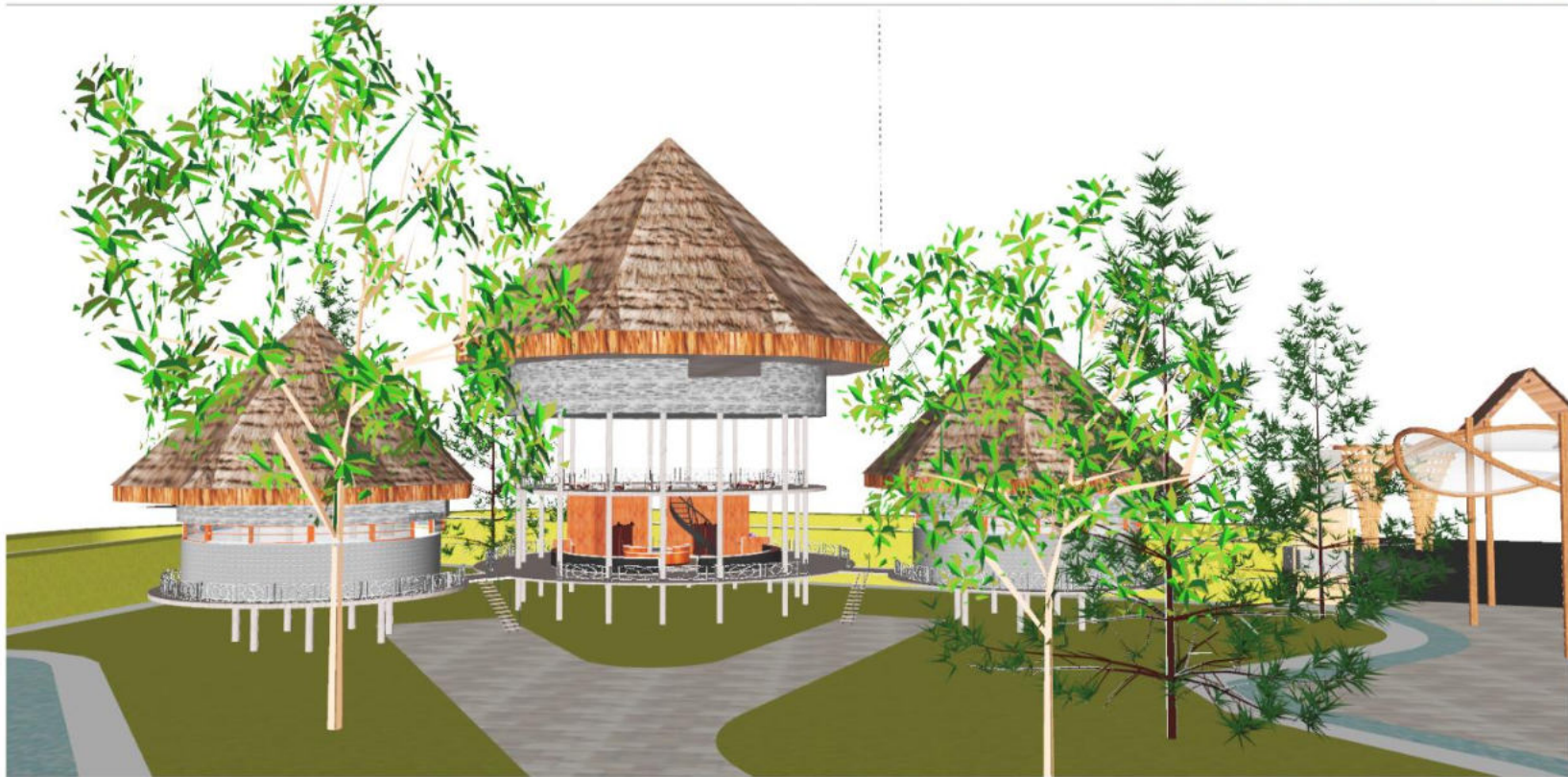
- ▶ Akses untuk mencapai restoran ini dapat menggunakan jalan yang melewati foodcourt dan restoran sulawesi.
- ▶ Sirkulasi di dalam bangunan pengunjung bisa menggunakan akses area depan bangunan. Begitupun untuk mengakses workshop ada di kiri bangunan dan untuk mencapai area lantai dua pengunjung dapat menggunakan tangga.

KONSEP UTILITAS



KONSEP

PAPUA RESTORAN



KONSEP BENTUK

Konsep bangunan ini mengadopsi dari bentuk bangunan khas dari Papua, yaitu rumah adat Honai. **(Peratapannya)** Penggunaan konsep *semi outdoor* membuat pengunjung dapat menikmati kuliner dengan view laut secara maksimal.

Terdiri dari tiga bangunan yaitu, bangunan utama yang berada ditengah, lalu dikedua sisinya terdapat bangunan *workshop* memasak dan *workshop* berdagang.

Bangunan ini berorientasi ke arah timur, yaitu untuk memaksimalkan view pegunungan, namun konsep *semi outdoor* ini membuat bangunan bisa menikmati view laut dan gunung secara bersamaan.

KONSEP

PAPUA RESTORAN



KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yaitu menggunakan konsep *semi outdoor*, sehingga pengunjung restoran dapat menikmati hidangan dengan view yang langsung tertuju ke arah laut dan pegunungan. **(Pertapakan)**

Konsep lesehan diaplikasikan pada area makan lantai dua, serta konsep mini bar pada area makan lantai satu. **(Persungkupan)**

Integrasi keislaman yaitu semua makanan yang di sajikan di restoran ini menggunakan bahan-bahan makanan yang hallal dan bergizi.

KONSEP DAPUR

Konsep ruang dapur terbuka. Model dapur terbuka ini tidak hanya berfungsi untuk memasak, namun pengunjung bisa langsung melihat keunikan cara memasak dan juga dapat bersosialisasi dengan para juru masak. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri.

Alat-alat memasak yang digunakan juru masak, juga masih menggunakan alat-alat masak asli dari daerah masing-masing. Hal ini untuk melestarikan cara dan rasa asli dari kuliner tradisional **(Persungkupan)**.

KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Persolekan terlihat pada dinding massa yang ditambahkan dengan kaca yang berfungsi sebagai pencahayaan alami, penambahan *railing* selain berfungsi sebagai pengaman juga berfungsi agar pengunjung dapat menikmati view dari atas.



PERSUNGKUPAN

Penutup atap terbuat dari jerami yang diikat di luar *dome*. Lapisan jerami yang tebal membentuk atap *dome*, berfungsi sebagai pernaungan.

PERATAPAN

Atap Honai terbuat dari susunan lingkaran-lingkaran besar yang terbuat dari kayu buah sedang yang dibakar di tanah dan diikat menjadi satu di bagian atas sehingga membentuk *dome*.



PERANGKAAN

Menggunakan material kayu sebagai kolom penyangga utama yang diikat di atas dan menancap ke dalam tanah.

PERTAPAKAN

Untuk sistem struktur dan konstruksi bagian bawah terdiri dari pondasi, susunan Tiang dan sistem ikatan, dan konstruksi Lantai.

KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



- ▶ Untuk mengakses bangunan ini pengunjung dapat melewati jalan yang melewati area *foodcourt*.
- ▶ Sedangkan untuk sirkulasi didalam bangunan, Pengunjung menggunakan tangga untuk aksesnya. Karena konsep bangunan ini yang menggunakan rumah panggung. Lalu untuk mengakses *workshop* memasak terdapat di kanan dan *workshop* berdagang di kiri bangunan.



UTILITAS



KONSEP

SULAWESI RESTORAN

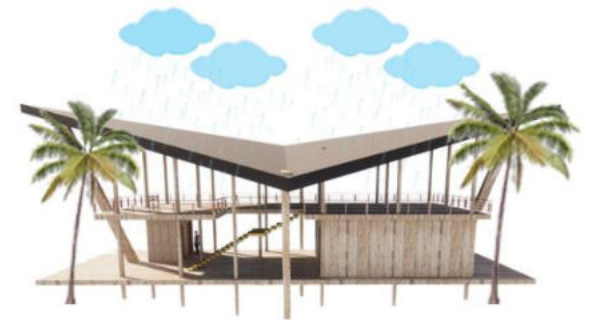
KONSEP MICROCLIMATE



Menggunakan atap yang lebar sebagai respon dari cahaya matahari. Konsep *semi outdoor*, membuat cahaya masuk dengan maksimal.



Angin dapat masuk kedalam bangunan terbuka dengan leluasa

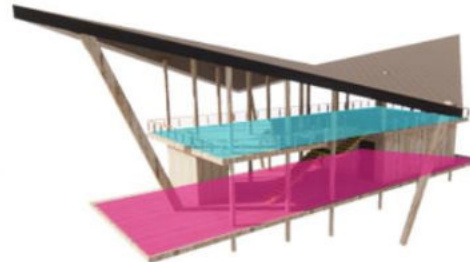


Penggunaan atap yang lebar dan curam dapat memudahkan air hujan untuk jatuh kebawah tanah

KONSEP PENGEMBANGAN



Pengembangan tahap awal yaitu pada area lantai satu, dimana terdapat ruang kasir, dapur, ruang *workshop* dan toilet.



Lalu dilanjutkan lantai dua, yang digunakan sebagai area makan.

KONSEP



KONSEP BENTUK

Konsep bangunan ini mengadopsi dari bentuk bangunan khas dari Sulawesi Selatan, yaitu rumah adat Tongkonan. Sebagai wujud penerapan prinsip **(Peratapan)**. Terdiri dari dua lantai dimana area makan utama berada pada lantai dua.

Pengambilan bentuk ini karena rumah adat ini memiliki keunikan tersendiri pada bentuk atapnya. Sehingga mencerminkan keragaman budaya yang berbeda-beda sesuai dengan keanekaragaman budaya di Nusantara.

KONSEP DAPUR

Konsep ruang dapur terbuka. Model dapur terbuka ini tidak hanya berfungsi untuk memasak, namun pengunjung bisa langsung melihat keunikan cara memasak dan juga dapat bersosialisasi dengan para juru masak. Hal ini menjadikan daya tarik tersendiri. **(Persungkupan)**



KONSEP RUANG

KONSEP RUANG MAKAN (RESTORAN)

Konsep ruang makan yaitu menggunakan konsep *semi outdoor*, sehingga pengunjung restoran dapat menikmati hidangan dengan *view* yang langsung tertuju ke arah laut dan gunung. **(Pertapakan)**

KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Persolekan dari bangunan ini bentuk atap yang dimodifikasi menjadi bentukan yang lebih *modern*. namun tetap mengadopsi rumah adat Tongkonan.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen, atau genteng aspal.

PERATAPAN

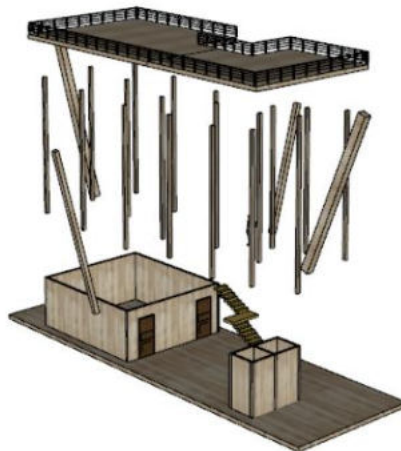
Atap terinspirasi dari rumah adat Tongkonan yang dimodifikasi. Bangunan menggunakan struktur atap *hyperbolic*.

PERANGKAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan sistem struktur dan konstruksi sulu banua, sistem struktur rangka dimana kolom dan balok saling menguatkan antara satu dengan lainnya

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, sistem struktur yang digunakan untuk bangunan Tongkonan adalah sistem konstruksi pasak (*knock down*). Bahan pondasi sendiri terbuat dari batu gunung.



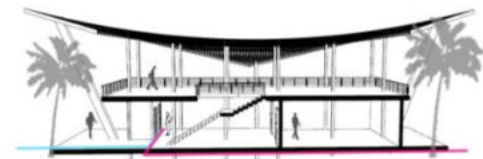
KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



Untuk mengakses bangunan ini pengunjung dapat melewati jalan yang melewati foodcourt lalu Jawa restoran.

Sedangkan untuk sirkulasi didalam bangunan, Pengunjung menggunakan tangga untuk aksesnya. Karena konsep bangunan ini yang menggunakan rumah panggung. Lalu untuk mengakses *workshop* memasak, terdapat di kanan dan *workshop* berdagang di kiri bangunan.

KONSEP UTILITAS



KONSEP

KITCHENWARE SHOP



KONSEP BENTUK

Konsep bentuk dari bangunan *Kitchenware shop* ini sebagai *reinterpretasi* dari bangunan khas daerah Banten, yaitu, Sulah nyada. Sebagai penerapan dari prinsip (**Peratapapan**). Bangunan ini banyak menggunakan material kaca yang berfungsi sebagai pembatas antara ruang dalam dan ruang luar, serta juga tidak menghilangkan kesan menyatu dengan alam sesuai dengan prinsip (**Pertapakan**).

Pemilihan bentuk rumah adat ini karena untuk mengangkat budaya lokal khas daerah Banten.

Orientasi bangunan ini ke arah timur dengan memaksimalkan view laut.

KONSEP

KITCHENWARE SHOP

KONSEP MICROCLIMATE



Menggunakan atap yang lebar sebagai respon dari cahaya matahari. Serta penggunaan pintu putar dari rotan, dapat juga berfungsi sebagai penyangin matahari.



Angin dapat masuk kedalam bangunan melewati jendela putar yang panjang.

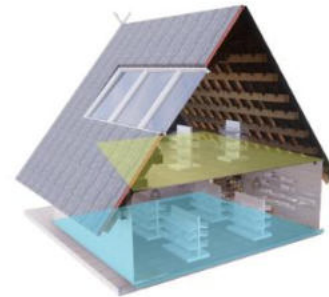


Penggunaan atap yang lebar dan curam dapat memudahkan air hujan untuk jatuh kebawah tanah.

KONSEP PENGEMBANGAN



Pengembangan tahap awal yaitu pada area lantai satu. Dimana terdapat ruang *display* yang menjual peralatan memasak tradisional dari berbagai daerah di Nusantara.



Lalu dilanjutkan lantai dua, terdapat ruang *display* yang menjual makanan ringan dari berbagai daerah di Nusantara.

KONSEP

KITCHENWARE SHOP

KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



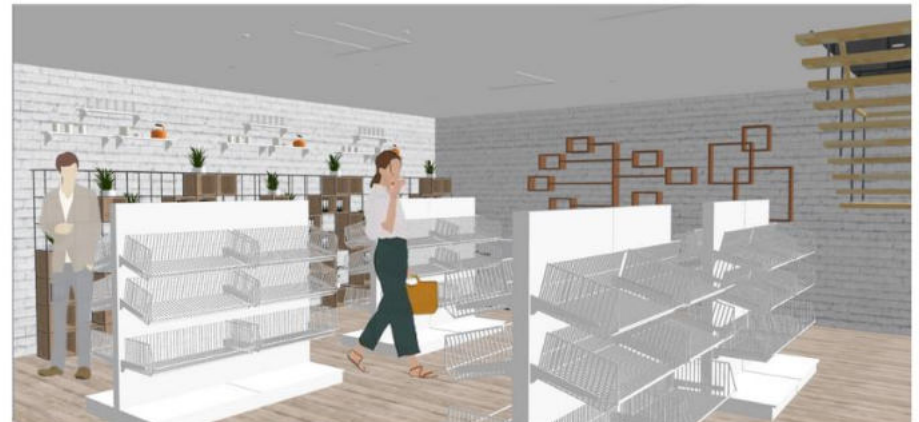
► Untuk mengakses bangunan ini pengunjung dapat melewati jalan yang melewati *foodcourt*, lalu restoran Papua dan Masjid.

► Sedangkan untuk sirkulasi didalam bangunan, bisa melewati pintu putar di area depan bangunan. Serta untuk mencapai lantai dua pengunjung dapat menggunakan tangga sebagai aksesnya.

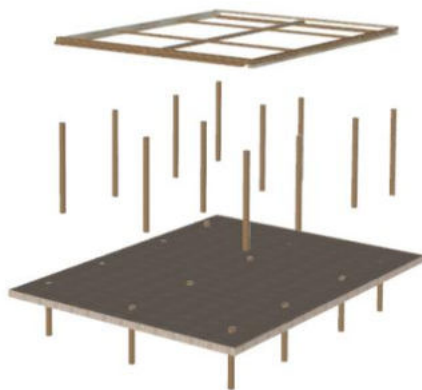
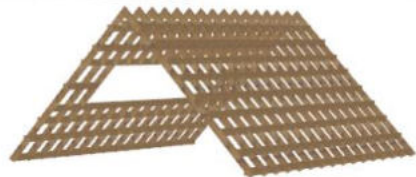
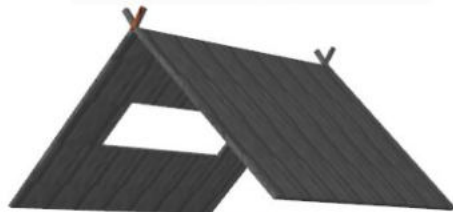
KONSEP RUANG

KONSEP KITCHENWARE SHOP

Konsep yang diterapkan di bangunan *kitchenware shop* ini yaitu pada lantai satu terdapat berbagai macam alat-alat memasak dari seluruh Nusantara yang dapat dijadikan buah tangan. Lalu untuk area lantai dua, Area ini terdapat makanan khas dari seluruh daerah di Nusantara.



KONSEP STRUKTUR



PERSOLEKAN

Persolekan bentuk yaitu dengan penambahan material kaca dan pintu putar yang terbuat dari bambu yang di rangkai.

PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen, atau yang biasa disebut genteng aspal.

PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, Atapnya memiliki kemiringan yang rendah. Pada bagian atap juga diberi bukaan, berfungsi untuk membuat cahaya matahari dapat masuk ke dalam bangunan.

PERANGKAAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur konstruksi utamanya yang berfungsi untuk menahan beban berat, seperti tiang-tiang, panglari, pananggeuy, dan lincar, dipasang dengan cara dipaseuk

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, Menggunakan pondasi batu kali.

KONSEP UTILITAS



KONSEP

MINI LABORATORY & GALLERY



KONSEP BENTUK

Konsep bentuk dari bangunan *mini laboratory* ini sebagai *reinterpretasi* dari bangunan khas daerah Banten, yaitu, Sulah nyanda. Sebagai penerapan dari prinsip (**Peratapan**).

Pemilihan bentuk rumah adat ini karena untuk mengangkat budaya lokal khas setempat yaitu daerah Banten.

KONSEP RUANG

KONSEP

Konsep ruang yang diterapkan di *mini lab* ini menggunakan konsep *monochrome* dimana penggunaan warna-warna netral diaplikasikan untuk mendapatkan kesan bersih, rapih dan teratur.

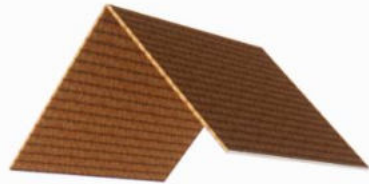


KONSEP STRUKTUR



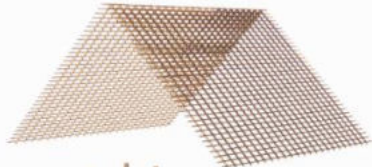
PERSOLEKAN

Persolekan bentuk yaitu dengan penambahan roster batu bata pada fasadnya.



PERSUNGKUPAN

Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng ijuk.



PERATAPAN

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, Atapnya memiliki kemiringan yang rendah.



PERANGKAAN

Pada bagian *middle structure* menggunakan struktur konstruksi utamanya yang berfungsi untuk menahan beban berat, seperti tiang-tiang, panglari, pananggeuy, dan lincar, dipasang dengan cara dipaseuk

PERTAPAKAN

Pada bagian pondasi, Menggunakan pondasi umpak.

KONSEP SIRKULASI & AKSESIBILITAS



► Untuk mengakses bangunan ini pengunjung dapat melewati jalan yang melewati *foodcourt*, lalu restoran Papua dan Masjid.

► Sedangkan untuk sirkulasi didalam bangunan, bisa melewati pintu putar di area depan bangunan. Serta untuk mencapai lantai dua pengunjung dapat menggunakan tangga sebagai aksesnya.



KONSEP FOODCOURT



KONSEP RUANG

KONSEP FOODCOURT

Foodcourt di desain melingkar pada area tengah tapak, dimana *retail* berdiri mengelilingi area *foodcourt*. Konsep terbuka pada *foodcourt* memberikan kesan nyaman, santai serta menyatu dengan alam, sebagai bentuk perwujudan dari prinsip (**Pertapakan**).

Konsep terbuka pada *foodcourt* dapat memberikan kesan tersendiri dalam menikmati kuliner dengan view yang tertuju langsung ke arah pantai (**Pertapakan**). Pada *foodcourt* ini juga disediakan mini stage pada area tengahnya.

Mini stage ini dapat digunakan sebagai hiburan tari dan lagu dari seluruh budaya di Nusantara. Sehingga pengunjung dapat menikmati sajian kuliner dengan diiringi budaya Nusantara.

KONSEP

HERBS AND SPICES GARDEN



KONSEP VEGETASI

KONSEP VEGETASI

Konsep vegetasi pada tapak. Desain lanskap disesuaikan dengan penataan massa bangunan. Menggunakan tanaman - tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias, juga tanaman rempah-rempah dan tanaman herbal, tanaman rempah-rempah dan herbal ini dapat langsung dipanen untuk menjadi bahan baku dalam proses pembuatan kuliner Nusantara.

Pada taman rempah-rempah dan herbal diberi jalan setapak yang terhubung di sekitar tapak agar pengunjung dapat melihat dan merasakan visual sirkulasi yang berbeda serta dapat melihat tanaman dan pepohonan rempah-rempah secara lebih dekat.

KON SEP UTILITAS

Air bersih, distribusi air berasal dari PDAM, dan sumur bor laut menuju reservoir bawah dan dialirkan melalui sistem pompa.

Titik kumpul ditempatkan di beberapa titik pada tapak untuk memudahkan pengguna.



Untuk air hujan, langsung ditampung dan dimanfaatkan untuk kolam ikan dan selanjutnya

Air kotor menggunakan konsep biotank, yang mana hasil limbahnya dapat dialirkan langsung menuju roil kota ataupun bak penampungan



KON SEP LANDSCAPE



Pohon Akasia
(*Acacia auriculiformis*)



Lengkuas
(*Alpinia galanga*)



Sereh
(*Cymbopogon citratus*)



Pohon Tanjung
(*Mimusops elengi*)



Cabai
(*Capsicum annum*)



Kunyit
(*Curcuma longa*)



Jagung
(*Zea mays*)



Jahe
(*Zingiber officinale*)



Pala
(*Myristica fragrans*)



Kemiri
(*Aleurites moluccana*)



Kencur
(*Kaempferia galanga*)



Kelapa
(*Cocos nucifera*)



Palem ekor kuda
(*Wodyetia bifurcata*)



Kembang Merak
(*Caesalpinia pulcherrima*)



Meniran
(*Phyllanthus urinaria*)



Kemangi
(*Ocimum sanctum*)



Kumis kucing
(*Orthosiphon aristatus*)



Lidah buaya
(*Aloe vera*)



Sirih (*Piper betle*)



Pohon sungkai
(*Peronema canescens*)



HASIL RANCANGAN

Perancangan pusat wisata kuliner Nusantara di Carita, Banten menggunakan pendekatan **Reinterpreting tradition** dengan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya masing-masing pulau di Nusantara, serta arsitektur tradisional yang sudah ada dengan penggabungan arsitektur masa kini, agar dapat menciptakan bangunan yang kaya akan nilai-nilai budaya.

Bermula dari ide dasar yang mendasari perancangan yaitu

- Melestarikan warisan budaya Nusantara serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan kuliner Nusantara
- Menjadi wisata penyejuk atas kejenuhan yang dirasakan oleh masyarakat.
- Mengembangkan pariwisata pada sektor wisata kuliner, dan juga pada sektor pertanian
- Di harapkan dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme masyarakat khususnya bagi para pengunjung melalui kuliner tradisional.

Perancangan pusat wisata kuliner Nusantara menggunakan pendekatan **Re-interpreting Tradition**. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memudahkan dalam proses perancangan . Mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya masing-masing pulau di Nusantara, serta arsitektur tradisional yang sudah ada dengan penggabungan arsitektur masa kini, agar dapat menciptakan bangunan yang kaya akan nilai-nilai budaya.

RANCANGAN KAWASAN

Perancangan Pusat Wisata Kuliner Nusantara yang berada di Carita, Banten, memiliki luas kurang lebih 4,1 Hektar dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang kegiatan yang ada dalam perancangan. Berikut ini adalah hasil perancangan siteplan dan layoutplan.

• POLA PENATAAN MASSA

Penataan massa terinspirasi dari kepulauan di Nusantara. Bentuk dasar persegi panjang yang dibentuk seperti pulau-pulau yang dikelilinginya dilengkapi dengan kolam ikan sebagai perwujudan perairan di Nusantara. memiliki goresan garis dan warna berbeda yang mempunyai filosofi akan kepulauan Indonesia yang beragam dan memiliki keindahan, karakteristik, dan keistimewaan masing-masing.

Kepulauan Indonesia selain dihiasi dengan berbagai macam panorama pantai dilengkapi pula melalui suasana rindang dan sejuk karena masih banyaknya pepohonan dan hutan pada pulau-pulau tersebut yang digambarkan dengan bentuk salur. **(Pertapakan)**.

Area tapak tertuju langsung ke arah laut, sehingga pada tampak depan memiliki pemandangan laut, sedangkan pada area belakang tapak memiliki view pegunungan.

• KONSEP ZONING

Zoning pada tapak terbagi menjadi zona publik, zona servis, dan zona privat. tapak terinspirasi dari kepulauan di Nusantara. Bentuk dasar persegi Panjang yang memiliki goresan garis dan warna berbeda yang mempunyai filosofi akan kepulauan Indonesia yang beragam dan memiliki keindahan, karakteristik, dan keistimewaan masing-masing. Pulau-pulau tersebut yang digambarkan dengan bentuk salur

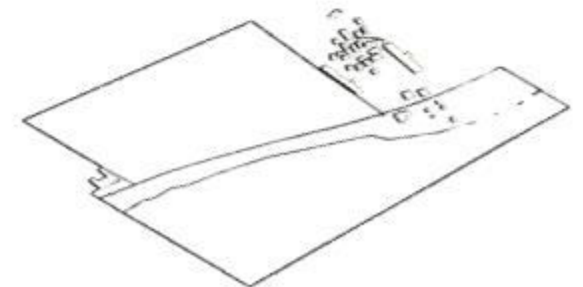


• PENGATURAN LANSKAP

Pada keseluruhan eksterior Kawasan membentuk pola melingkar sebagai reinterpretasi dari kepulauan di Nusantara. Terdapat kolam kecil yang mengelilingi seluruh tapak juga sebagai reinterpretasi dari laut yang mengelilingi Nusantara. Desain lanskap disesuaikan dengan penataan massa bangunan.

Menggunakan tanaman - tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias, juga tanaman rempah-rempah dan tanaman herbal, tanaman rempah-rempah dan herbal ini dapat langsung dipanen untuk menjadi bahan baku dalam proses pembuatan kuliner Nusantara.

Pada taman rempah-rempah dan herbal diberi jalan setapak yang terhubung di sekitar tapak agar pengunjung dapat melihat dan merasakan visual sirkulasi yang berbeda serta dapat melihat tanaman dan pepohonan rempah-rempah secara lebih dekat.



• POLA Sirkulasi

Pada perancangan pusat wisata kuliner Nusantara ini menggunakan pola sirkulasi linier, dengan pola satu arah agar memudahkan pengunjung dalam keluar masuk area. Perancangan kawasan pengaturan sirkulasi sangatlah penting.

Pada tapak dapat terlihat dari pemisahan alur kendaraan yang menuju tempat parkir dengan kendaraan yang hanya drop off, dimana pengunjung yang ingin memarkirkan kendaraannya bisa langsung ke arah area parkir kendaraannya tanpa harus melewati drop off terlebih dahulu.

Kendaraan dapat memarkirkan kendaraan melalui beberapa titik, yaitu pada area utara, pada arah barat dan pada area depan tapak.

Pengunjung juga dapat masuk ke dalam tapak melalui empat titik, mengikuti 4 arah mata angin. Akses masuk kedalam area restoran juga dekat dengan parkir sehingga pengunjung yang datang dapat dengan mudah untuk masuk ke dalam area restoran.

Akses kendaraan masuk ke dalam tapak menggunakan jalan yang sama yaitu mengelilingi area tapak, namun parkir kendaraan dipisahkan berdasarkan jenis kendaraannya. Pada sisi belakang tapak juga terdapat tempat parkir karyawan, namun jika terjadi pembludakan kendaraan dapat sewaktu-waktu digunakan juga untuk pengunjung.



• KONSEP BENTUK BANGUNAN

Dalam perancangan bentuk bangunan dengan mengaplikasikan pendekatan **re-interpreting tradition**, yaitu dengan menerapkan kelima prinsip dari pendekatan reinterpreting tradition kedalam bangunan, yaitu diantaranya pertapakan, perangkaan, peratapan, persungkupan, dan persolekan. Perancangan bentukan bangunan terinspirasi dari beberapa rumah adat tradisional Nusantara yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Untuk Restoran Jawa merupakan reinterpretasi dari Rumah adat Joglo, untuk Restoran Sumatera reinterpretasi dari Rumah adat Gadang. Restoran Kalimantan reinterpretasi dari Rumah adat Bubungan Tinggi, Restoran Sulawesi reinterpretasi dari Rumah adat Tongkonan, rumah adat Papua reinterpretasi dari Rumah adat Honai. Sedangkan untuk bangunan lainnya merupakan reinterpretasi dari rumah adat lokal setempat, yaitu Rumah adat Sulah nyanda. Penggunaan bangunan rumah adat ini dapat memudahkan pengunjung dari dalam negeri maupun luar negeri dalam mengenali jenis rumah adat.

Pada Fasad bangunan diarahkan menghadap ke arah pantai dan pegunungan karena mempertimbangkan potensi pemandangan yang dapat dinikmati oleh pengunjung sambil menikmati hidangan

• KONSEP STRUKTUR

Konsep struktur pada bangunan banyak menggunakan material alami, seperti penggunaan kayu pada struktur kolom dan balok. Dinding bangunan juga banyak menggunakan material kayu dan batu bata. Pada rangka atap bangunan, juga banyak menggunakan rangka atap kayu.

Atap bangunan untuk Restoran menggunakan konsep atap pernaungan. Pada atap bangunan, merupakan reinterpretasi dari bangunan rumah adat Nusantara. Untuk bangunan Kitcheware shop, masjid, dan mini laboratory menggunakan atap arsitektur local setempat. Konsep rumah panggung juga diterapkan pada bangunan. Konsep ini berfungsi agar bangunan dapat lebih tinggi dari permukaan tanah sehingga dapat memaksimalkan view secara lebih maksimal dari ketinggian yang berbeda-beda.

KONSEP RUANG

Konsep area makan yang diterapkan pada setiap bangunan memiliki kesan terbuka

Fungsi bangunan dibagi menjadi tiga fungsi, yaitu fungsi publik, semi publik dan privat. Pada area publik terdiri dari beberapa ruangan seperti, ruang makan, area wastafel. Untuk ruang semi publik terdiri dari ruang dapur, dan toilet ruang privat seperti ruang kelas workshop memasak, ruang kelas berdagang dan ruang penyimpanan. Konsep ruang makan menggunakan konsep semi

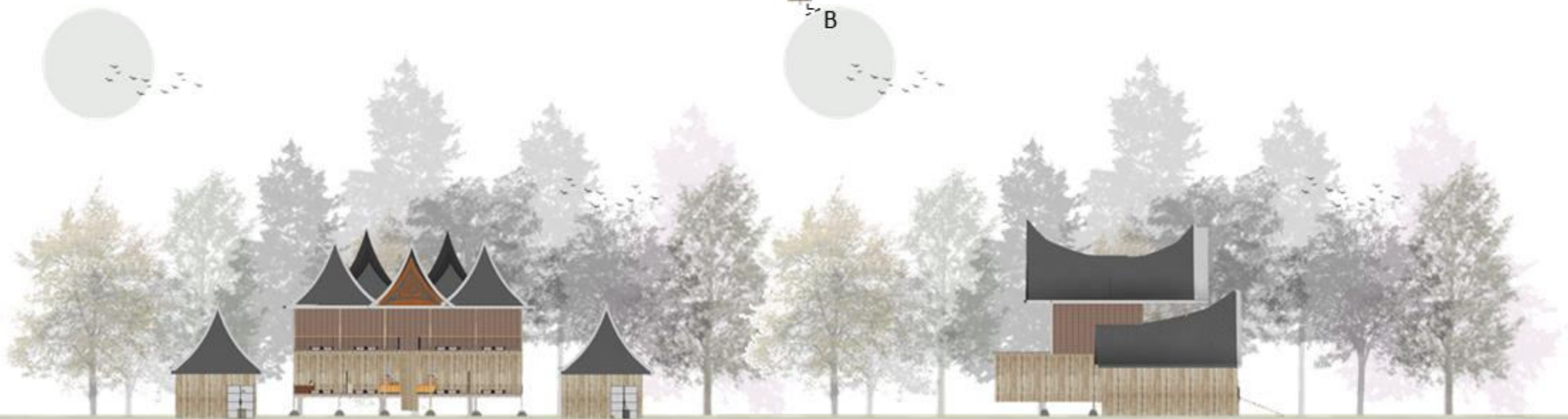
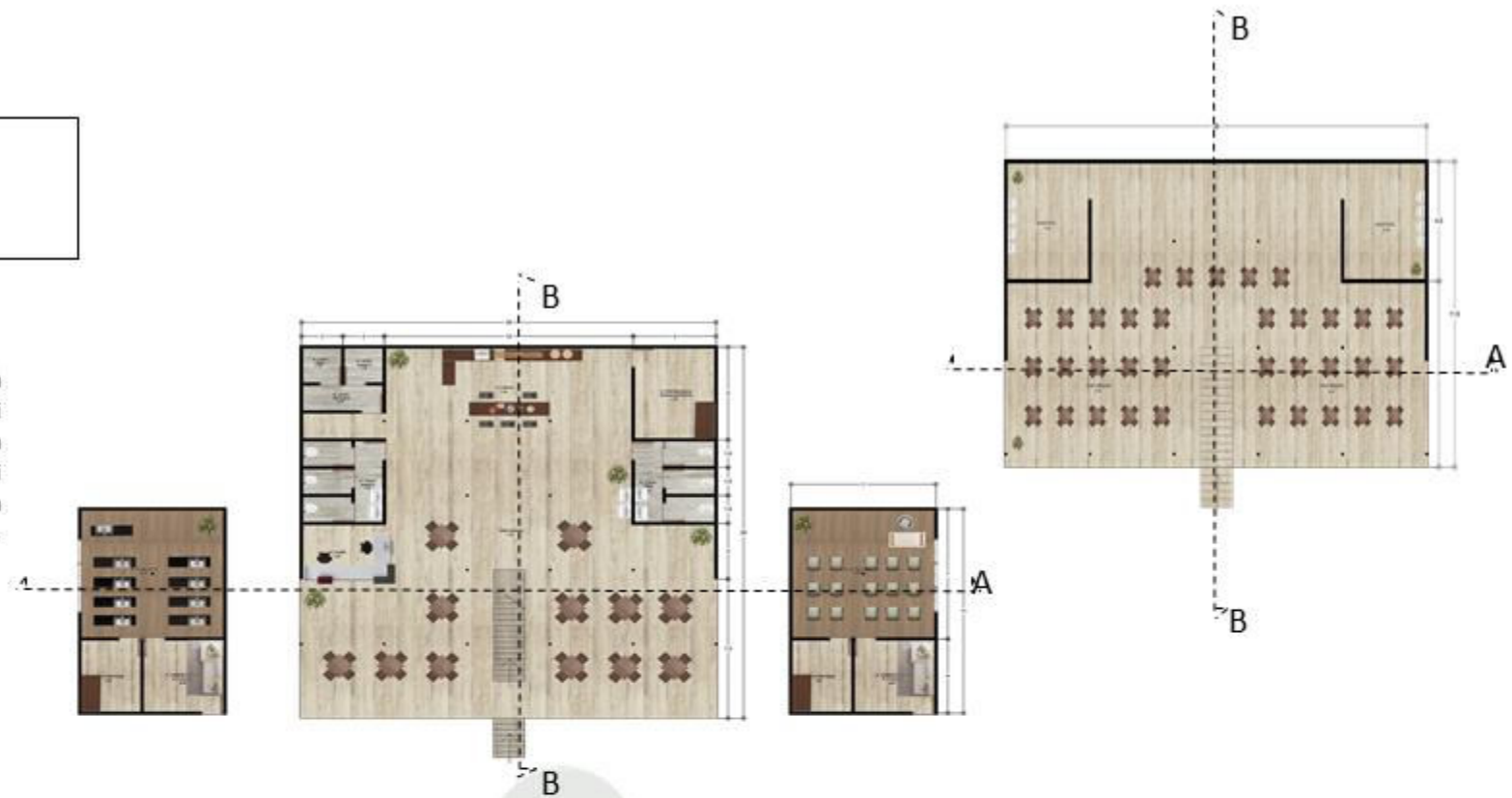


SUMA TERA

RESTORAN

Pengambilan bentuk ini karena Rumah Gadang memiliki keunikan tersendiri dengan atap Gonjongnya yang lancip dan memiliki filosofi harapan untuk mencapai Tuhan. Menggunakan atap yang lebar dan cekung sebagai bagian dalam merespon iklim dan cuaca.

TAMPAK DEPAN



SUMA TERA RESTORAN

Berikut merupakan denah lantai satu, terdiri dari dua bangunan, untuk bangunan utama digunakan sepenuhnya untuk area makan dengan konsep lesehan. Lalu pada bangunan lainnya terdiri dari beberapa ruangan, seperti pawon, pawon toilet pria dan wanita serta workshop memasak dan workshop herbal.

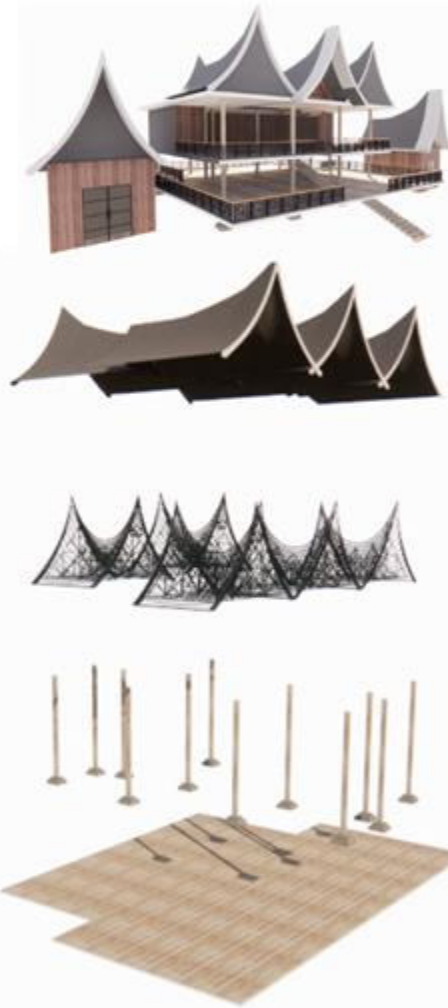
Berikut merupakan denah lantai dua. Pada area lantai dua digunakan sepenuhnya untuk area makan. Dengan menerapkan konsep terbuka ini membuat pengunjung dapat menikmati pemandangan secara langsung. Pada area makan menggunakan konsep lesehan. Konsep lesehan ini dapat dapat meminimalisir, sehingga ruang akan lebih terasa lapang.

Berikut merupakan potongan A-A dan potongan B-B. Pada bagian pondasi, Pondasi berbentuk pasak kayu besar. seluruh tiang tidak ditanamkan ke dalam tanah, tapi bertumpu ke atas batu datar yang kuat dan lebar. Pada atap menggunakan atap Gonjong khas Minangkabau yang di digabungkan pada bagian belakangnya. Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan atap ijuk.

POTONGAN A-A



KONSEP STRUKTUR



SUMA TERA RESTORAN

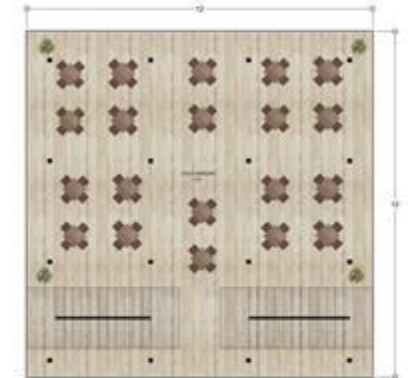
Sumatera restoran memiliki dua area makan. Menggunakan konsep lesehan dapat membuat kesan menyatu dengan pelanggan lainnya. Konsep lesehan ini juga dapat membuat ruangan terasa lebih lapang, sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan secara lebih leluasa.



JA WA

RESTORAN

Bentuk atap terinspirasi dari filosofi nama rumah adat Joglo, "Tajug" yang berarti gunung. Naik turunnya atap merupakan reinterpretasi dari gunung tersebut. Bentuk gunung juga merupakan penyesuaian bangunan dengan lingkungan sekitar. Penggunaan atap yang lebar juga berfungsi sebagai penyaluran air hujan, sehingga air hujan dapat dengan mudah jatuh ke bawah.



TAMPAK DEPAN



JA WA

RESTORAN

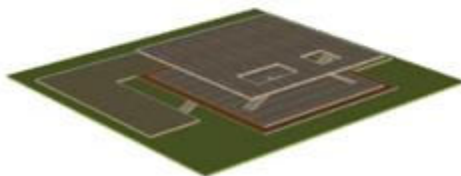
Atap terinspirasi dari rumah Joglo Kampung, struktur tiang penyangga utama "soko guru". Serta penutup atap digunakan genteng tanah liat, kayu untuk elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan.

Berikut merupakan denah lantai satu, terdiri dari dua bangunan, untuk bangunan utama digunakan sepenuhnya untuk area makan dengan konsep lesehan. Lalu pada bangunan lainnya terdiri dari beberapa ruangan, seperti pawon, pawon toilet pria dan wanita serta workshop memasak dan workshop berdagang.

Berikut merupakan denah lantai dua. Pada area lantai dua digunakan sepenuhnya untuk area makan. Dengan menerapkan konsep terbuka ini membuat pengunjung dapat menikmati pemandangan secara langsung. Pada area makan menggunakan konsep lesehan. Konsep lesehan ini dapat dapat meminimalisir, sehingga ruang akan lebih terasa lapang.



KONSEP STRUKTUR



JA WA RESTORAN

Berikut merupakan hasil dari interior bangunan Jawa Restoran. Konsep area makan menggunakan konsep terbuka sehingga pengunjung dapat menikmati hidangan dengan menikmati pemandangan. Konsep lesehan ini juga dapat memberikan kesan lebih menyatu antar sesama pengunjung.





Konsep bentuk bangunan mengadopsi dari bentuk bangunan khas Kalimantan Selatan, yaitu Bubungan Tinggi, sebagai penerapan prinsip (Peratapan) Naik turunnya atap juga terinspirasi dari gelombang ombak air laut yang naik turun. Bangunan dibuat semi outdoor agar pengunjung dapat menikmati view dengan maksimal serta menciptakan kesan unity dengan bangunan lainnya.



KALIM ANTAN RESTORAN

Pada area lantai satu, terdapat beberapa ruangan didalamnya, yaitu terdapat area makan, lalu terdapat sebuah ruang kelas memasak dan ruang kelas berdagang. Kemudian dapur dan toilet untuk pria dan wanita, serta wastafel untuk mencuci tangan.

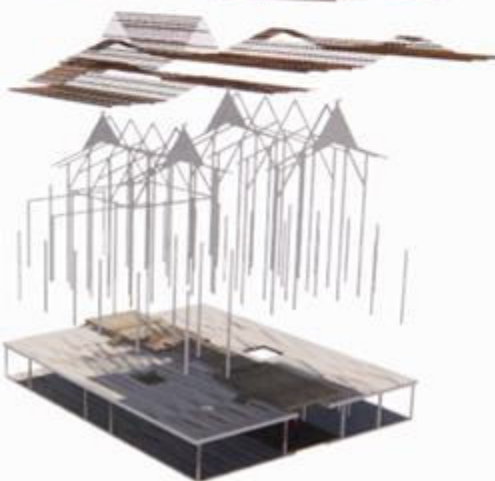
Berikut merupakan denah lantai dua. Pada area lantai dua digunakan sebagai area makan. Pada lantai dua ini lantai dibuat split level untuk membuat lantai berundak-undak. Area makan yang berundak-undak ini bertujuan agar pengunjung dapat menikmati pemandangan dari ketinggian yang berbeda-beda.

Pada bagian atap terinspirasi dari Konstruksi rangka atap (Bubungan) yang disebut sangga ribut. Struktur rangka kaku yang dibentuk oleh 3 elemen utama, yaitu elemen tiang (tiang), balok watun (watun barasuk), dan balok pengaku (panapih). Material yang digunakan untuk penutup atap digunakan sirap kayu ulin.

TAMPAK DEPAN



KONSEP STRUKTUR



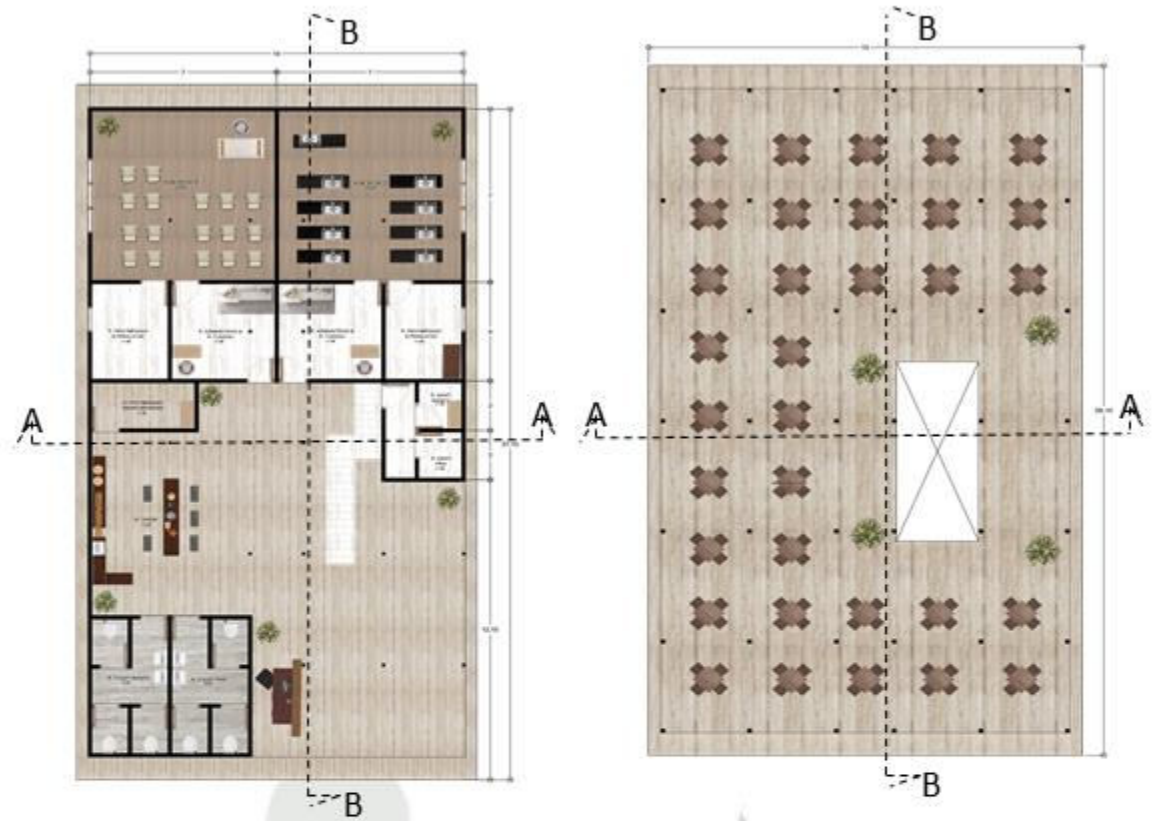
KALIMANTAN RESTORAN

Kalimantan restoran memiliki dua konsep tempat makan, dimana pada lantai 1 terdapat area makan pada umumnya dengan meja dan kursi. Lalu pada lantai dua menggunakan konsep lesehan. Lantai dua menggunakan split level, sehingga pengunjung dapat menikmati kuliner dengan pemandangan dari ketinggian yang berbeda-beda.



SULA WESI RESTORAN

Persolekan dari bangunan ini bentuk atap yang dimodifikasi menjadi bentukan yang lebih modern, namun tetap mengadopsi rumah adat Tongkonan.



SULA WESI RESTORAN

Pada area lantai satu, terdapat beberapa ruangan didalamnya, yaitu terdapat area kasir, toilet wanita dan pria, lalu dapur dengan konsep terbuka, area wastafel dan juga terdapat workshop memasak dan workshop herbal.

Berikut ini adalah denah lantai dua dari restoran Sumatera. Lantai dua digunakan sepenuhnya sebagai area makan dengan konsep terbuka, sehingga dapat langsung menikmati pemandangan.

Atap terinspirasi dari rumah adat Tongkonan yang dimodifikasi. Bangunan menggunakan struktur atap hyperbolic. Menggunakan sistem struktur dan konstruksi sulu banua. Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen.



KONSEP STRUKTUR



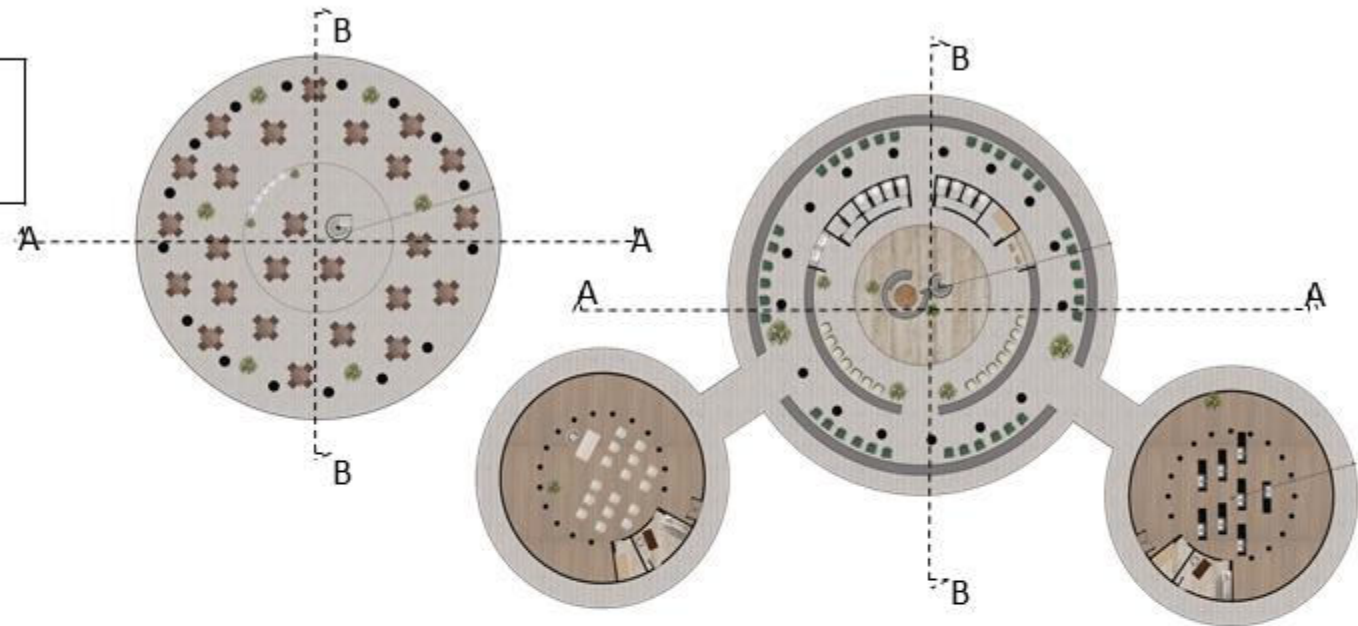
SULA WESI RESTORAN

Area makan ulawesi restoran menerapkan konsep semi outdoor sehingga pengunjung dapat langsung menikmati pemandangan dari berbagai arah. Konsep lesehan ini memberikan kesan lebih menyatu antar sesama pengunjung restoran.



PAP UA RESTORAN

Konsep bangunan ini mengadopsi dari bentuk bangunan khas dari Papua, yaitu rumah adat Honai. (Peratapan) Penggunaan konsep semi outdoor membuat pengunjung dapat menikmati kuliner dengan view laut secara maksimal.



PAP UA

RESTORAN

Pada restoran Papua ini terdapat tiga bangunan. Bangunan utama terdapat pada area tengah, yang digunakan sebagai area makan. Pada lantai pertama terdapat dapur dan toilet. Sedangkan pada bangunan lainnya digunakan untuk ruang kelas memasak dan ruang kelas herbal.

Pada bagian atap terinspirasi dari Konstruksi rangka atap (Bubungan) yang disebut sangga ribut. Struktur rangka kaku yang dibentuk oleh 3 elemen utama, yaitu elemen tiang (tiang), balok watun (watun barasuk), dan balok pengaku (panapih). Material yang digunakan untuk penutup atap digunakan sirap kayu ulin.



KONSEP STRUKTUR



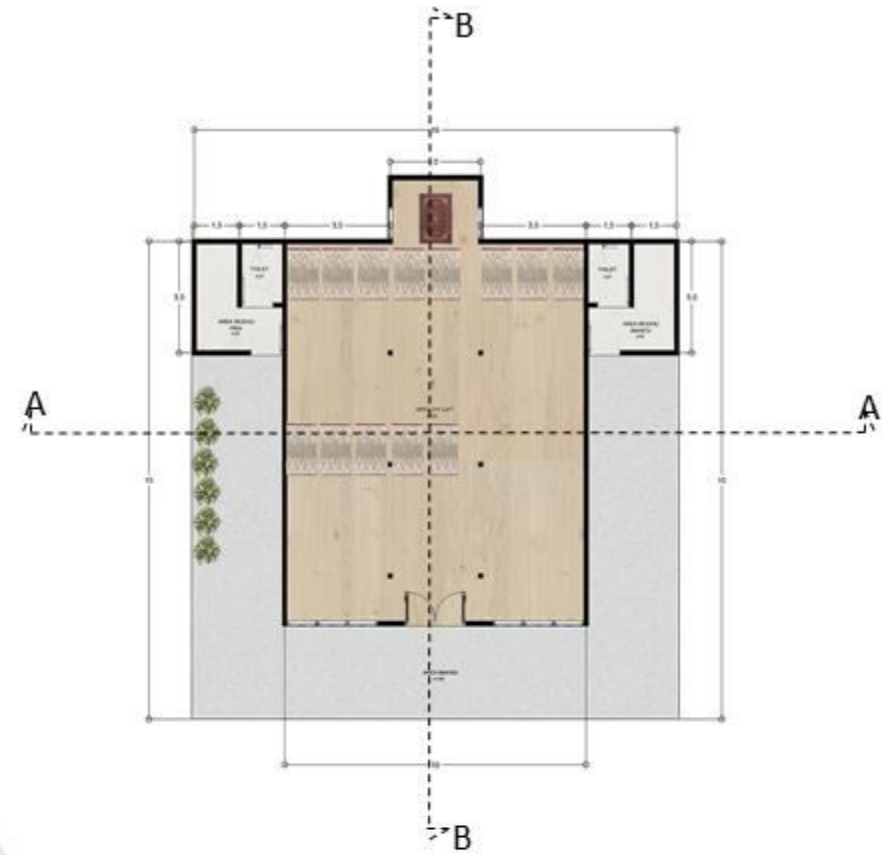
PAP UA RESTORAN

Pada restoran Papua ini terdapat dua area makan semi terbuka, interior sengaja dibiarkan terbuka agar terkesan menyatu dengan alam. Pengunjung juga dapat memilih untuk menikmati kuliner dengan konsep lesehan atau semi mini bar pada area lantai satu.



MAS JID

Konsep bangunan ini mengadopsi dari bentuk bangunan khas dari Banten, yaitu Sulah Nyanda sebagai bagian dari prinsip (Peratapan). Penambahan kaca pada fasad terinspirasi dari tampak depan rumah adat sulah nyanda. Kaca juga berfungsi sebagai penyatuan antara ruang luar dan dalam.



MAS JID

Bangunan ini terdiri dari satu lantai. Terdapat beberapa ruangan didalamnya, yaitu ruang Sholat utama untuk laki-laki dan perempuan. Lalu juga terdapat area berwudhu untuk laki-laki dan perempuan serta terdapat juga sebuah toilet didalamnya.

Masjid diletakan di sebelah bangunan kitchenware shop. Menggunakan atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, atapnya memiliki kemiringan yang rendah. dengan menggunakan struktur atap kayu. Kayu sebagai elemen struktural, dan penggunaan kayu juga diaplikasikan pada dinding dan lantai bangunan. Pada penutup atap digunakan material daun kelapa atau ijuk.



KONSEP STRUKTUR



MAS JID RESTORAN

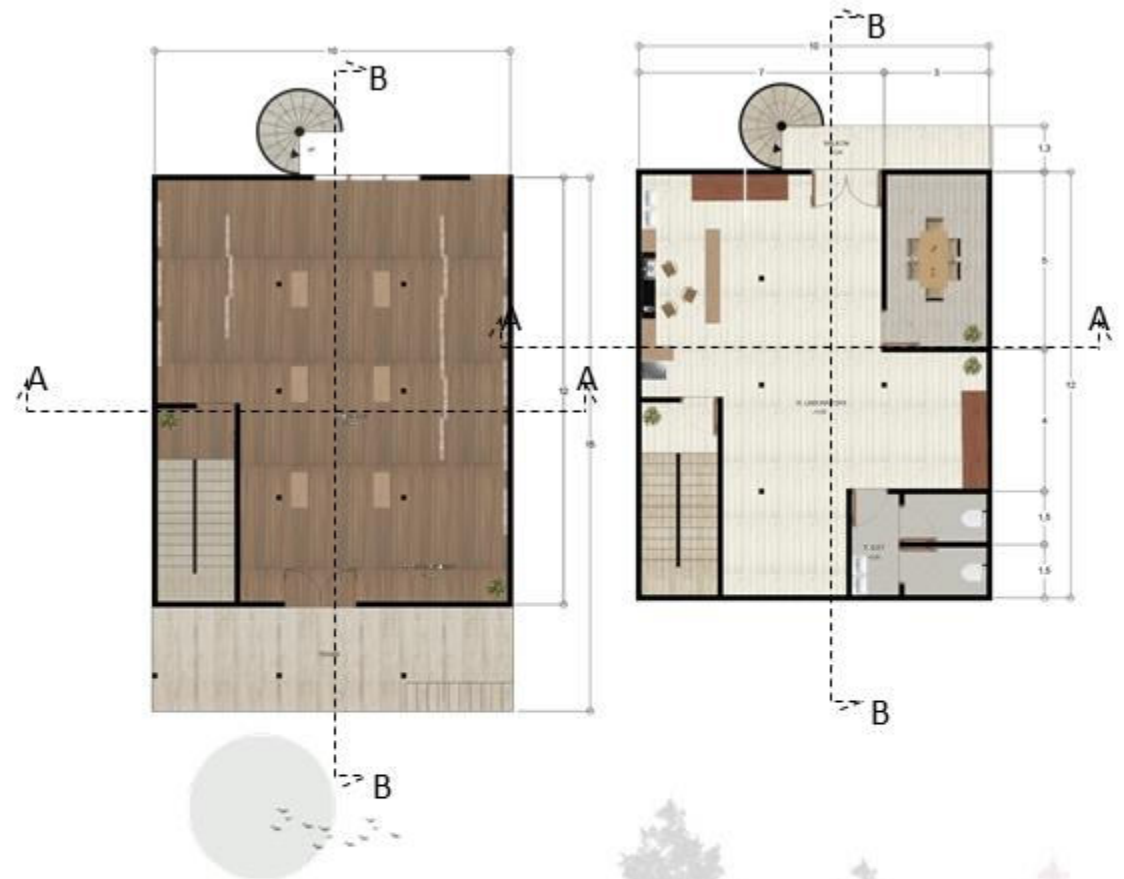
Masjid ini terdiri dari satu lantai dengan pembagian antara ruang sholat pria dan Wanita. Elemen kayu sangat ditonjolkan pada interior masjid agar memberikan kesan hangat sehingga membuat lebih khushuk dalam beribadah.



MINI LAB& GALLERY

Konsep bentuk dari bangunan mini laboratory ini sebagai reinterpretasi dari bangunan khas daerah Banten, yaitu, Sulah nyanda. Memiliki atap yang lebar. Persolekan bentuk bangunan yaitu dengan penambahan roster batu bata pada fasadnya.

TAMPAK DEPAN



MINI LAB& GALLERY

Bangunan ini terdiri dari dua lantai, dimana pada lantai satu difungsikan sebagai gallery yang memamerkan dan memberikan edukasi tentang kuliner Indonesia. Tangga pada lantai ini khusus digunakan hanya untuk karyawan tidak untuk umum.

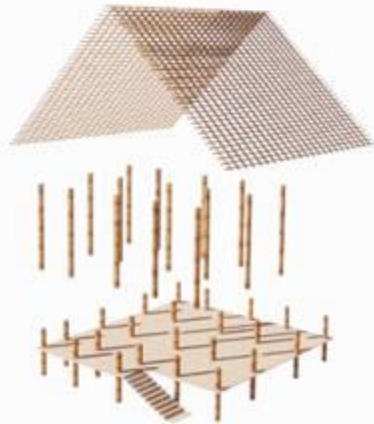
Bangunan Mini Laboratory ini terletak pada area lantai dua. Bangunan ini terdiri dari beberapa ruangan, yaitu ruang laboratorium, ruang berkumpul dan toilet. Bangunan ini dapat diakses dari area belakang bangunan menggunakan tangga putar. Dari mini gallery juga dapat mengakses mini lab melalui tangga yang terdapat pada lantai satu, namun hanya pengelola yang dapat menggunakannya.

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, Atapnya memiliki kemiringan yang rendah. Material yang, untuk penutup atap digunakan genteng ijuk.

POTONGAN B-B

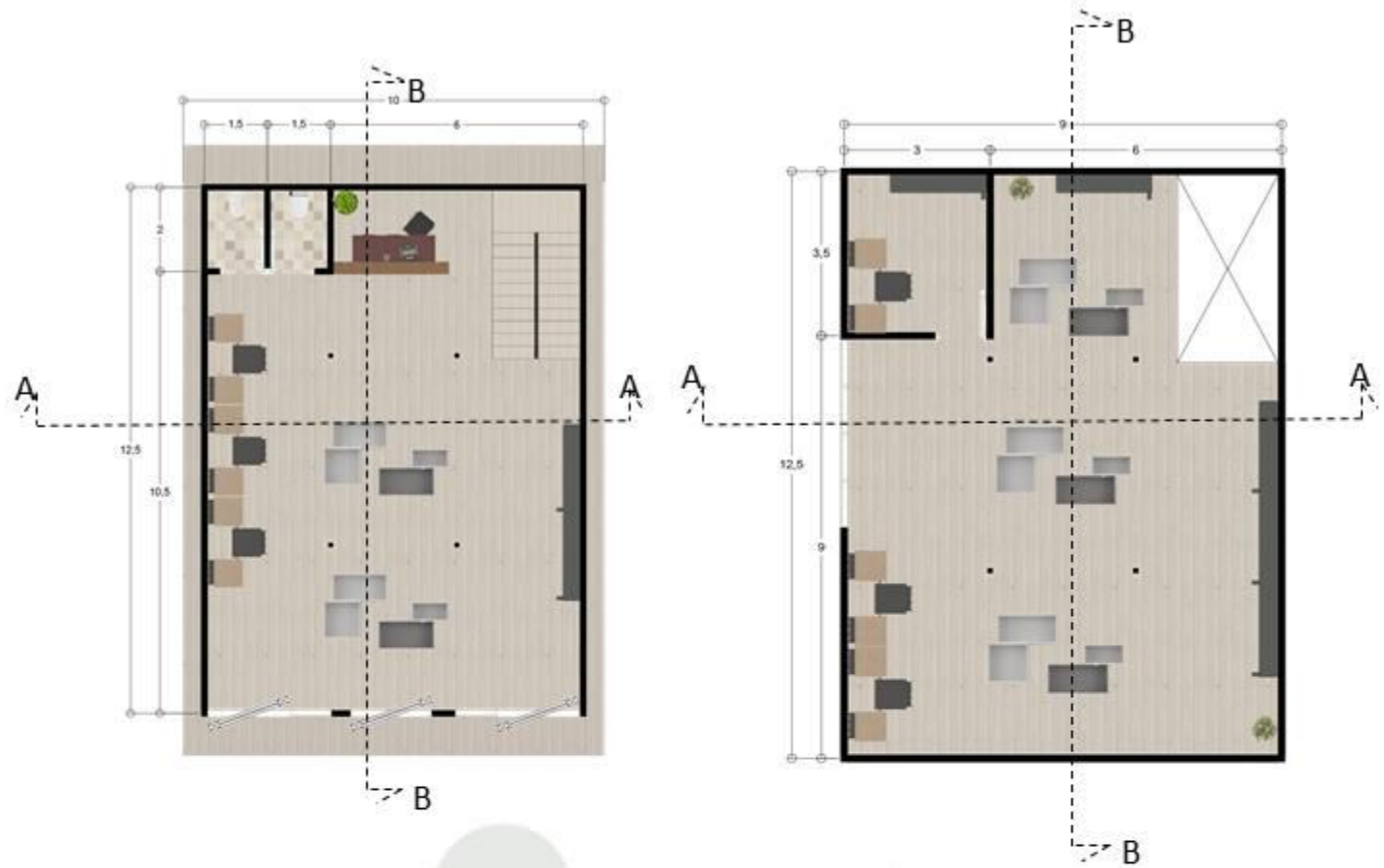


KONSEP STRUKTUR



KITCHENWARE SHOP

Konsep bentuk dari bangunan Kitchenware shop ini sebagai reinterpretasi dari bangunan khas daerah Banten, yaitu, Sulah nyada. Menggunakan atap yang lebar sebagai respon dari cahaya matahari. Persolekan bentuk yaitu dengan penambahan material kaca dan pintu putar yang terbuat dari bambu yang di rangkai.



TAMPAK DEPAN



KITCHENWARE SHOP

Bangunan ini memiliki dua lantai. Pada lantai satu difungsikan sebagai ruang display untuk peralatan memasak, lalu terdapat ruang kasir, serta toilet laki-laki dan wanita.

Pada lantai dua terdapat digunakan sepenuhnya sebagai ruang display dan ruang penyimpanan. Lalu terdapat bukaan pada sisi kiri berfungsi agar cahaya dapat masuk kedalam bangunan.

Atap terinspirasi dari rumah adat Sulah Nyanda, Banten, Atapnya memiliki kemiringan yang rendah. Pada bagian atap juga diberi bukaan. Material yang digunakan pada bangunan ini, untuk penutup atap digunakan genteng bitumen



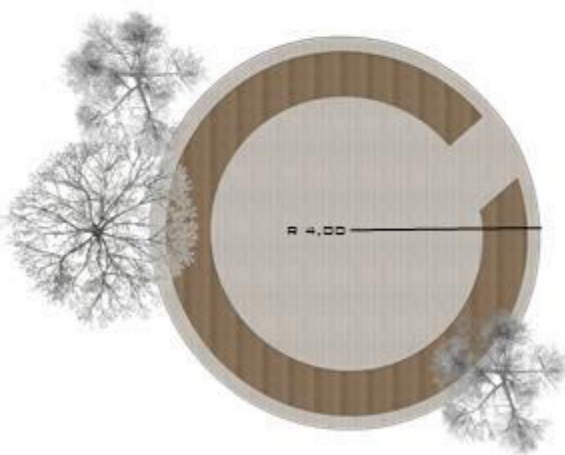
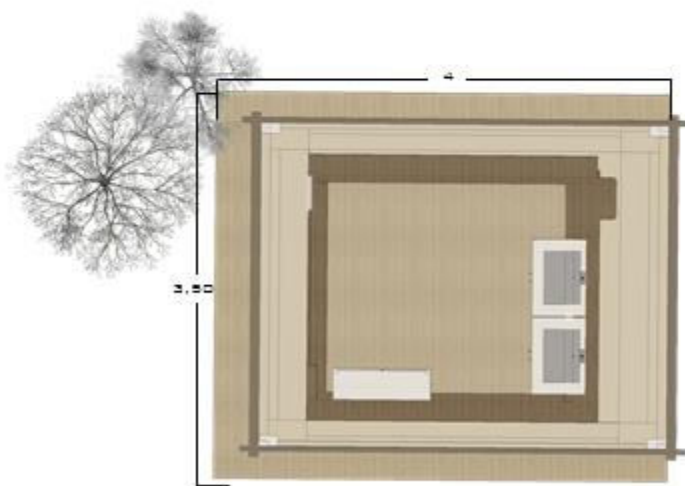
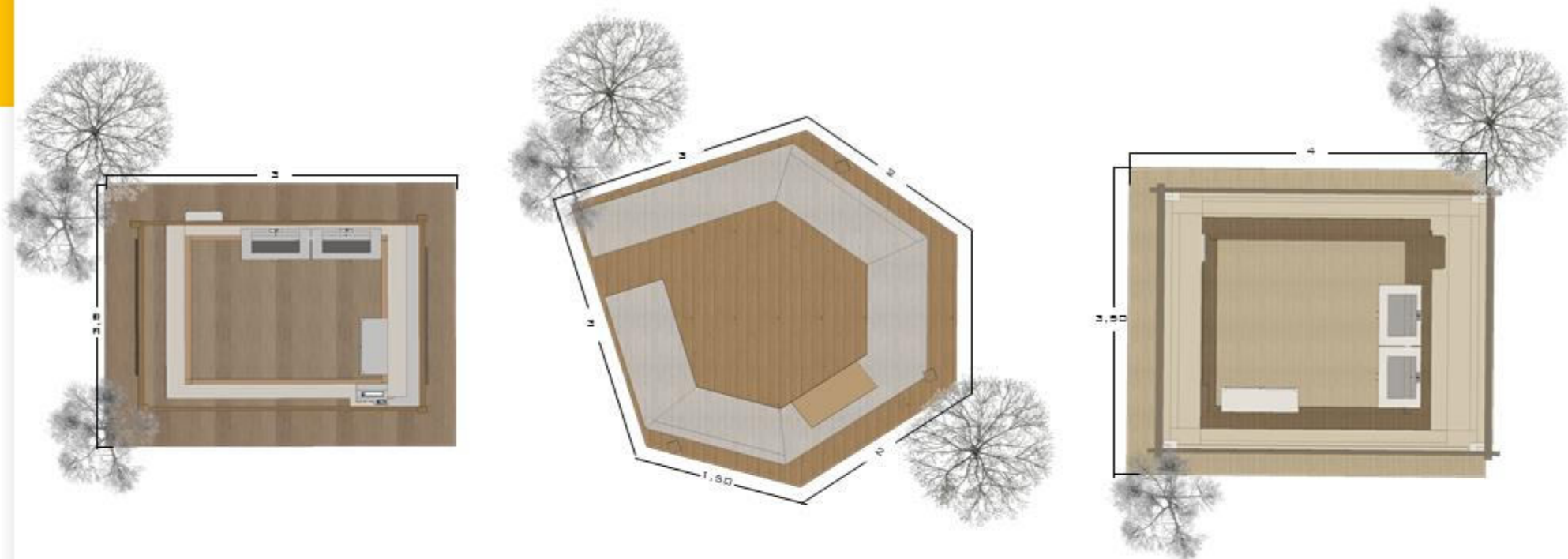
KONSEP STRUKTUR



KITCHENWARE SHOP

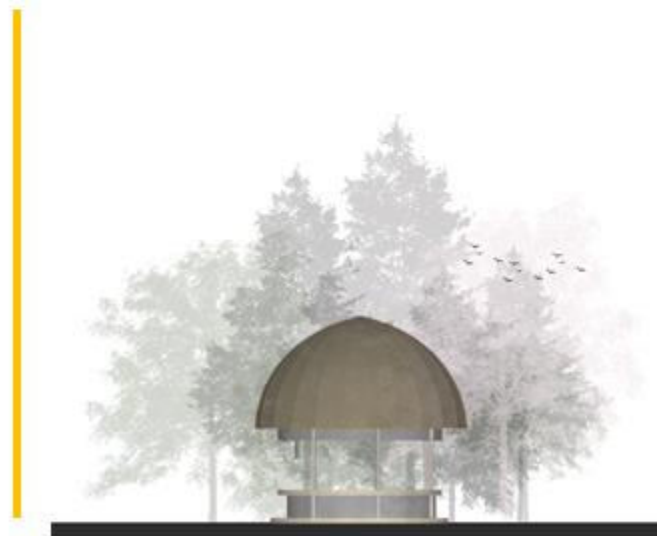
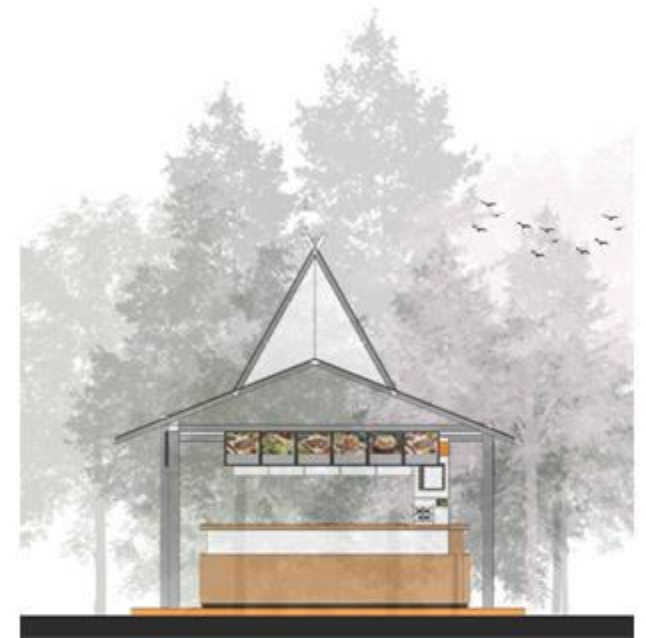
Terdiri dari dua lantai. Interior kitchenware shop banyak menggunakan elemen kayu. Elemen kayu berfungsi untuk memberikan kesan hangat pada ruangan. Sehingga pengunjung nyaman untuk berbelanja.





DE NAH FOODCOURT

Berikut ini adalah keseluruhan denah dari kios kios makanan yang berada di area *foodcourt*, terdiri dari lima kios, dimana setiap kios mewakili satu pulau di Nusantara.



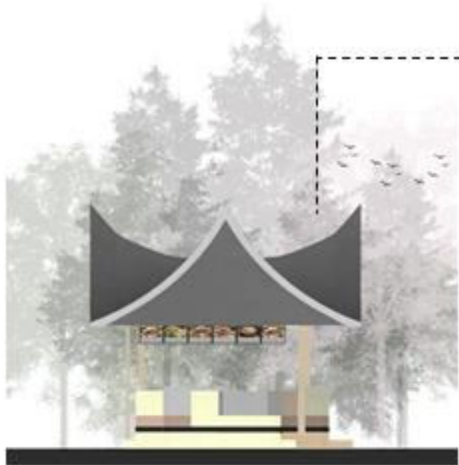
TAM PAK FOODCOURT

Foodcourt di desain melingkar pada *area* tengah tapak. dimana retail berdiri mengelilingi *area foodcourt*. Konsep terbuka pada *foodcourt* memberikan kesan nyaman, santai serta menyatu dengan alam,



POTO NGAN FOODCOURT

Gambar berikut merupakan potongan dari kios kios yang berada di area *foodcourt*. Kios memiliki ketinggian 3 meter dan Menggunakan struktur kayu sebagai materialnya.



DETAIL RETAIL
SUMATERA



DETAIL RETAIL
JAWA



DETAIL RETAIL
PAPUA



DETAIL RETAIL
KALIMANTAN

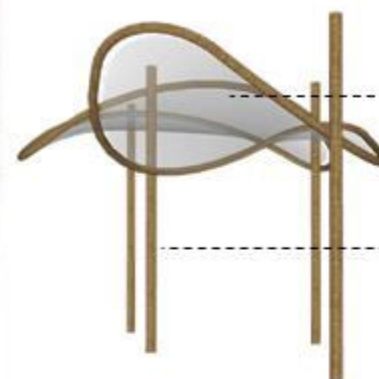


DETAIL RETAIL
SULAWESI

DE
TAIL
FOODCOURT



DETAIL CANOPY



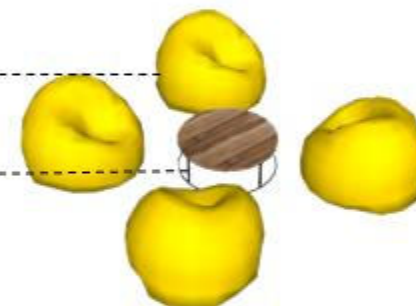
MEMBRAN
TRANSPARENT

BAMBU

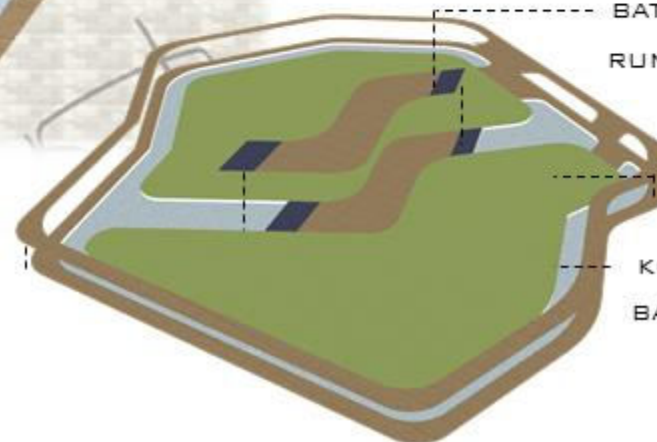
BEAN BAG

MEJA KAYU

DETAIL MEJA
MAKAN



PERFORMING AREA



BATU ALAM

RUMPUT

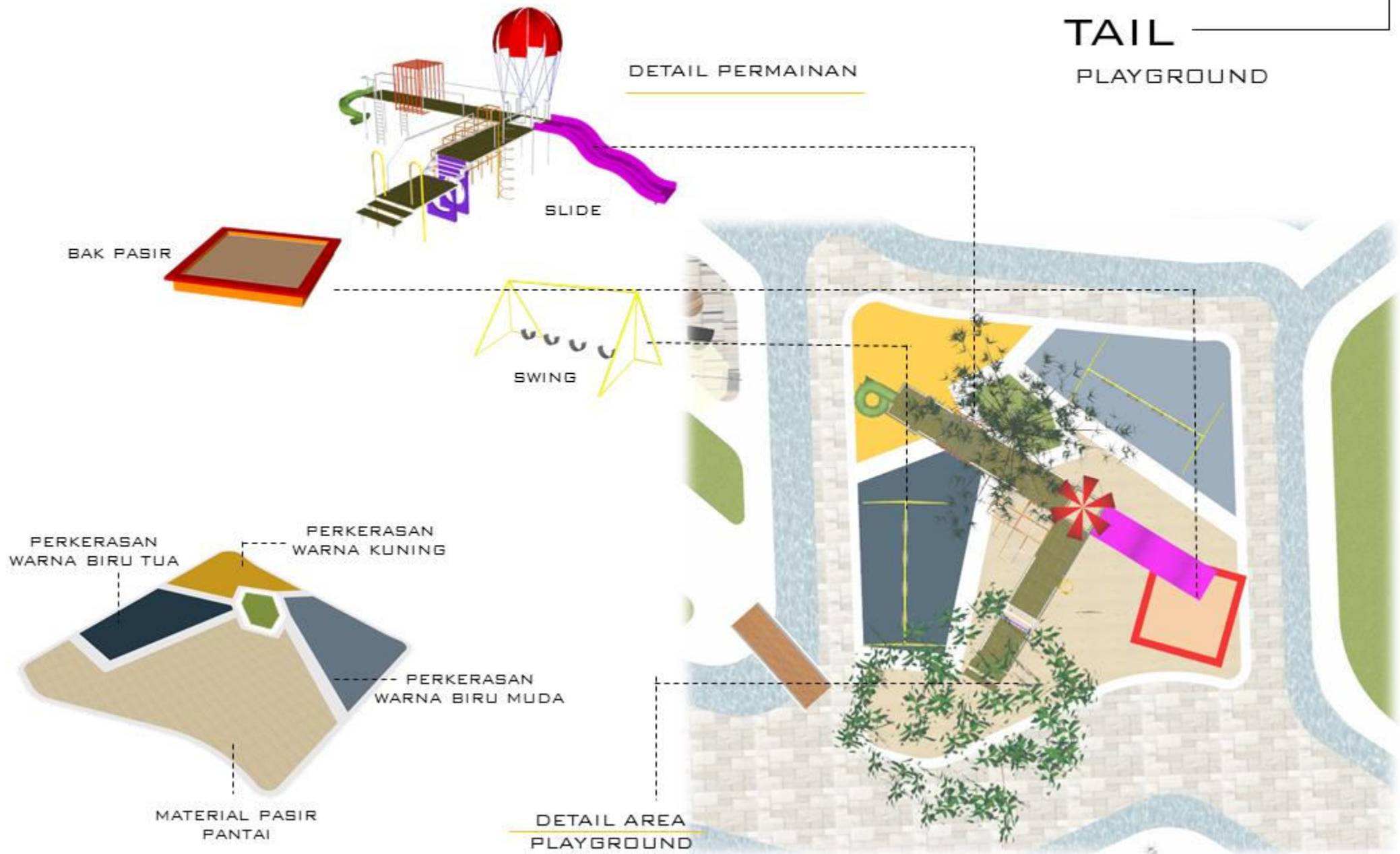
KOLAM IKAN
BAMBU

DE TAIL FOODCOURT

DETAIL AREA
FOODCOURT

DE TAIL

PLAYGROUND





sereh (*Cymbopogon citratus*)



Cabai (*Capsicum annum*)



Jagung (*Zea mays*)



Pohon Akasia (*Acacia auriculiformis*)



Pohon Tanjung (*Mimusops elengi*)



Kunyit (*Curcuma longa*)



Jahe (*Zingiber officinale*)

DE
TAIL
LANDSCAPE





Jagung
(Zea mays)



Jahe
(Zingiber officinale)



Pala
(Myristica fragrans)



Kemiri (Aleurites
moluccana)



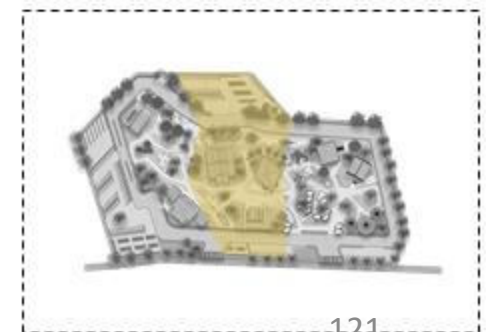
Kencur (Kaempferia
galanga)



Kelapa
(Cocos nucifera)



DE TAIL LANDSCAPE



DE TAIL LANDSCAPE



Pala
(*Myristica fragrans*)



Kemiri (*Aleurites moluccana*)



Kencur (*Kaempferia galanga*)



Kelapa (*Cocos nucifera*)



Palem ekor kuda
(*Wodyetia bifurcata*)



Kembang Merak
(*Caesalpinia pulcherrima*)



Kluwek
(*Pangium edule*)



Bougenvil (*Bougainvillea spectabilis*)



PEN UTUP

Perancangan pusat kuliner Nusantara di Carita, Banten dilatarbelakangi oleh Pemerintah Banten yang saat ini sedang mengarahkan pengembangan sektor potensial yang di titikberatkan pada sektor pariwisata dan pertanian. Perkembangan peminatan sektor kuliner setiap tahun yang semakin meningkat membuatnya menjadi salah satu sektor potensial dalam pariwisata. Keanekaragaman kuliner khas Nusantara yang merupakan ciri khas dan identitas suatu daerah. Selain mempunyai nilai kelezatan yang tinggi, kuliner tradisional Nusantara juga memiliki daya tarik tersendiri. Oleh karena itu pusat wisata kuliner Nusantara dapat menjadi salah satu wadah rekreasi yang dapat memberikan edukasi dari masakan tradisional Indonesia. Serta menjadi penyejuk atas kejenuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam Perancangan Pusat Kuliner Nusantara ini yaitu penggabungan antara arsitektur tradisional Nusantara dengan arsitektur masa kini, sehingga arsitektur tradisional Nusantara bisa tetap terwujud dan berkembang di masa kini. Adapun cara dengan mewujudkannya yaitu dengan menggunakan pendekatan *Re-interpreting tradition*.

Hasil konsep tapak pada rancangan yaitu dengan memaksimalkan tapak yang ada dan tetap menerapkan prinsip kekhasan daerah setempat serta penerapan dari arsitektur tradisional Nusantara.

Hasil konsep bentuk pada rancangan yaitu dengan kehadiran bentuk yang kontemporer dan penggabungan unsur massa kini sehingga menghadirkan pembaharuan bentuk.

Hasil konsep ruang pada perancangan yaitu menghadirkan kembali suasana tradisional dengan cara menghadirkan aksentasi dan nilai-nilai pada ruang. Serta Menciptakan ruang dalam yang saling terhubung dengan ruang luar (alam).

Hasil konsep pada tapak, bentuk dan ruang pada rancangan menjadikan ciri khas tersendiri dari Perancangan pusat kuliner Nusantara di Carita, Banten. Sehingga hasil rancangan dapat mewadahi pusat kegiatan kuliner dengan penerapan nilai-nilai tradisional Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis sesuai dengan tata tulis ilmiah yang berlaku dan merupakan sumber yang ada di data. Daftar pustaka menggunakan font calibri ukuran 10. Ditulis berdasarkan huruf abjad dan penomoran.

1. Lim, William SW. 1998. *Contemporary Tradition Evoking in Asian Architecture*. Inggris; Select Publishing.
2. Neufert, Ernst. Terjemahan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, dan Ferryanto Chaidir, jilid 2, *Data Arsitek*. Jakarta. Erlangga.
3. Chiarra, Josep dan John C. 1980. *Time Saver Standarts For Building Type*. Singapura. McGraw-Hill Book Company.
4. Hadinugroho, Dwi lindarto. 2015. *Identifikaisi Elemen-Elemen Arsitektur Karo pada Gereja Khatolik Inkulturatif St. Fransiskus Asisi*. Skripsi tidak diterbitkan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Fakultas Teknik.
5. Faizah, Siti L.N. 2016. *Perancangan Pusat Kesenian Sunda di Kabupaten Bandung (Tema: Re-Interpreting Tradition*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Sains dan Teknologi).
6. Akmal, Imelda Architectural writer studio. 2017. *Desain Restoran Nusantara*. Jakarta: PT Imaji Media Pustaka.
7. Nasihuddin, Achmad Agus. 2010. *Pusat Wisata Kuliner di Kabupaten Lamongan (Tema: Eklektik Bahari*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Sains dan Teknologi).
8. Ramdana, Wahyu. 2018. *Perancangan Gedung Pertunjukan Kesenian Tradisional Bali dengan Pendekatan Re-interpreting Tradition di Denpasar*. (Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Sains dan Teknologi).
9. Sir, Mohammad Mochsen. 2015. *Pengetahuan Tektonika Arsitektur Tongkonan*. Seminar Nasional Lokakarya Nasional Pemahaman Sejarah Arsitektur. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.
10. Noppaleri, reza. 2019. *Kajian Bentuk Dan Makna Pada Arsitektur Vernakular Baduy Luar, Banten*. Seminar Ilmiah Arsitektur. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

WEBSITE

1. Inews.id.(2019,23 Juni).Penampakan Stupa Raksasa di Semarang, Objek Wisata Terbaru yang Mirip Borobudur, (online), (<https://www.inews.id/travel/destinasi/penampakan-stupa-raksasa-di-semarang-objek-wisata-terbaru-yang-mirip-borobudur>, Diakses 03 Maret 2020)
2. Tribunnews.com(2018, 19 September). Rumah Gadang dari Sumatera Barat Menginspirasi Bangunan The House of The Five Senses di Belanda, (online), (<https://www.tribunnews.com/travel/2018/09/19/rumah-gadang-dari-sumatera-barat-menginspirasi-bangunan-the-house-of-the-five-senses-di-belanda>, Diakses 31 Maret 2020)
3. Sunartio, Anandhita N. 2003. *Potensi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Pesisir Pantai Banten*. Bandung(online), (http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/4593/LPD_Anindhita_Potensi_Pemberdayaan_Masyarakat-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y, Diakses 09 April 2020)
4. Aqli, Wafirul. 2011. Anatomi Bubungan Tinggi Sebagai Rumah Tradisional Utama Dalam Kelompok Rumah Banjar.Jakarta(online),(https://www.researchgate.net/publication/284586001_ANATOMI_BUBUNGAN_TINGGI_SEBAGAI_RUMAH_TRADISIONAL_UTAMA_DALAM_KELOMPOK_RUMAH_BANJAR, Diakses, 27 Oktober 2020)
5. Nuranissa, Fadiyah. 2014. Struktur Rumah Tradisional Nusantara-Toraja. (Online), (<https://fadiahnurannisa.wordpress.com/2014/01/22/struktur-rumah-tradisional-nusantara-toraja/>)
6. Widiati, Iis Roin. 2016. Kajian Struktur Rumah Tradisional Papua (Honai). Papua. (Online)
7. Bramblefurniture.com (2020, 01 November). Rumah Gadang: Keunikan, Fungsi, Bagian & Maknanya, (Online), (<https://www.bramblefurniture.com/journal/arsitektur-rumah-gadang-adat-indonesia/>)
8. Ruparupa.com Mengenal Rumah Gadang Khas Minangkabau, (online), (<https://www.ruparupa.com/blog/mengenal-rumah-gadang-khas-minangkabau/>, Diakses 07 Maret 2021)
9. Selasar.com. 23+ Rumah Adat Di Pulau Sulawesi (PENJELASAN, GAMBAR, NAMA), (online), (<https://www.selasar.com/rumah-adat/sulawesi/>, Diakses 21 Mei 2021).
10. Ruparupa.com. 5 Macam Rumah Adat Jawa Tengah dan Penjelasannya, (online), (<https://www.ruparupa.com/blog/5-macam-rumah-adat-jawa-tengah-dan-penjelasannya/>, Diakses 21 Mei 2021).
11. Artikel.rumah.com. 5 Rumah Adat di Kalimantan Beserta Penjelasan dan Gambarnya,(online), (<https://artikel.rumah123.com/5-rumah-adat-di-kalimantan-beserta-penjelasan-dan-gambarnya-64839>, Diakses 21 Mei 2021).
12. Selasar.com. 42+ Rumah Adat Di Pulau Sumatera (CIRI, GAMBAR, KEUNIKAN), (online) (<https://www.selasar.com/rumah-adat/sumatera/>, Diakses 21 Mei 2021).
13. 99.co. 7 Gambar Rumah Adat Papua dan Fungsinya, (online), (<https://www.99.co/blog/indonesia/ragam-rumah-adat-papua/>, Diakses 21 Mei 2021)
14. Cerdika.com. Rumah Adat Banten, (online), (<https://cerdika.com/rumah-adat-banten/>, Diakses 21 Mei 2021)
15. Arsitag.com. *Rumah Gadang, Rumah Tradisional Minangkabau*, (online), (<https://www.arsitag.com/article/rumah-gadang-rumah-tradisional-Minangkabau>, Diakses 21 Mei 2021).
16. Celebes.co. 5 Rumah Adat Khas Sulawesi Selatan, (online), (<https://www.celebes.co/rumah-adat-sulawesi-selatan>, Diakses 21 Mei 2021)
17. gedungarsitek.blogspot.com. Arsitektur Tradisional Adat Jawa, (online), (<http://gedungarsitek.blogspot.com/2020/01/arsitektur-tradisional-adat-jawa.html>, Diakses 24, Mei 2021)

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Pudji P. Wismanlara (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
2. Ach. Gat. Gautama, M.T (Sekretaris Penguji)
NIP. 19760418 200801 1 009
3. Aisyah Nur Handiyant, M.Sc. (Anggota Penguji)
NIP. 19871124 201903 2 016
4. Dr. Mukhlis Fehrudin, M.S.I. (Anggota Penguji)
NIP. 20140201409

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa: Rizky Andiani

NIM Mahasiswa : 17660050

Judul Tugas Akhir: Perancangan Pusat Wisata Kuliner Nusantara di Carita, Banten
dengan Pendekatan Re-interpreting Tradition.

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK**
cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021 Demikian pernyataan layak cetak ini
disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.



SITEPLAN

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

SITEPLAN

KETERANGAN



LAYOUTPLAN

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

LAYOUTPLAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

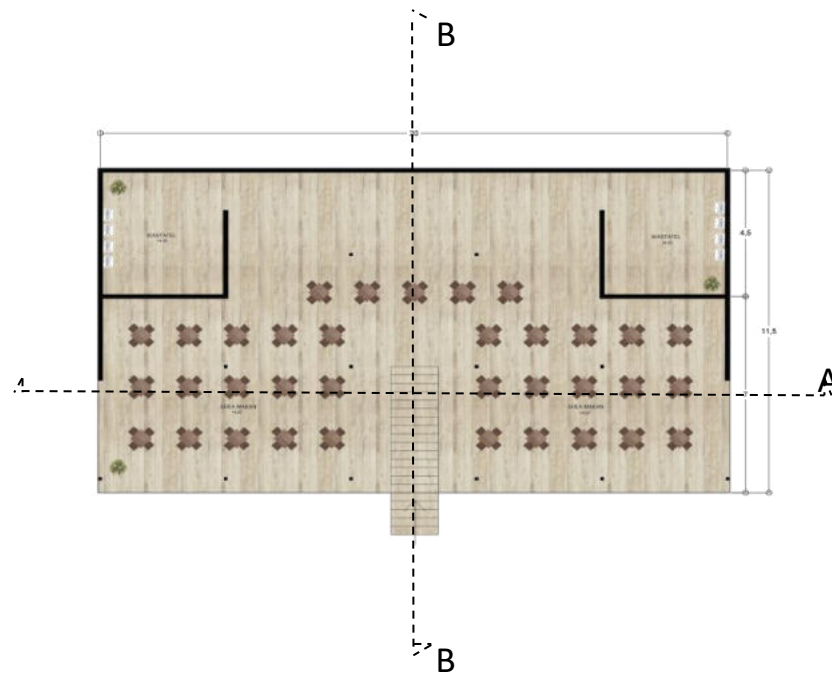
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

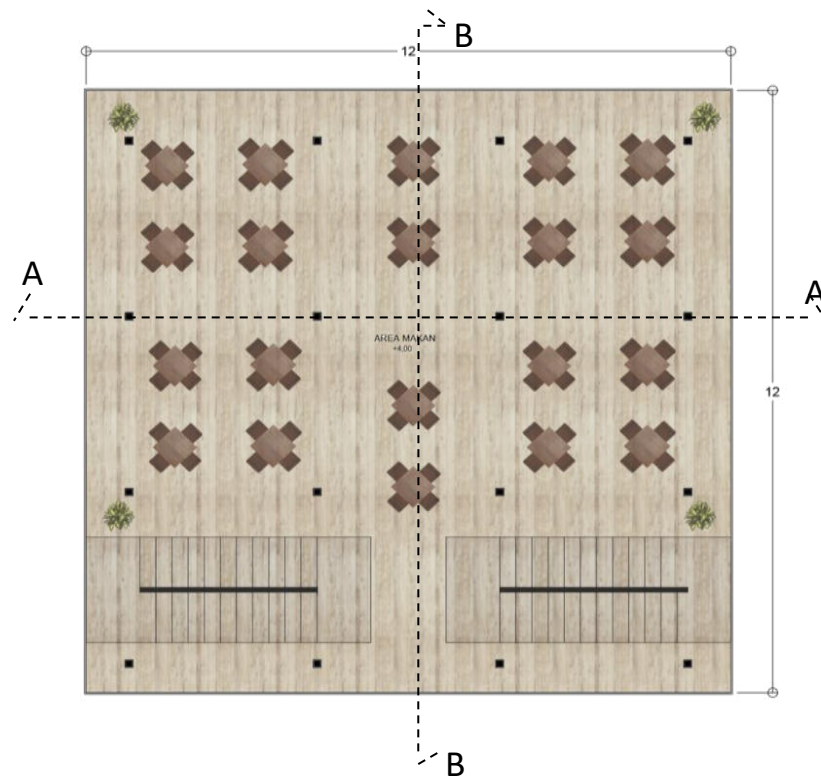
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

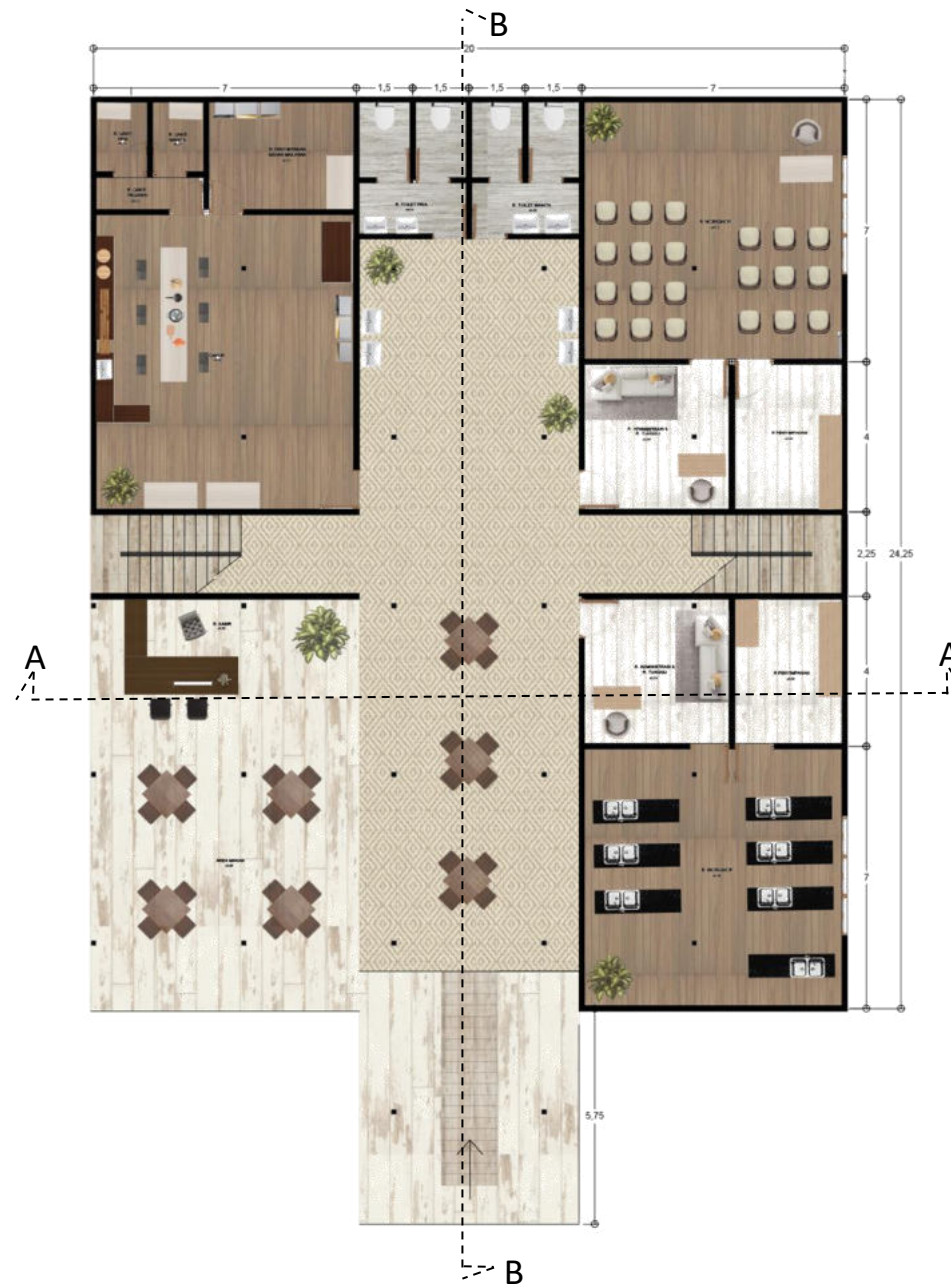
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

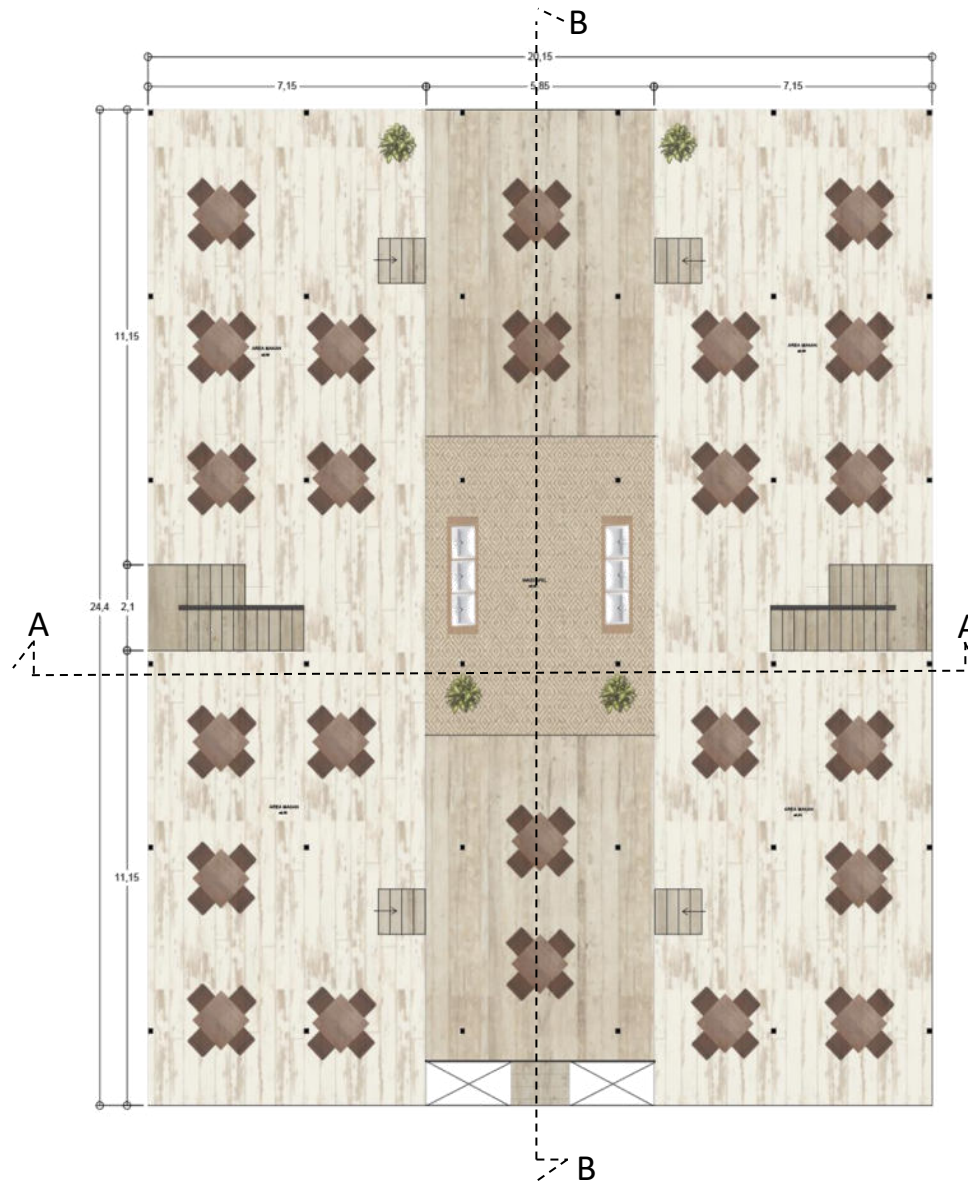
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

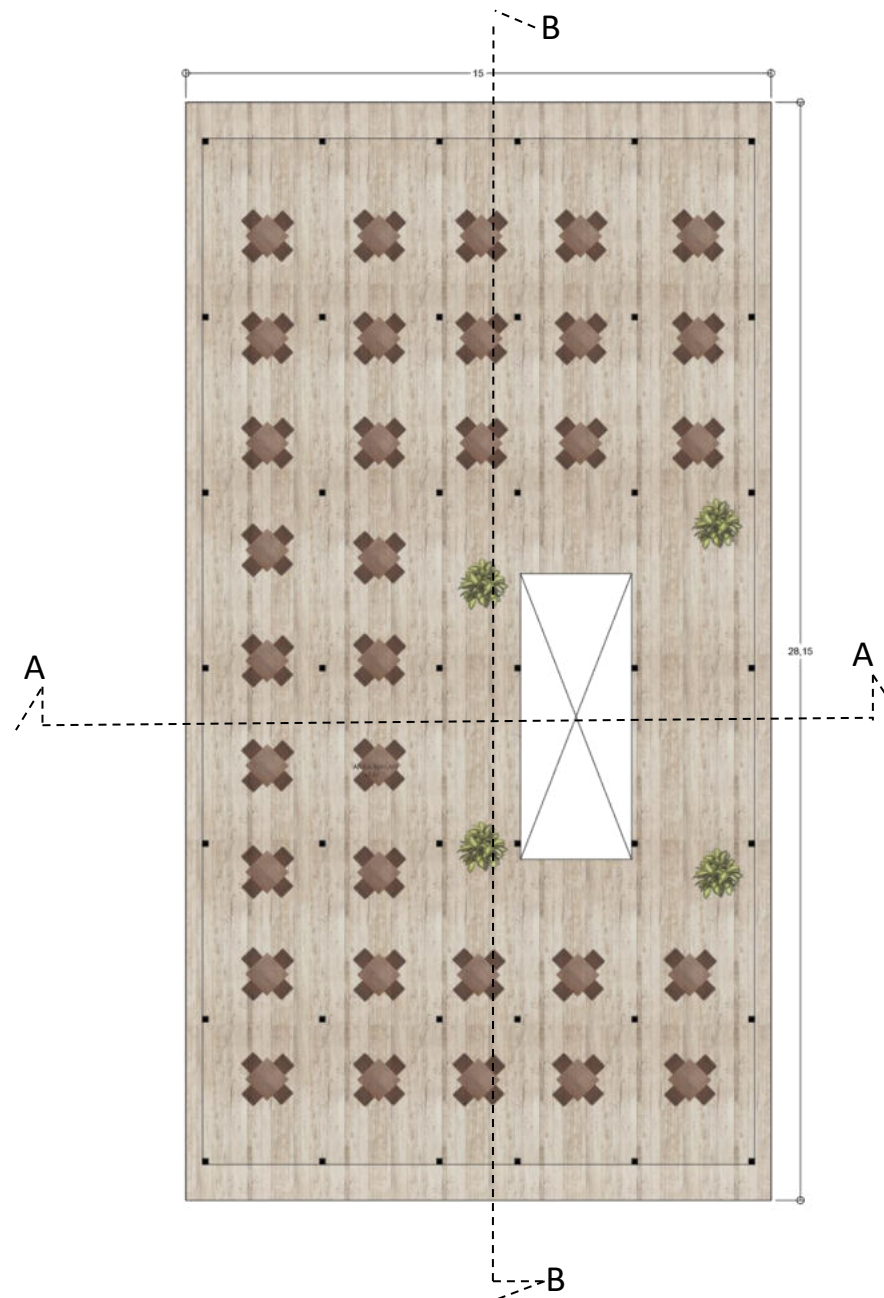
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

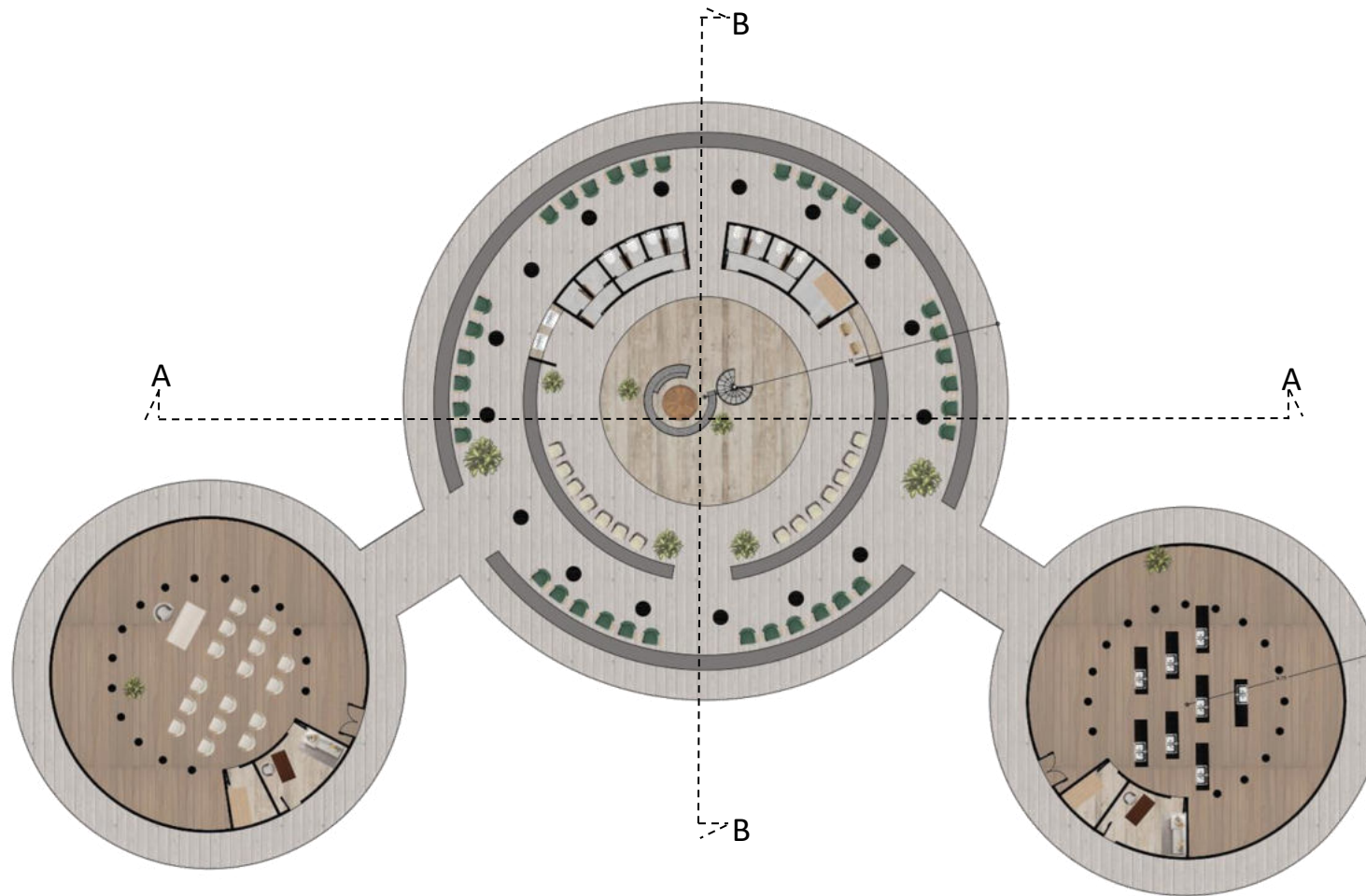
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

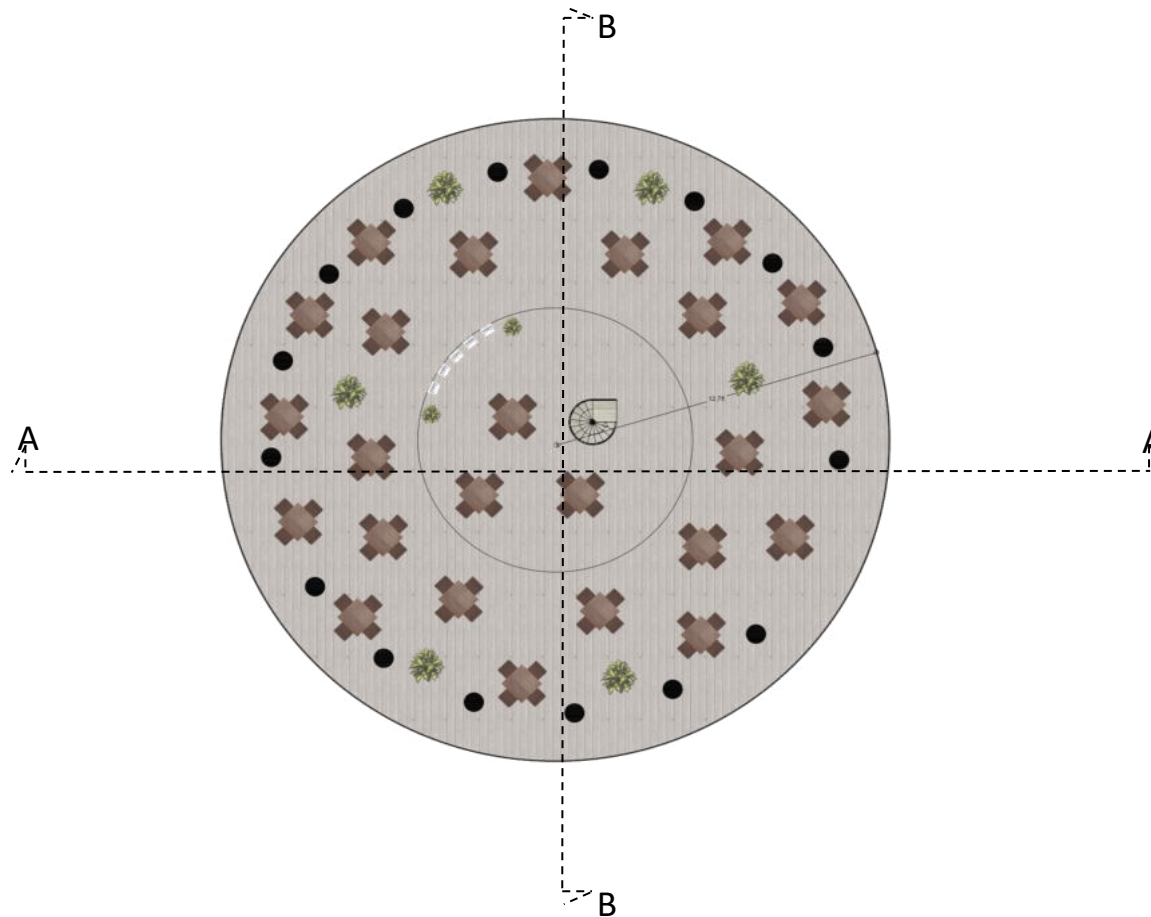
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

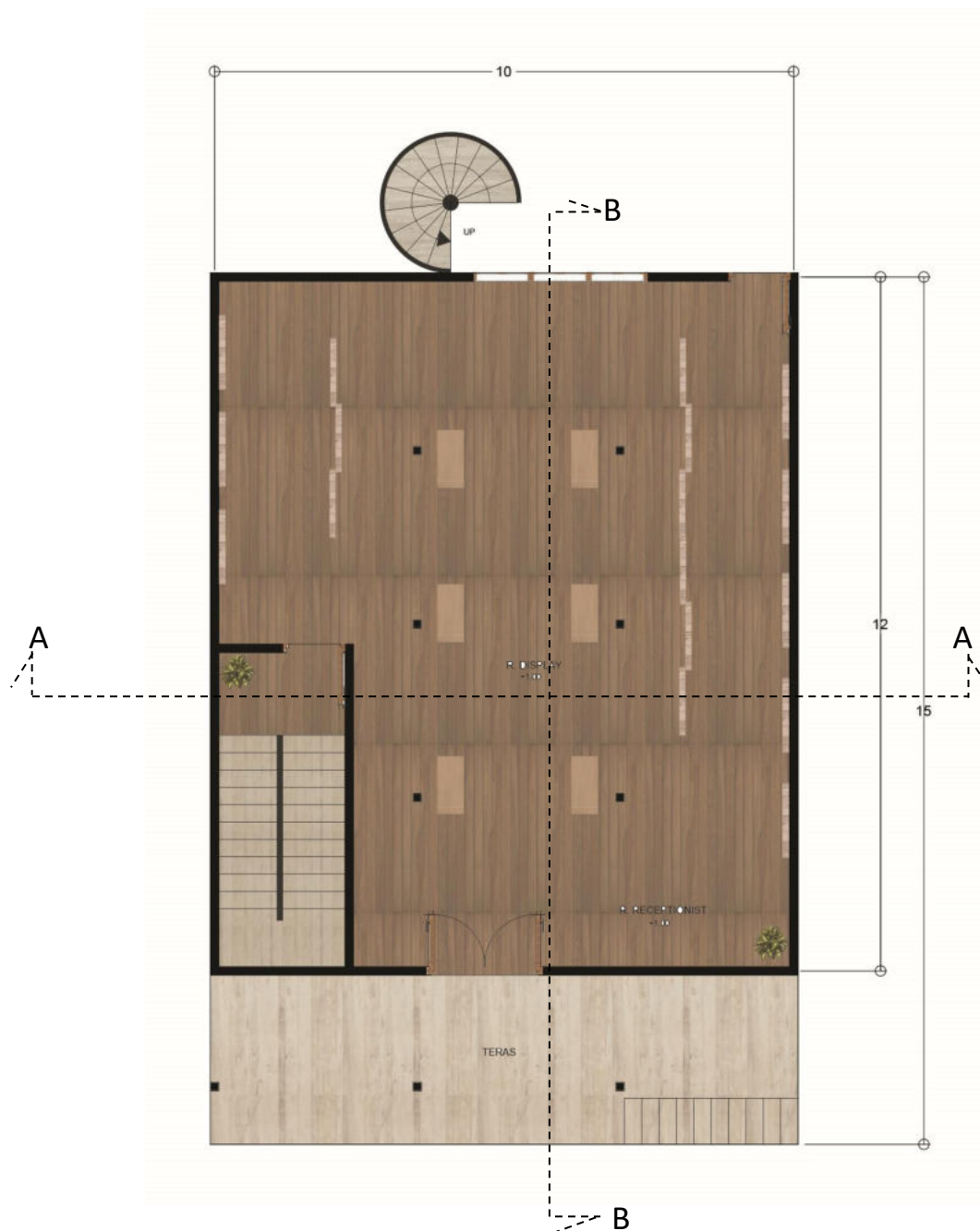
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

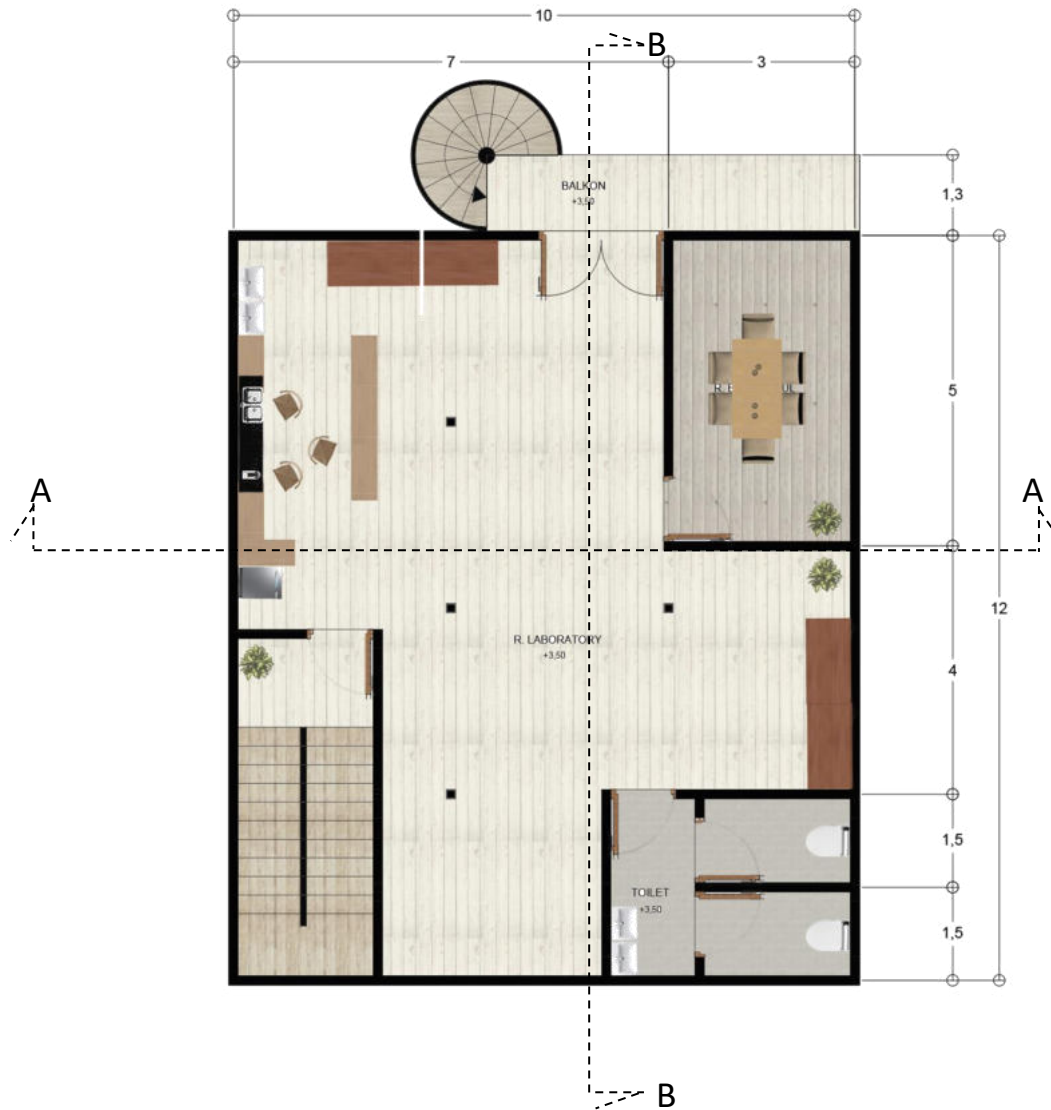
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 MINI GALLERY

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

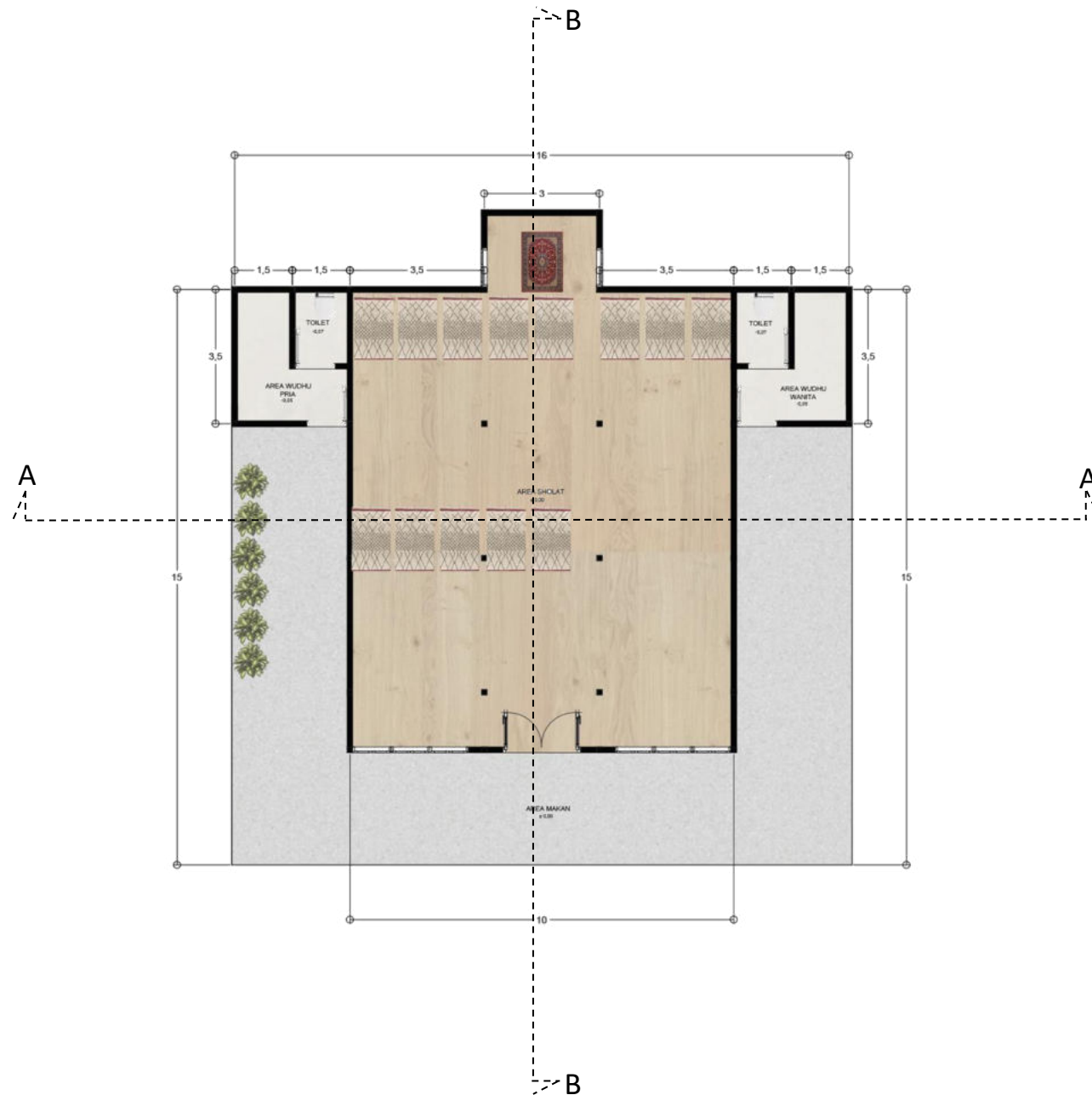
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 MINI LAB

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

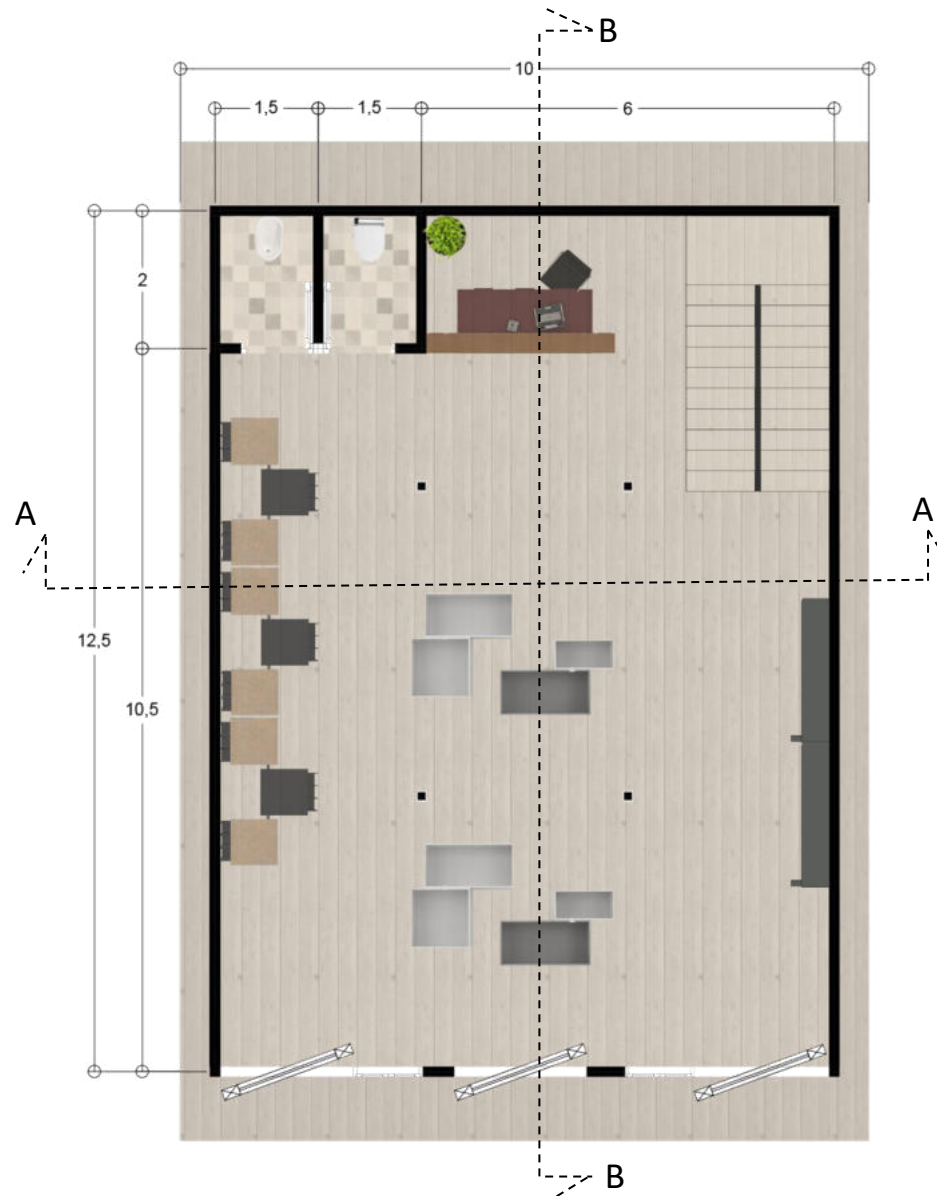
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH MASJID

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

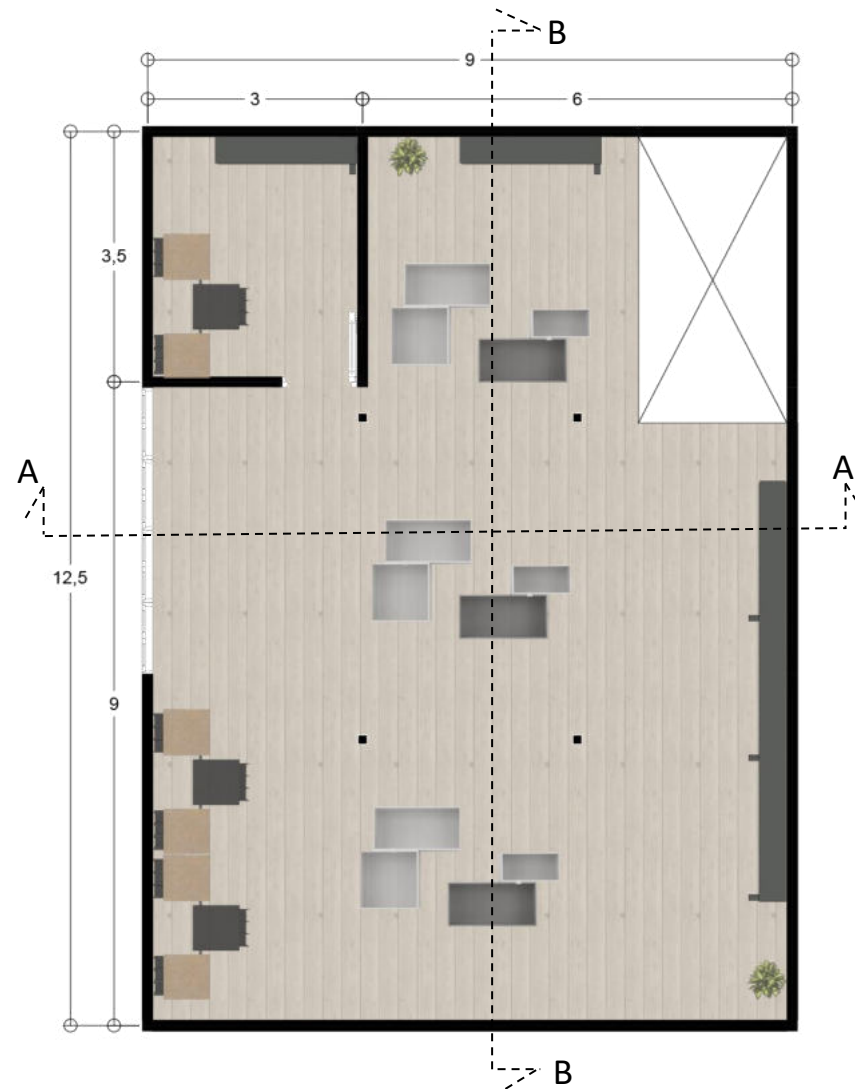
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.1 KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

DENAH LT.2 KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

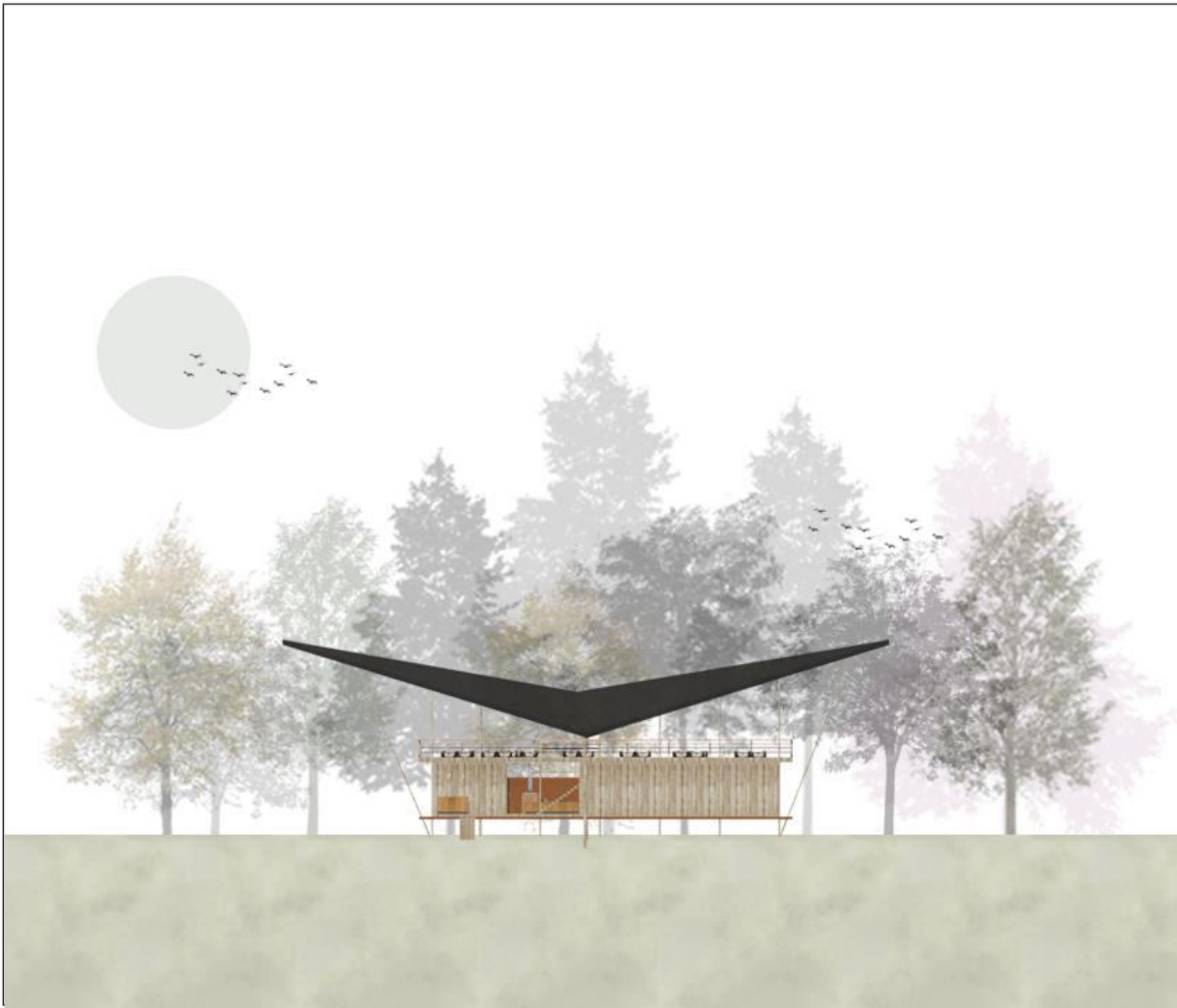
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIING KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

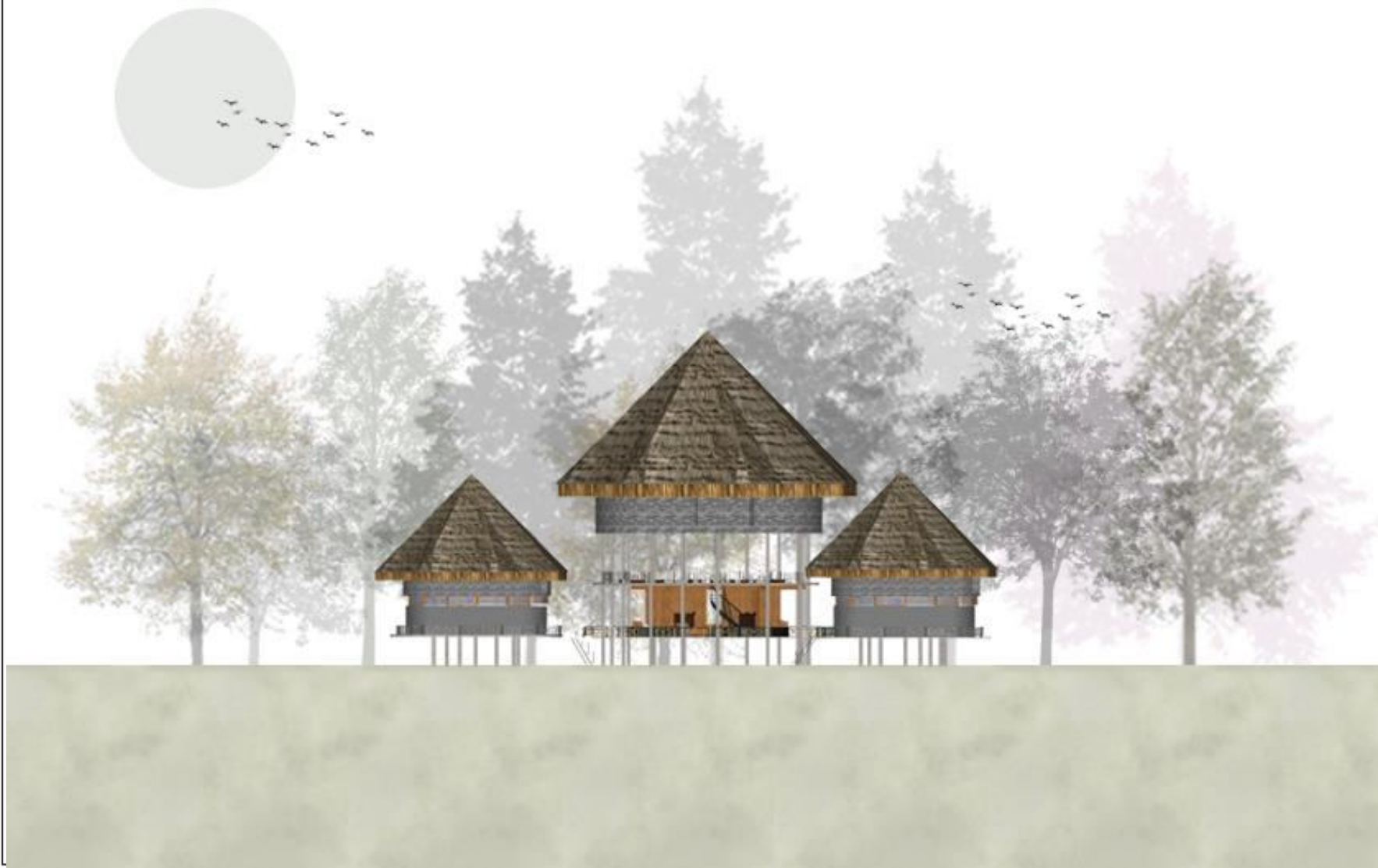
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIING SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIING PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN MASJID

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIING MASJID

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIK KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN MINI LAB & GALLERY

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPIING MINI LAB & GALLERY

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

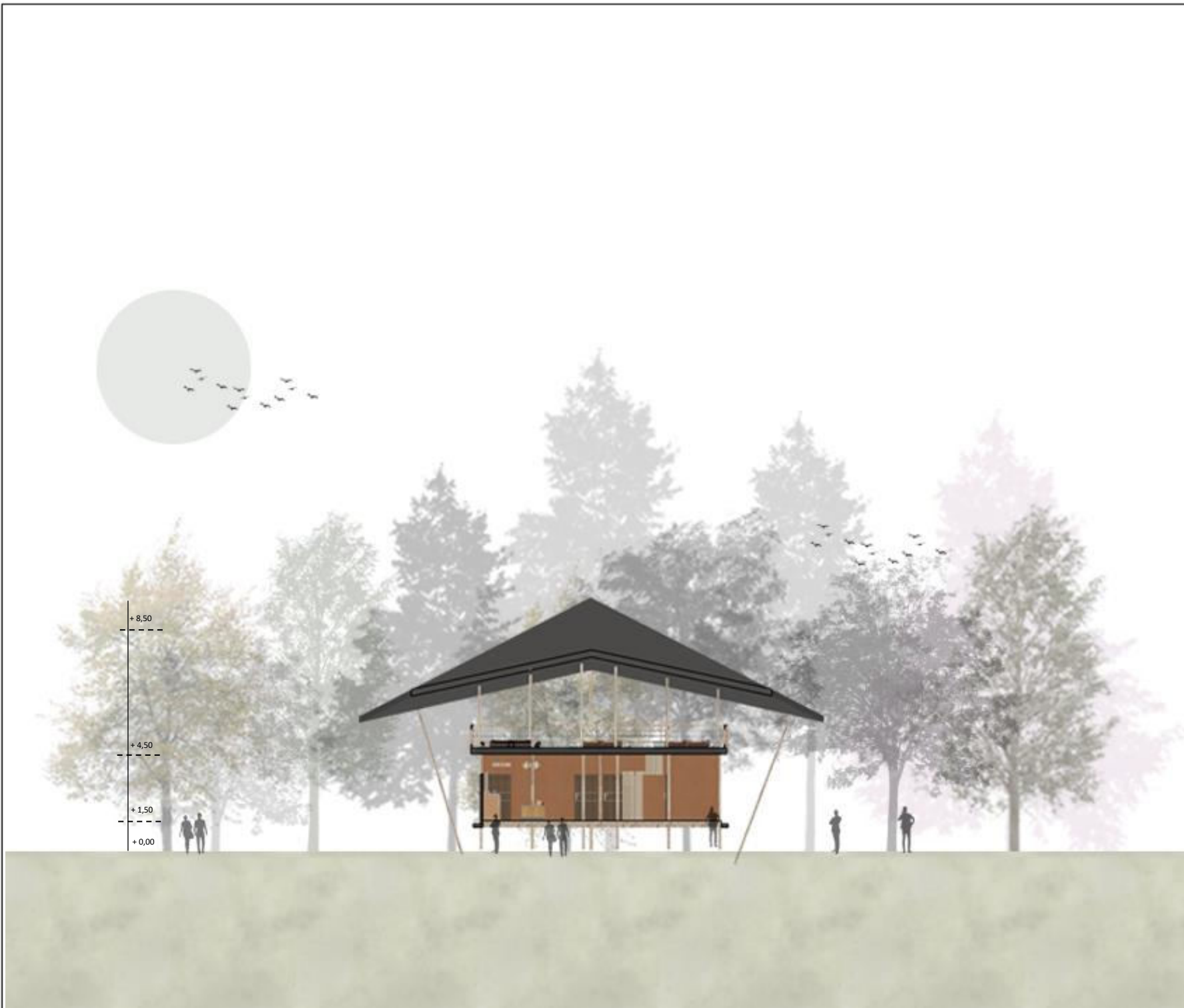
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

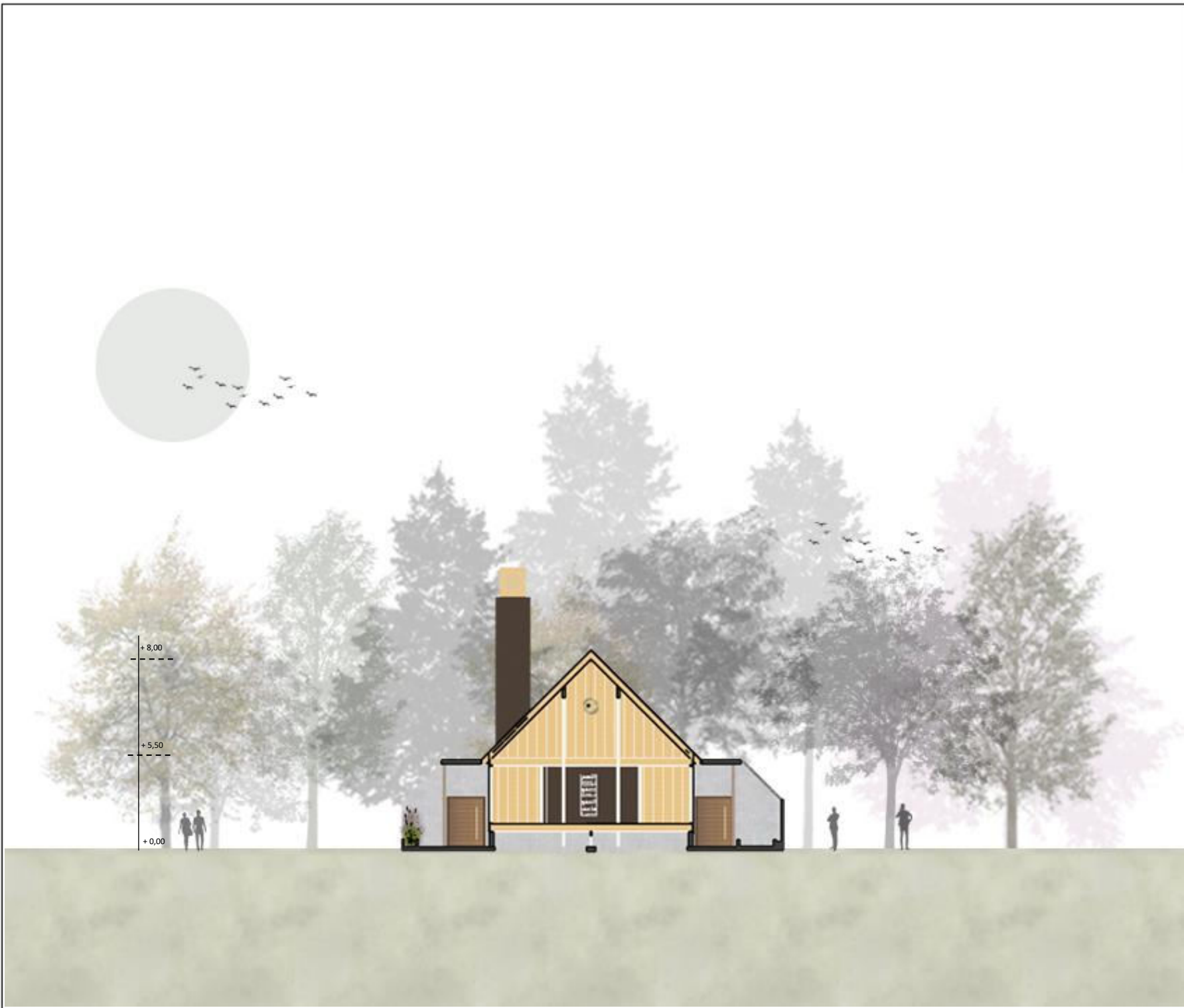
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPIG PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN MASJID

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPIG MASJID

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPINGMINI LAB

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING MINI LAB & GALLERY

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN KAWASAN

KETERANGAN



TAMPAK KAWASAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK BELAKANG KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

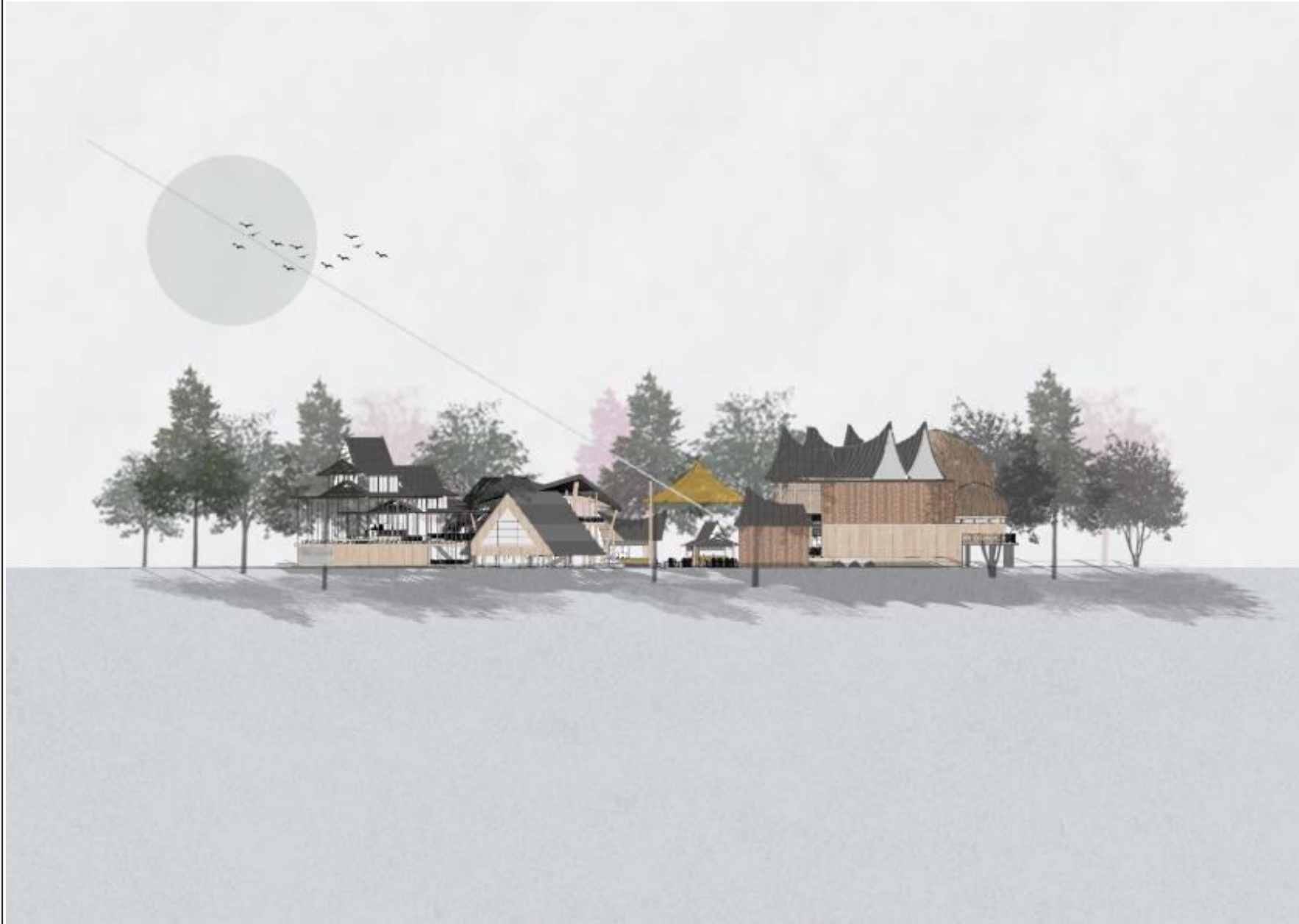
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK KANAN KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

TAMPAK KIRI KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN DEPAN KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

POTONGAN SAMPING KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF FOODCOURT

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF FOODCOURT

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF PLAYGROUND

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF AREA SANTAI

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF TAMAN REMPAH –REMPAH

KETERANGAN





PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF TAMAN REMPAH –REMPAH

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF TAMAN REMPAH –REMPAH

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF MINI LAB & GALLERY

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF MASJID

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR JAWARESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



<p>PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN</p>
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Jln. Gajayana No.50</p>
<p>FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p>
<p>JUDUL TUGAS</p>
<p>PERANCANGAN WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA, BANTEN DENGAN PENDEKATAN REINTERPRETING TRADITION</p>
<p>NAMA / NIM MAHASISWA</p>
<p>RIZKY ANDIANI / 17660050</p>
<p>DOSEN PEMBIMBING I</p>
<p>A. GAT GAUTAMA. M.T</p>
<p>DOSEN PEMBIMBING II</p>
<p>Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I</p>
<p>NAMA GAMBAR</p>
<p>INTERIOR MINI GALLERY</p>
<p>KETERANGAN</p>



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



**PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR MINI LAB

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR RUANG TUNGGU WORKSHOP

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR WORKSHOP HERBAL

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR WORKSHOP MEMASAK

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN, M.S.I

NAMA GAMBAR

INTERIOR MASJID

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

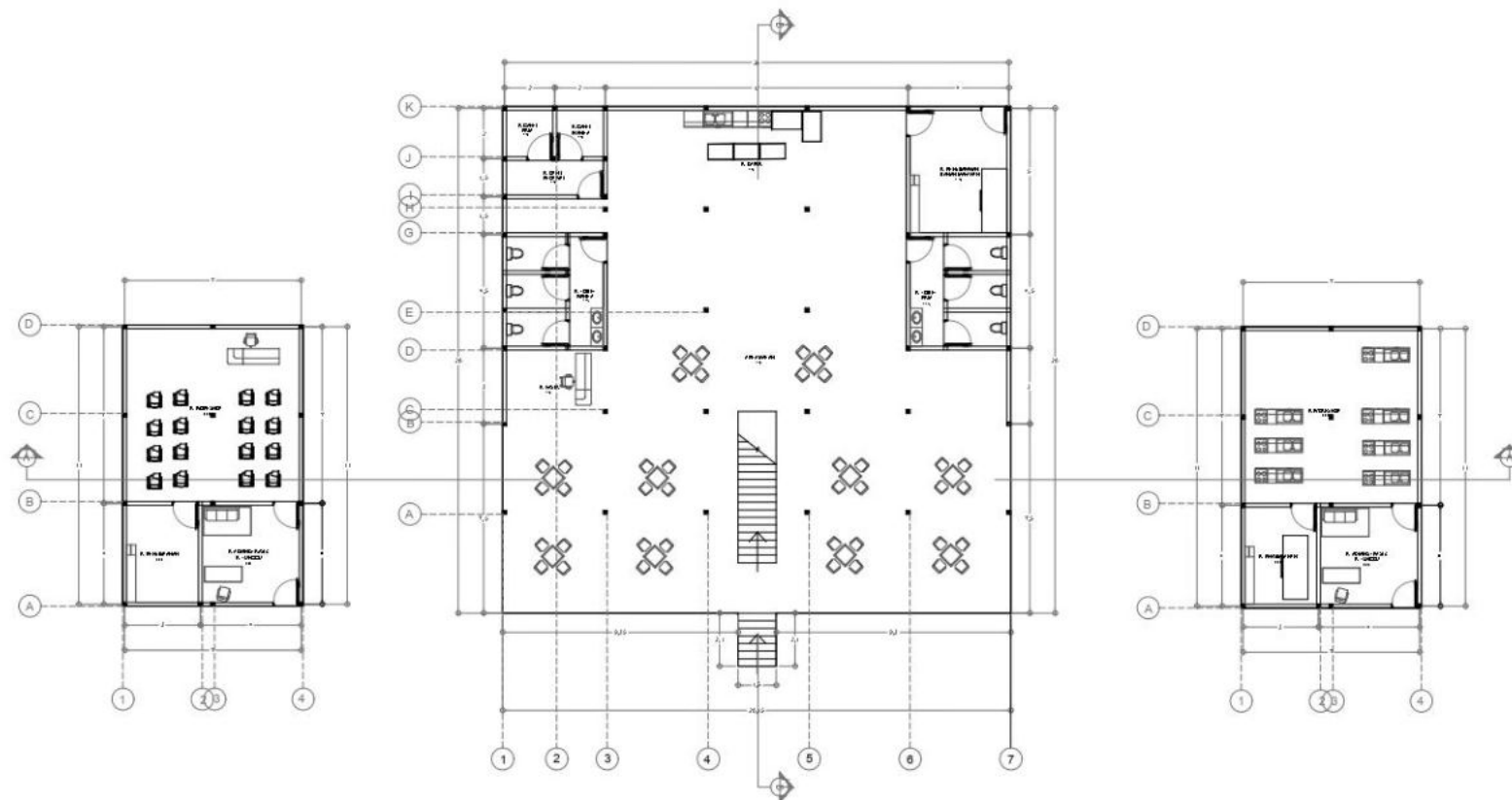
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

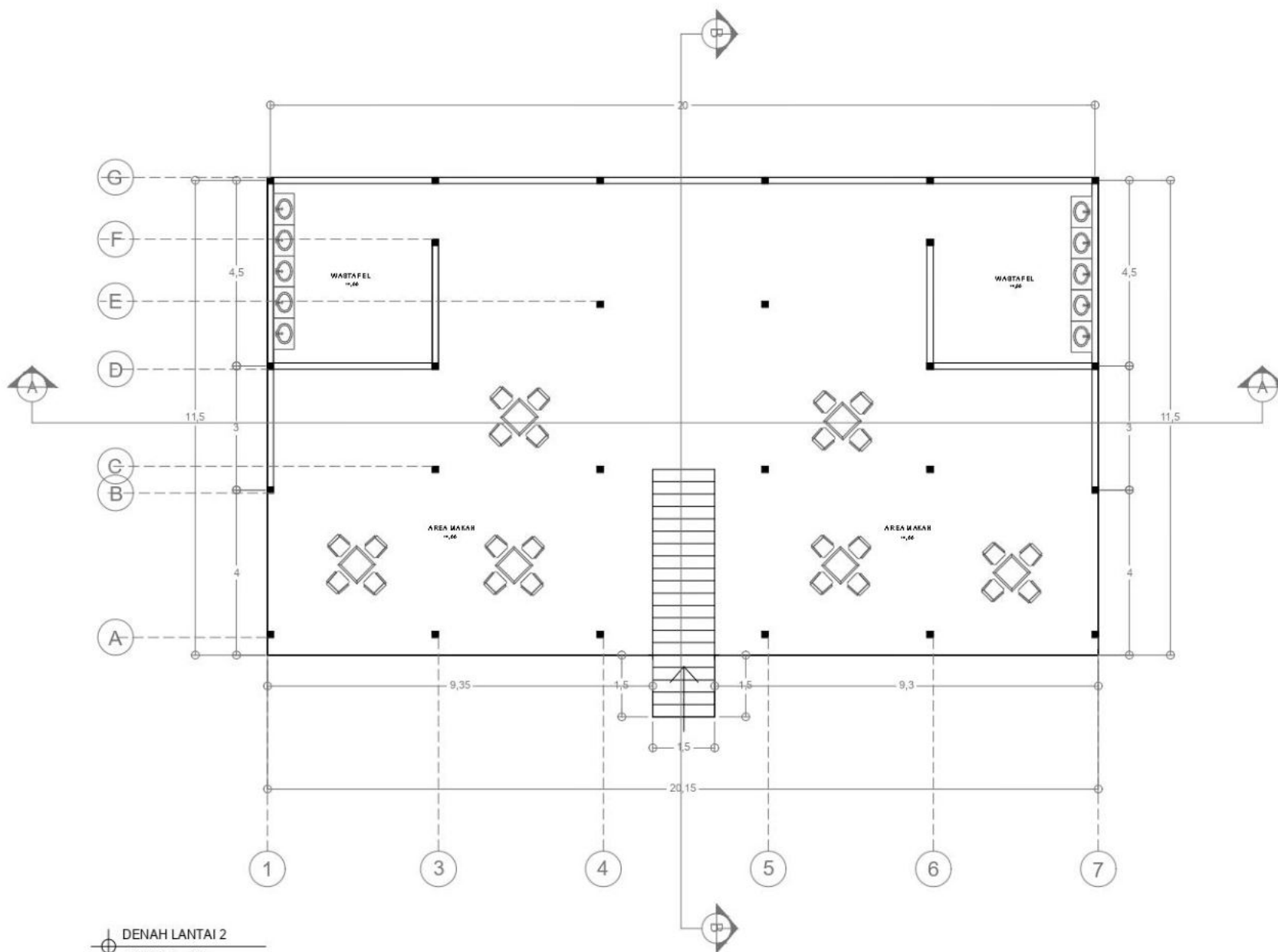
NAMA GAMBAR

DENAH SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



DENAH LANTAI I
SKALA 1 : 100



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

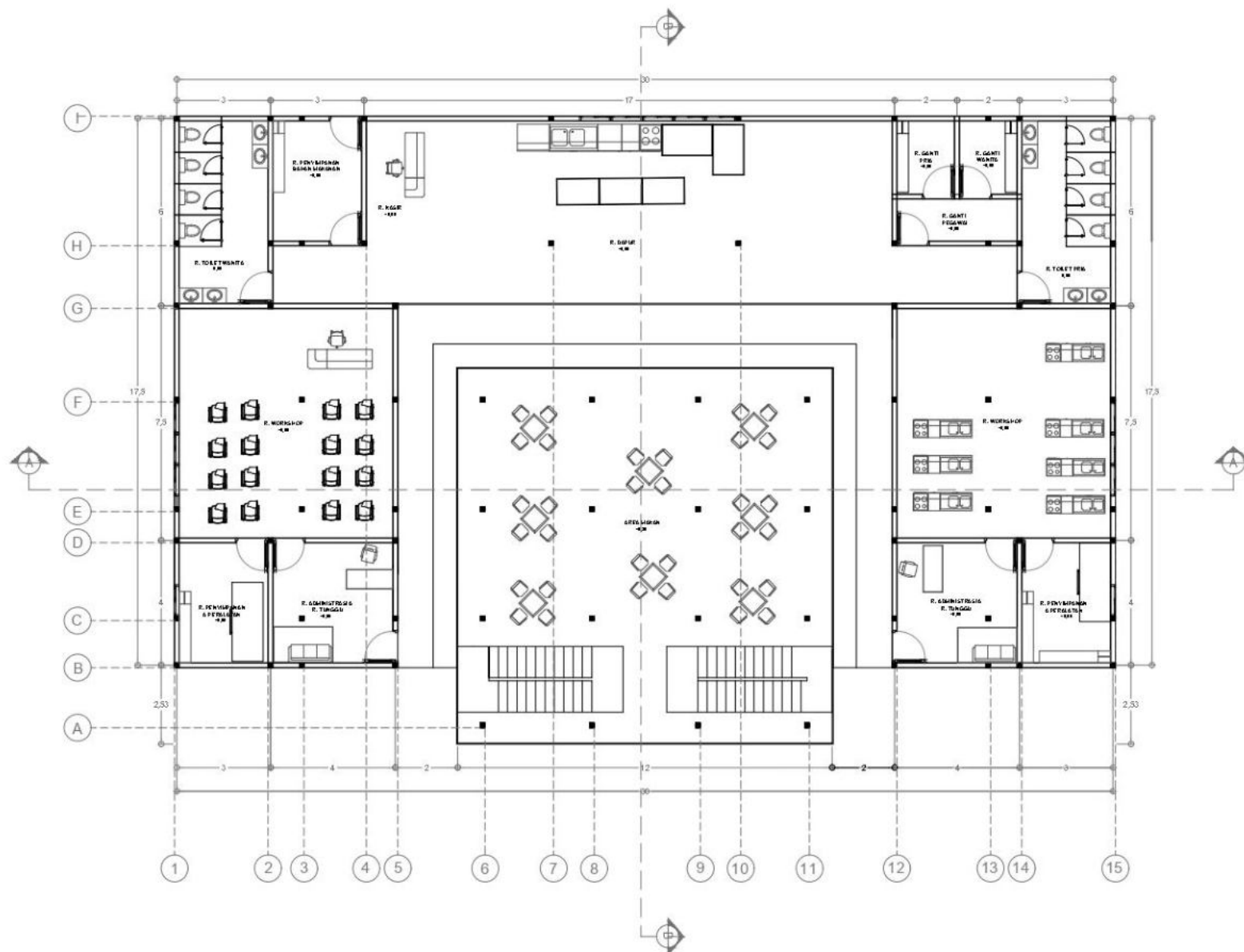
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

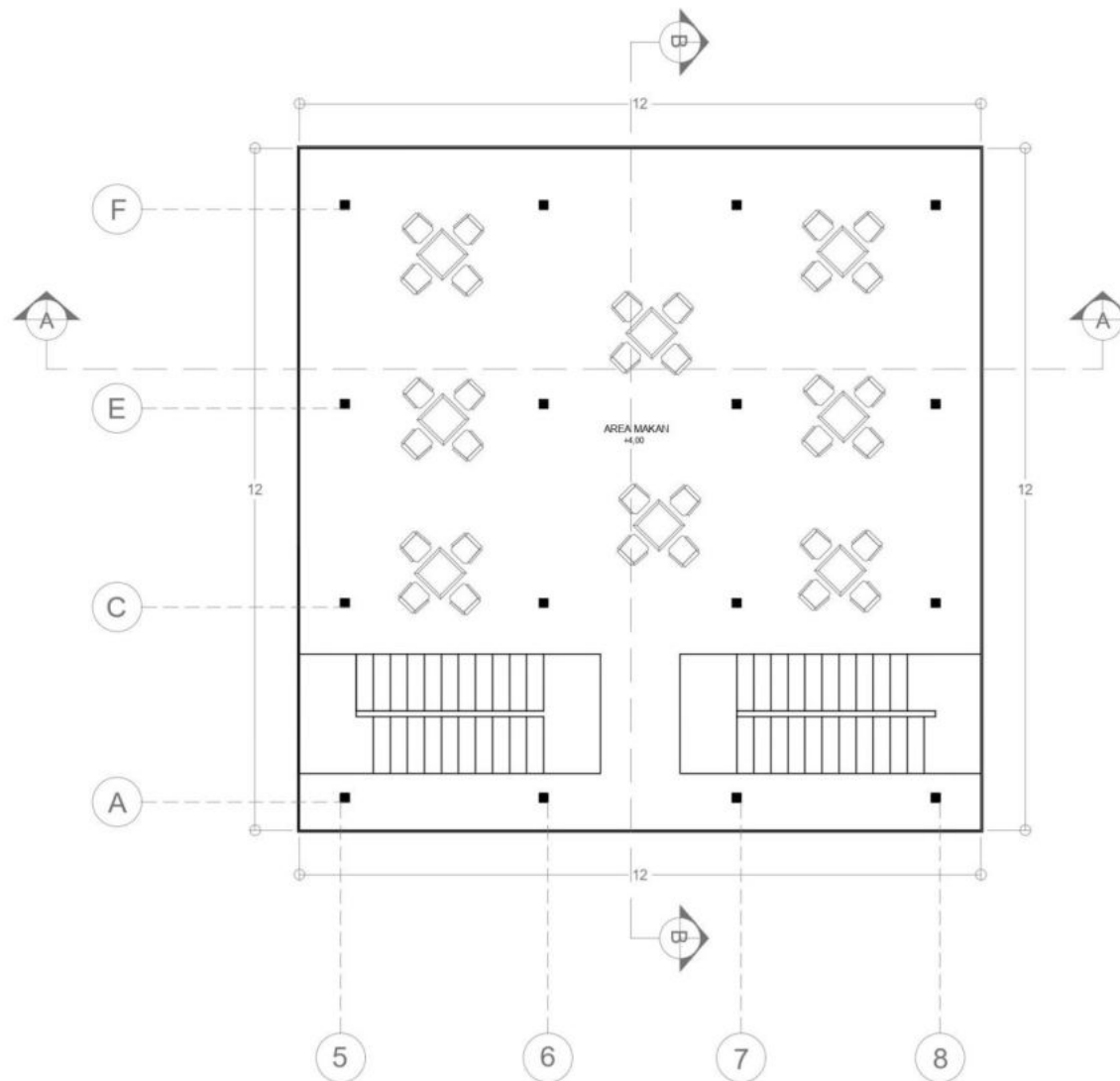
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH JAWA RESTORAN

KETERANGAN



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

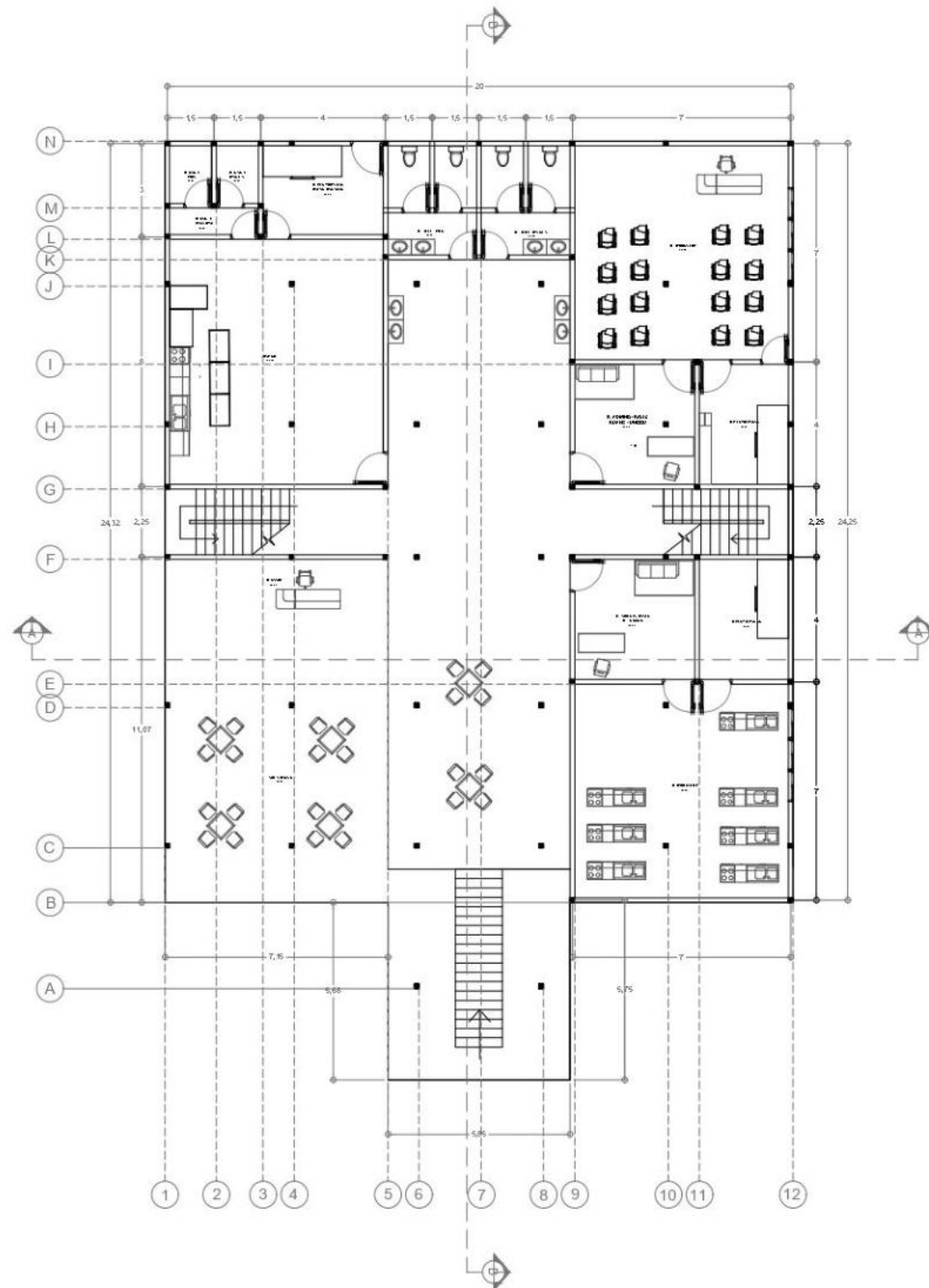
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH JAWA RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

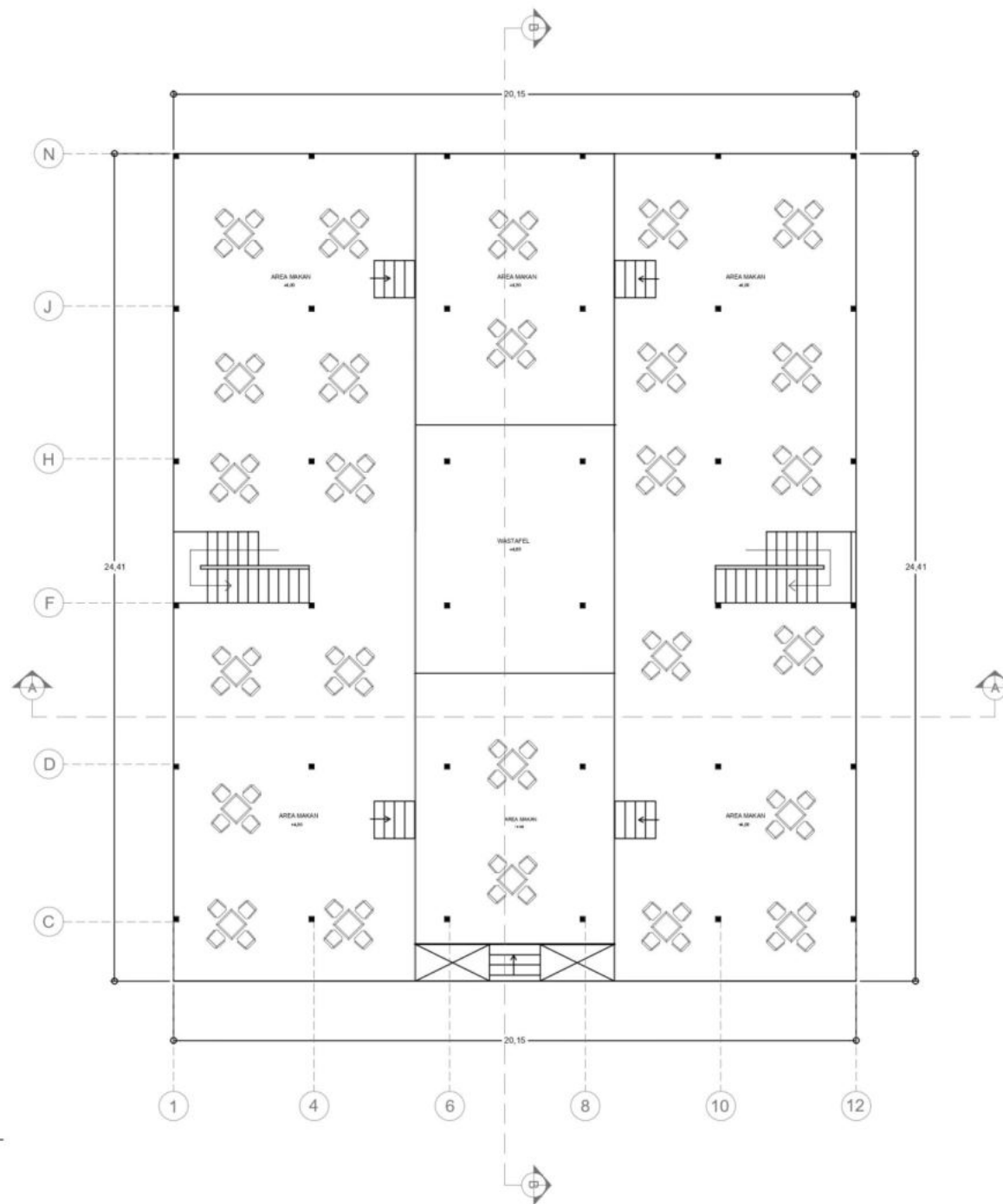
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

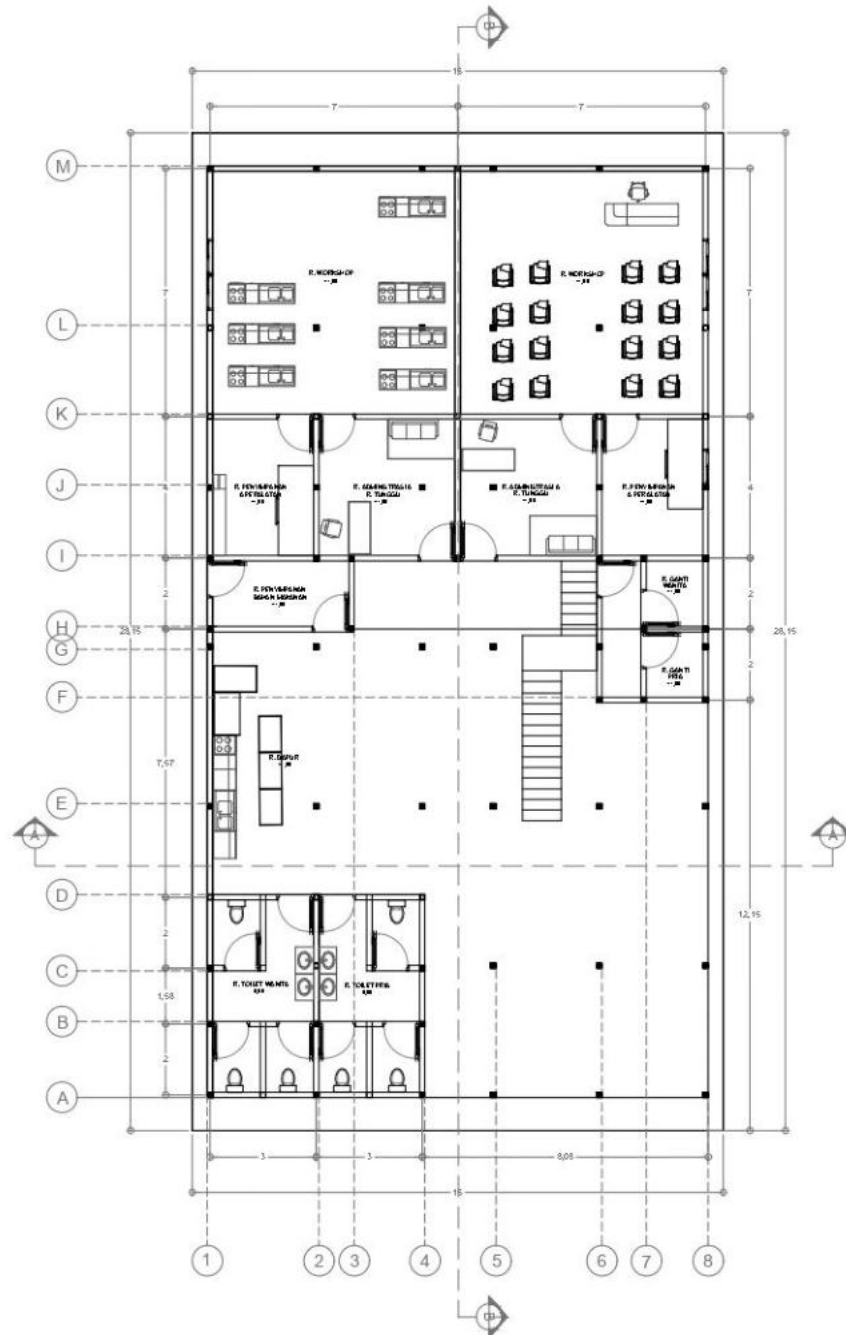
Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN


NAMA GAMBAR

DENAH KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN

DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100




 DENAH LANTAI I
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

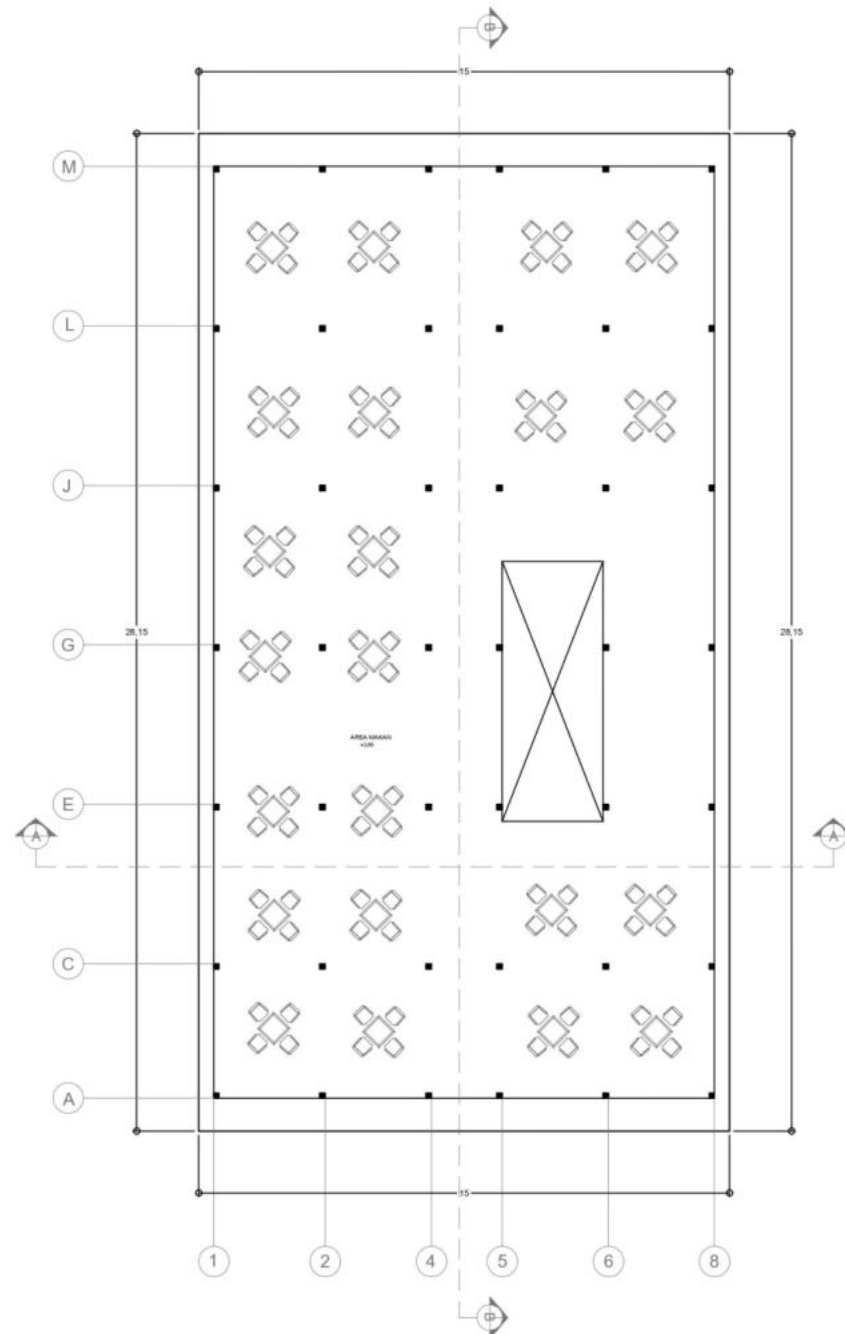
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

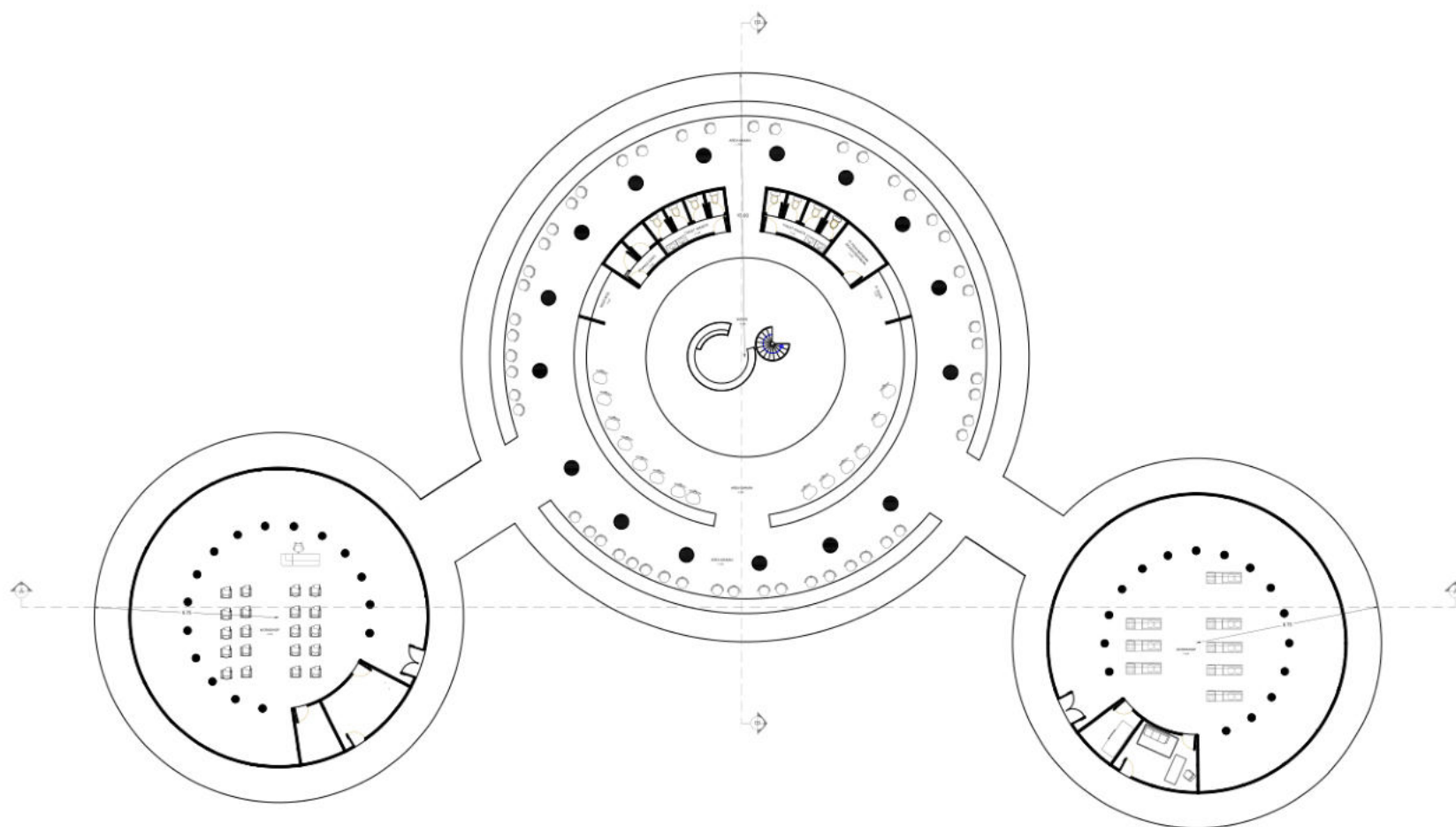
NAMA GAMBAR

DENAH SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100



DENAH LANTAI I
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH PAPUA RESTORAN

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

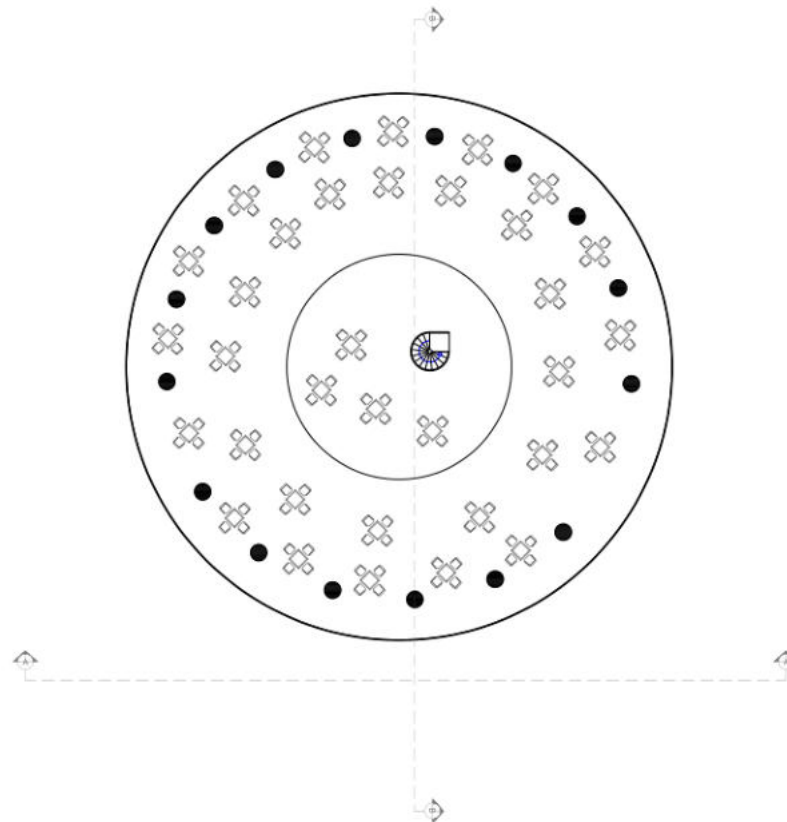
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

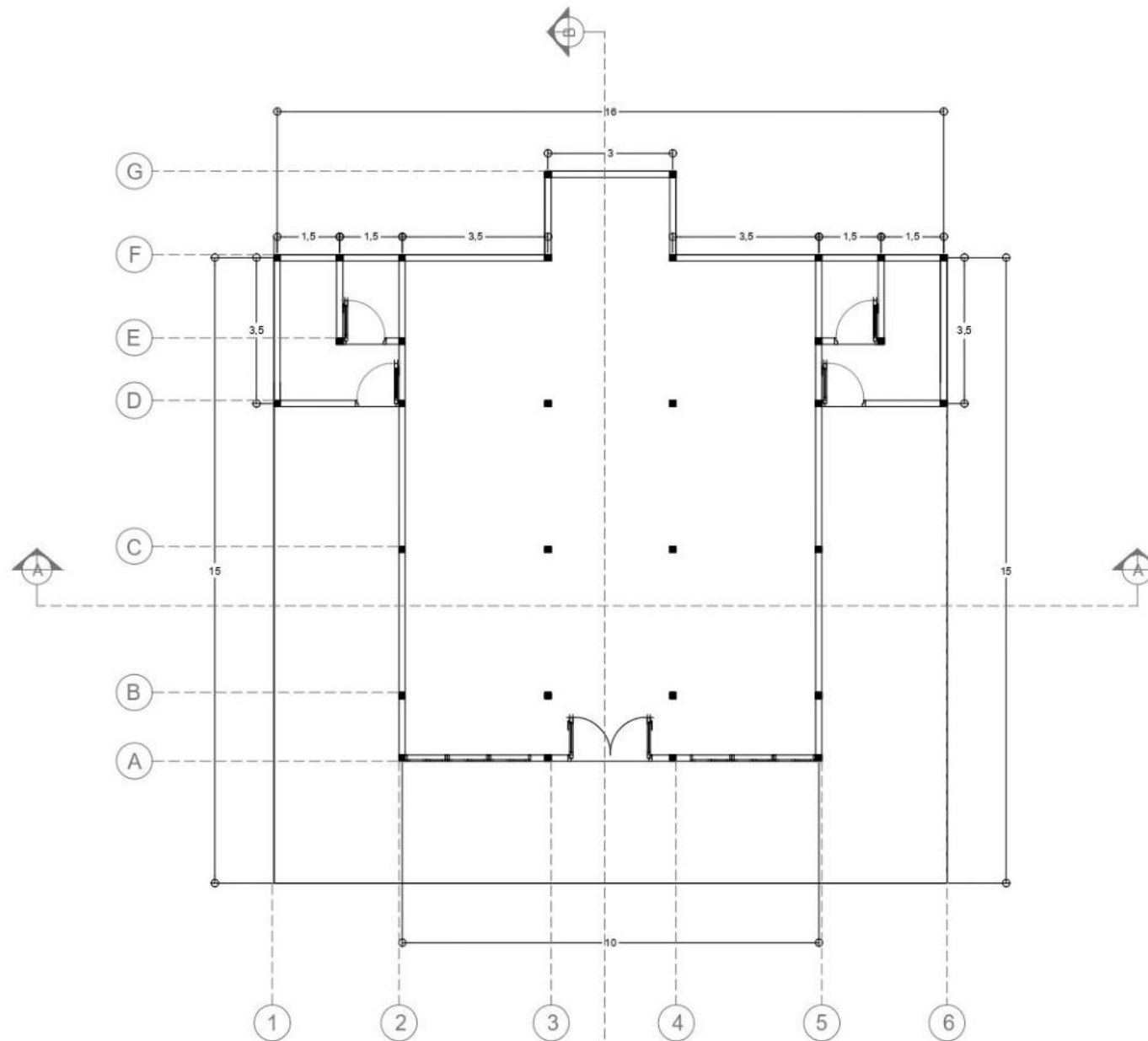
NAMA GAMBAR

DENAH PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100



DENAH MASJID LANTAI I
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

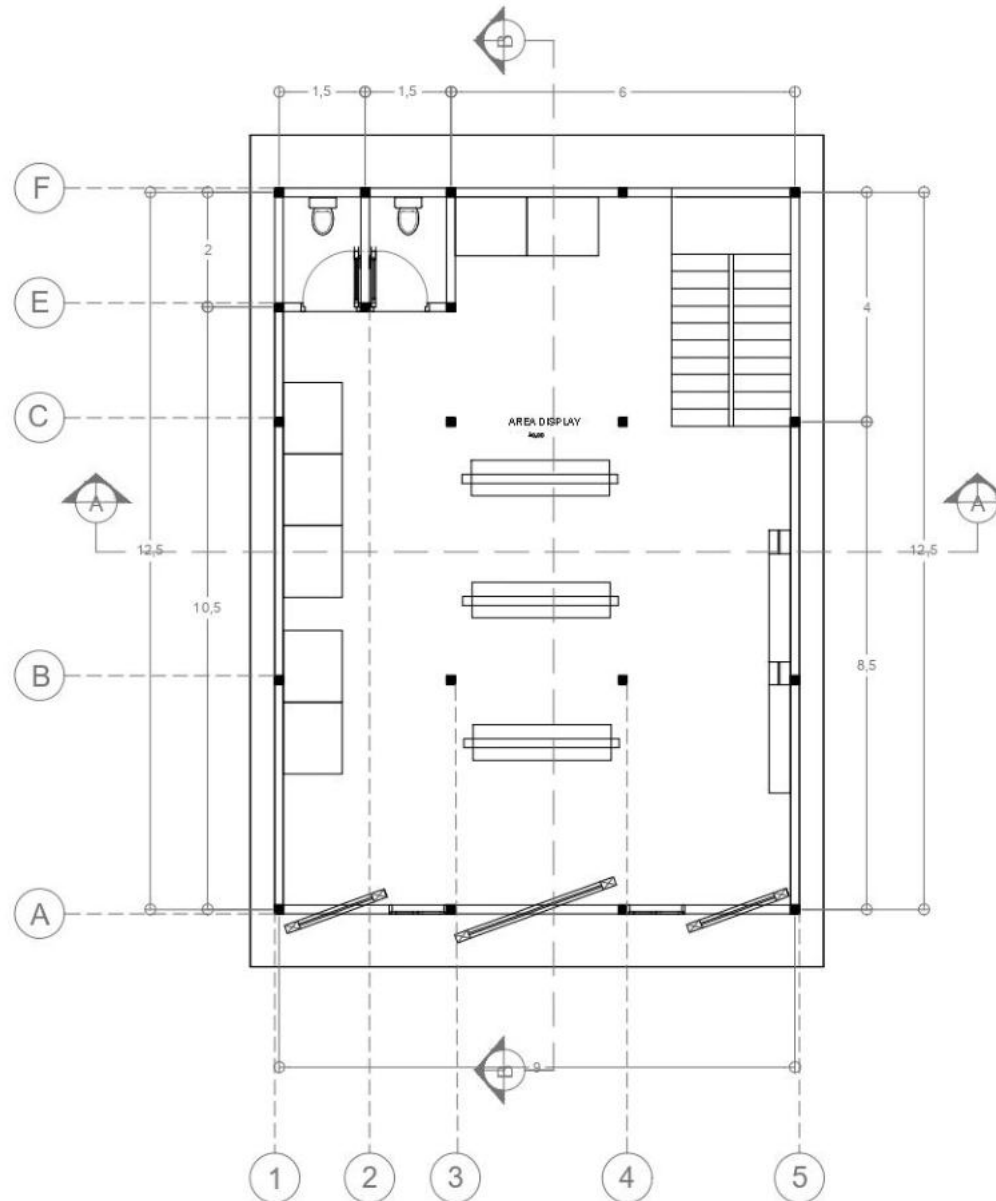
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH MASJID

KETERANGAN



DENAH LANTAI I
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

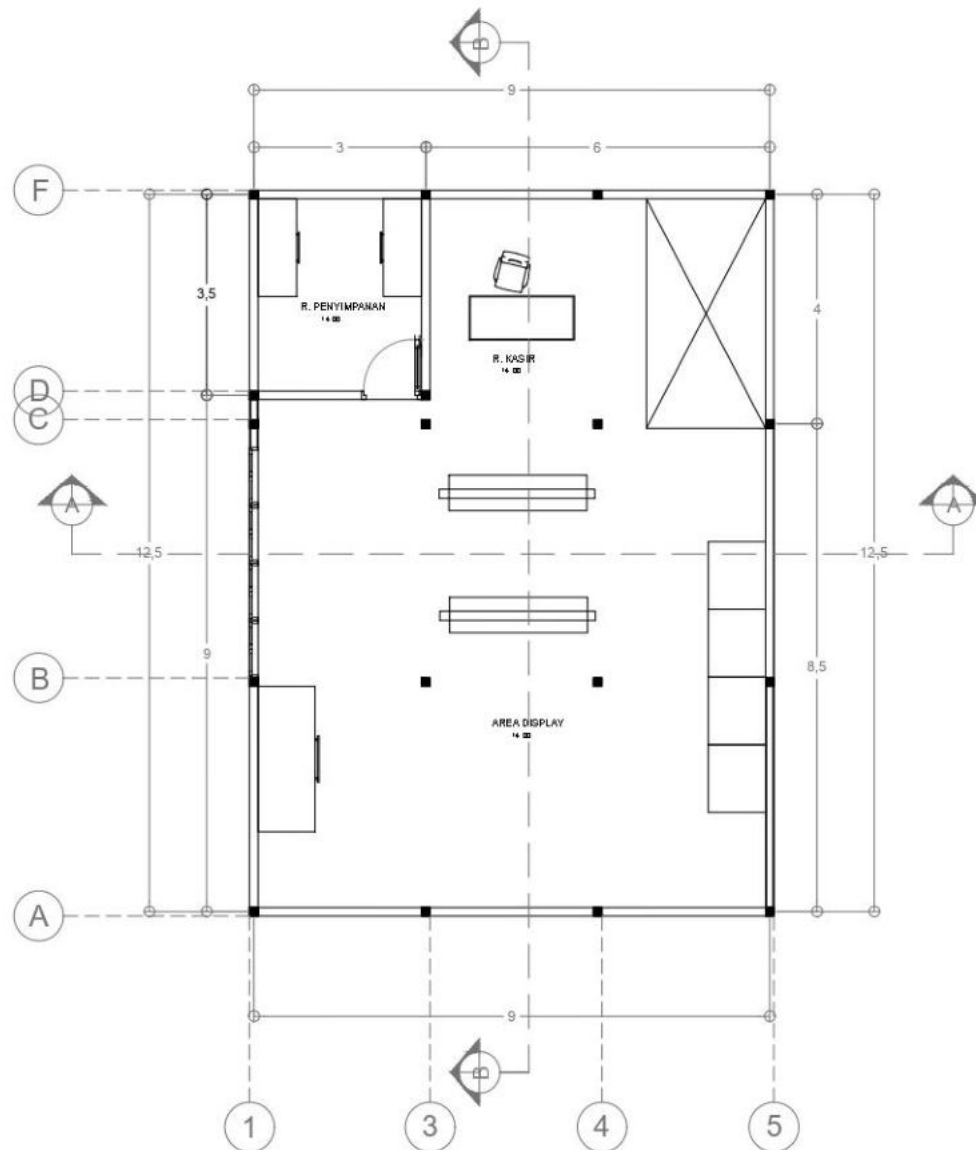
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

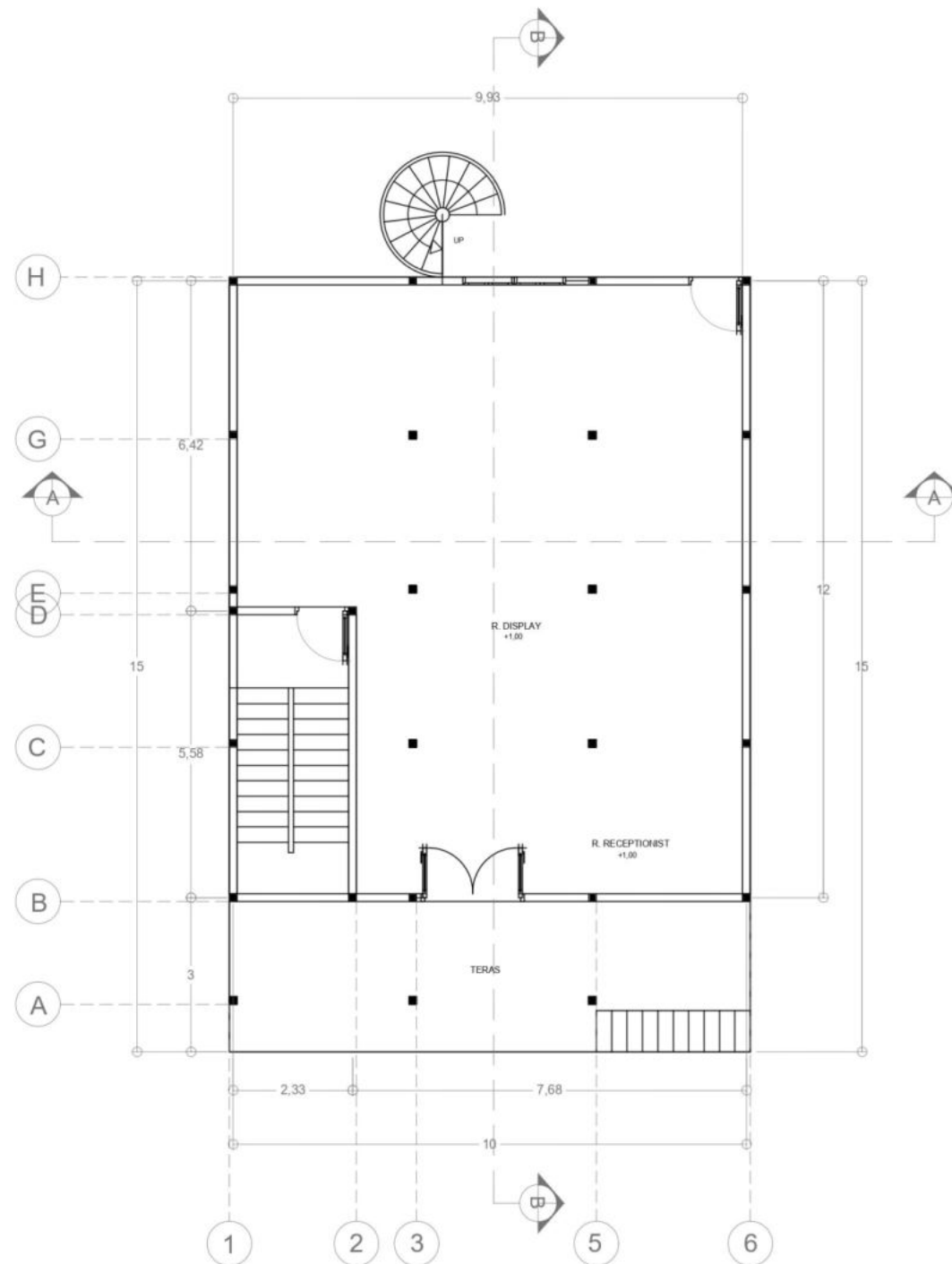
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

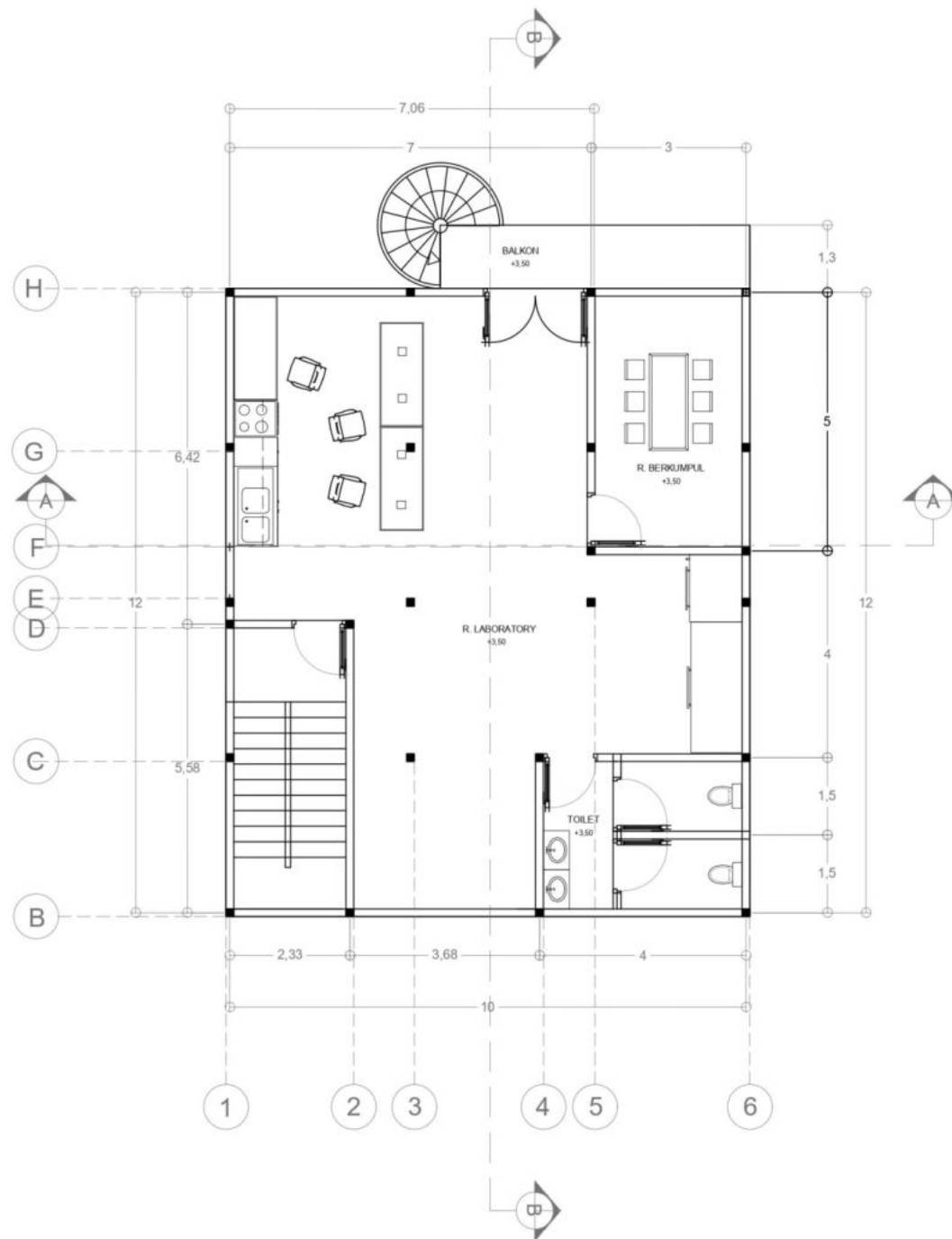
NAMA GAMBAR

DENAH MINI GALLERY

KETERANGAN



DENAH MINI GALLERY LANTAI I
SKALA 1 : 100



PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

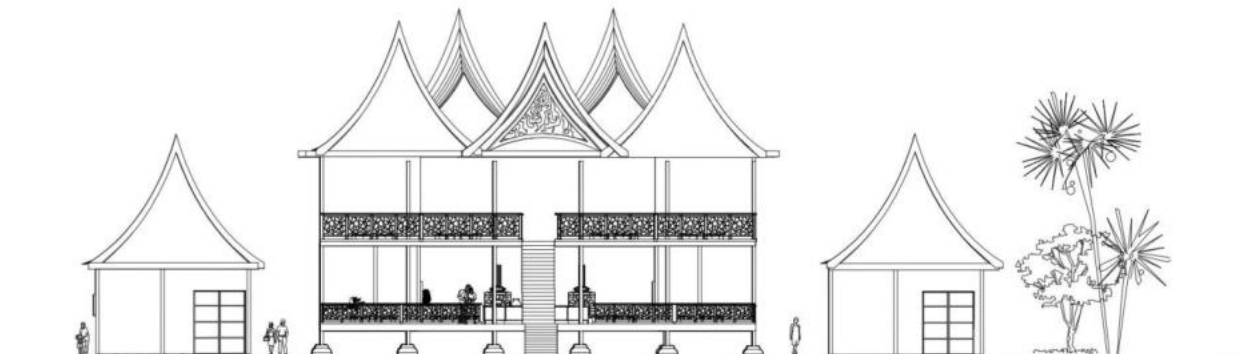
Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

DENAH MINI LAB

KETERANGAN

DENAH MINI LAB LANTAI 2
SKALA 1 : 100



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

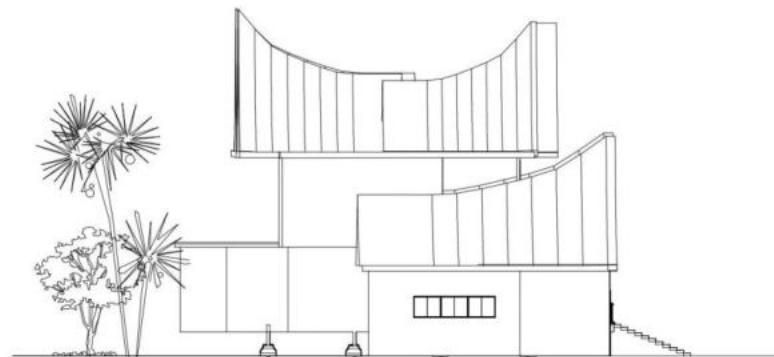
Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK SUMATERA RESTORAN

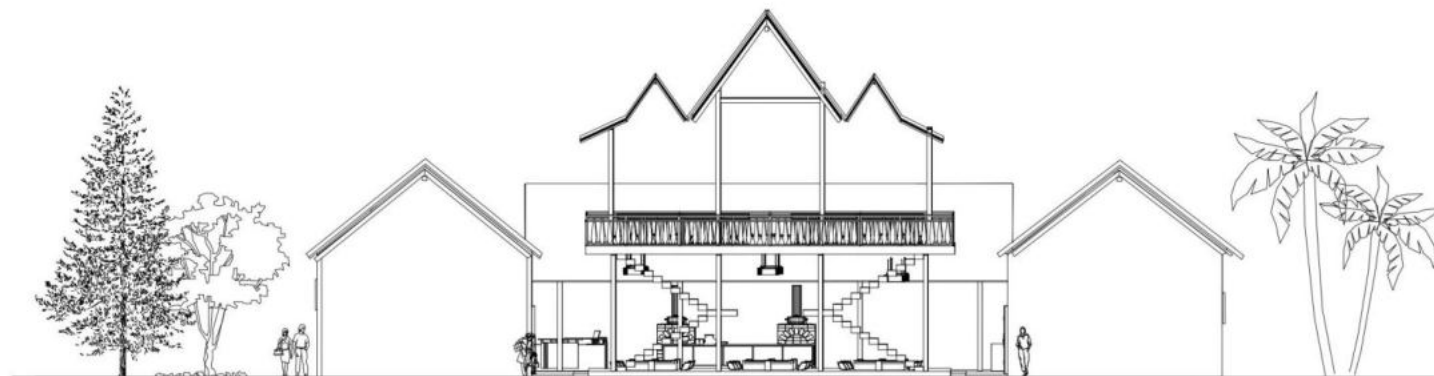
KETERANGAN

TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100




 TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Jln. Gajayana No.50
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
JUDUL TUGAS
PERANCANGAN WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA, BANTEN DENGAN PENDEKATAN REINTERPRETING TRADITION
NAMA / NIM MAHASISWA
RIZKY ANDIANI / 17660050
DOSEN PEMBIMBING I
A. GAT GAUTAMA. M.T
DOSEN PEMBIMBING II
Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN
NAMA GAMBAR
TAMPAK SUMATERA RESTORAN
KETERANGAN



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

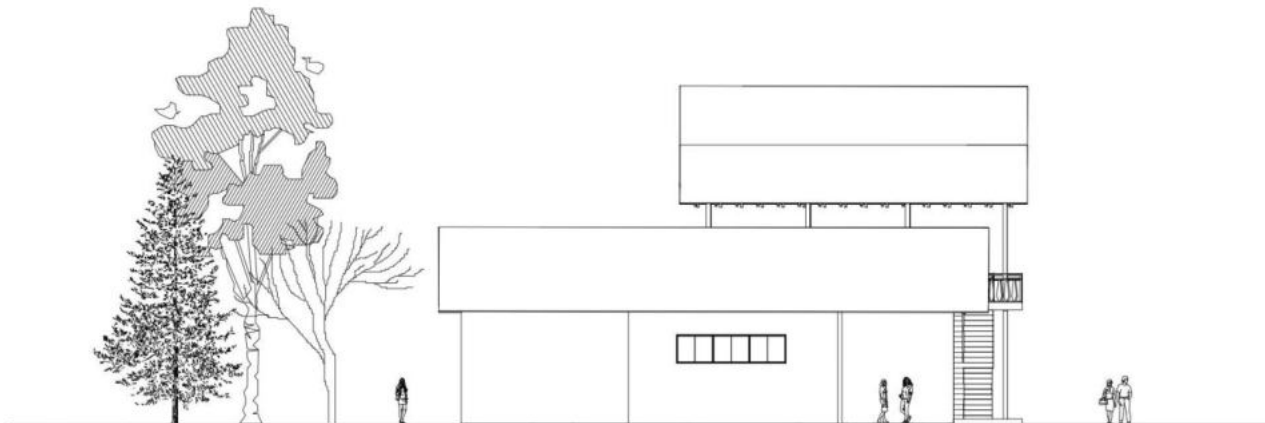
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK JAWA RESTORAN

KETERANGAN




 TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK JAWA RESTORAN

KETERANGAN



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

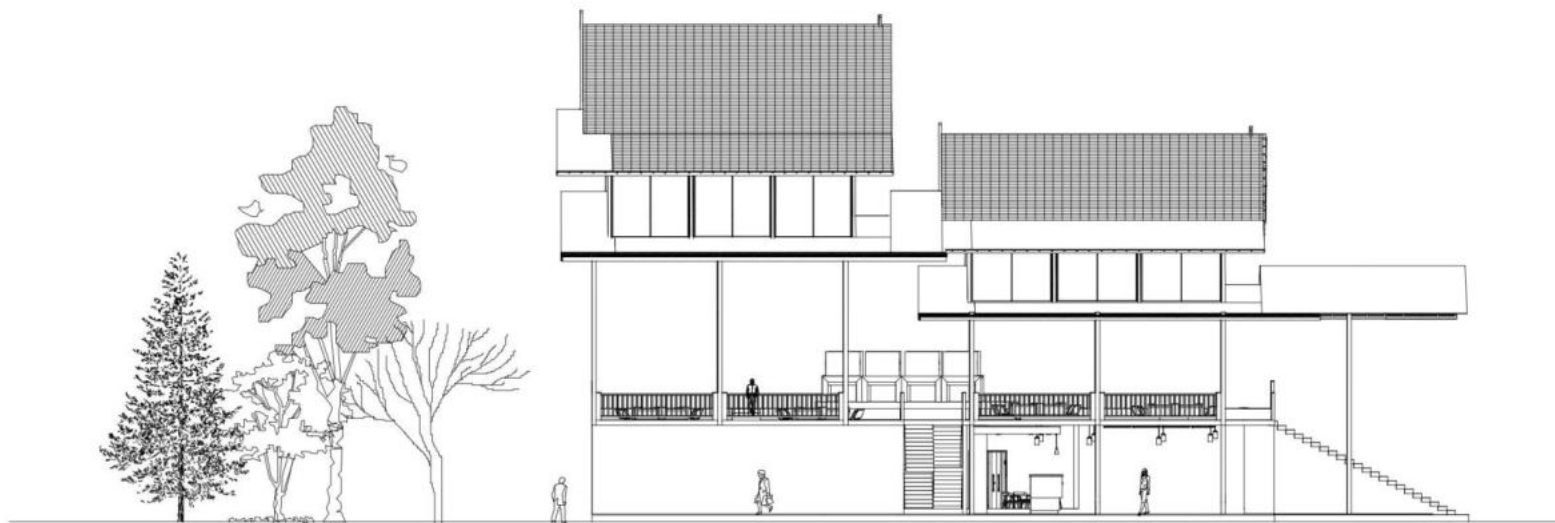
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



 TAMPAK SAMPIING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

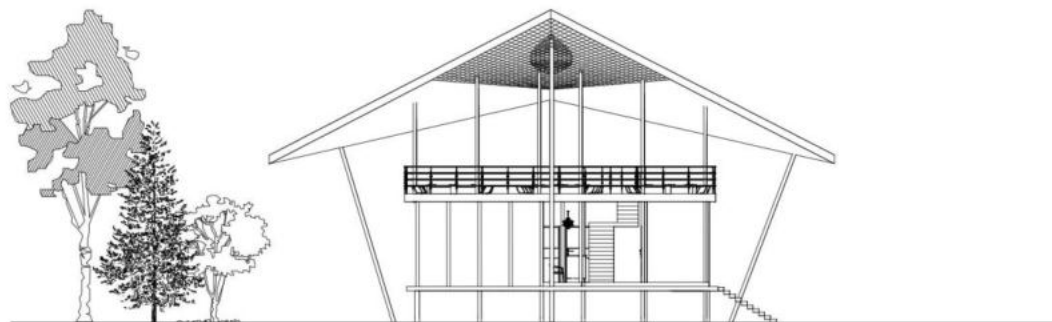
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

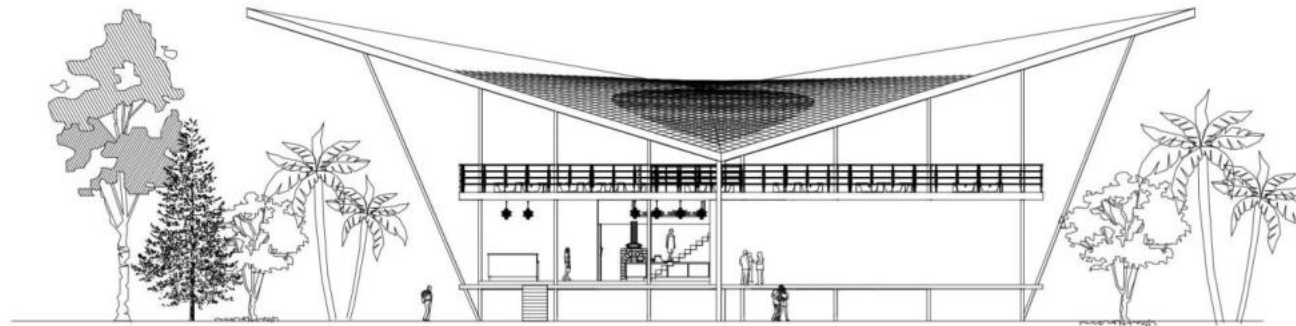
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN




 TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

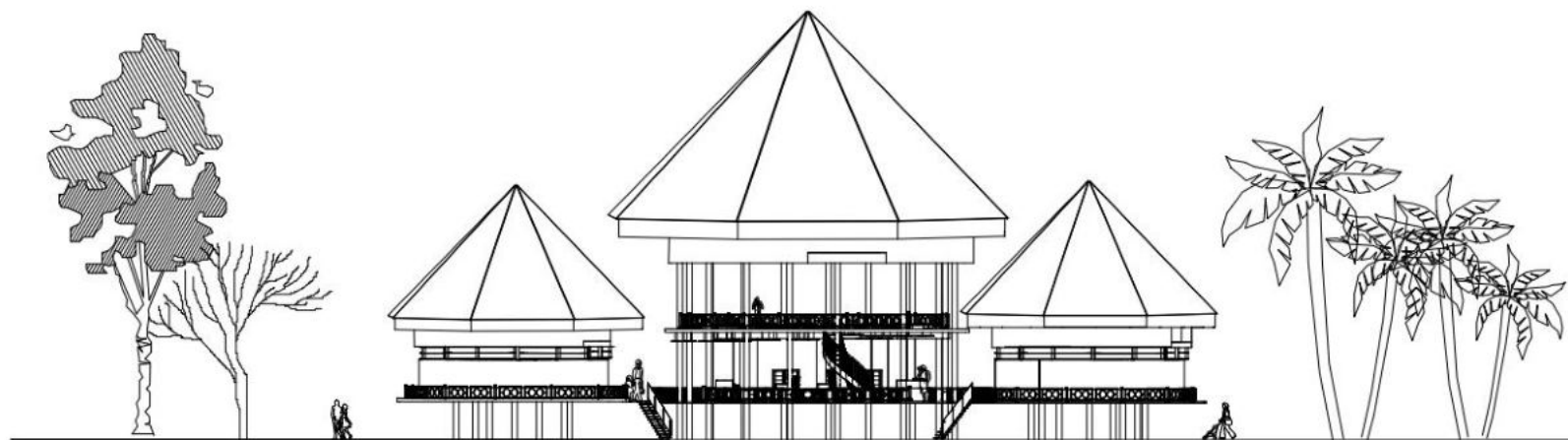
DOSEN PEMBIMBING II


Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



 TAMPAK DEPAN
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

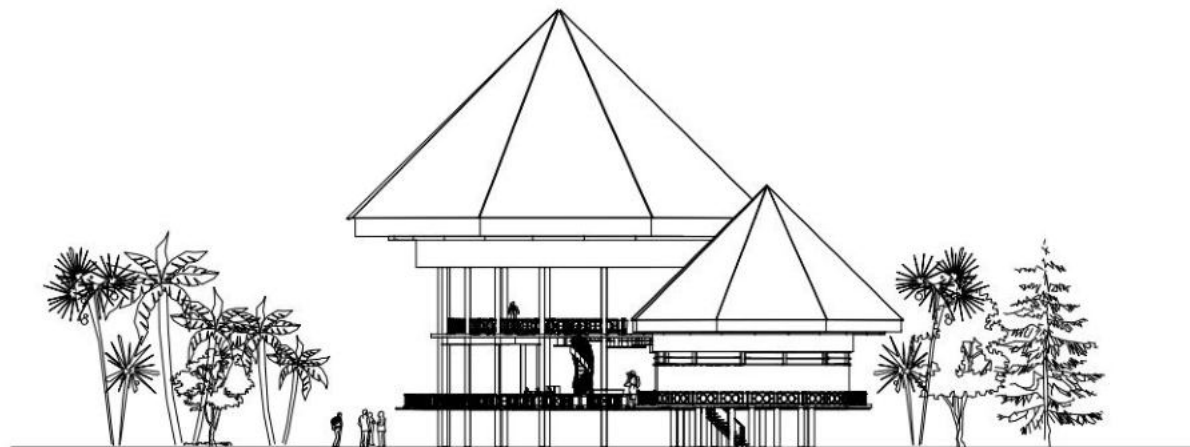
DOSEN PEMBIMBING II


Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK DEPAN PAPUA

KETERANGAN




 TAMPAK DEPAN
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
 TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK
 ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
 KULINER NUSANTARA DI
 CARITA, BANTEN DENGAN
 PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK SAMPING PAPUA

KETERANGAN



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA
BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

DOSEN PEMBIMBING II

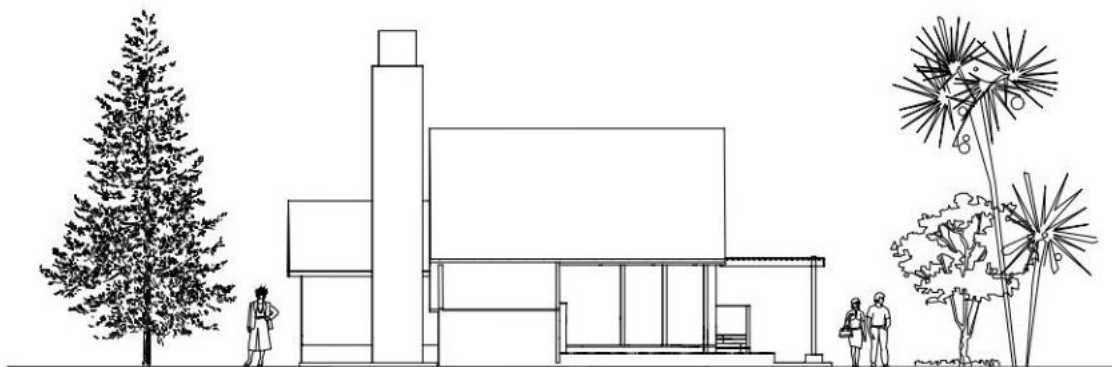
Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN


NAMA GAMBAR

TAMPAK MASJID

KETERANGAN

TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 100




 TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

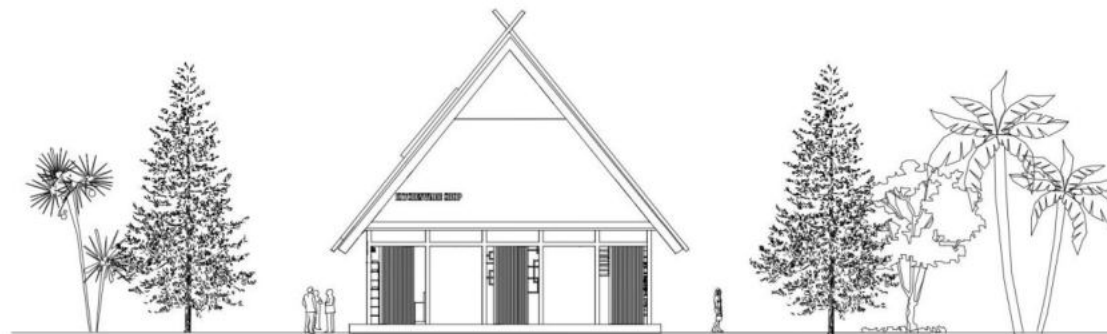
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK MASJID

KETERANGAN




 TAMPAK DEPAN
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

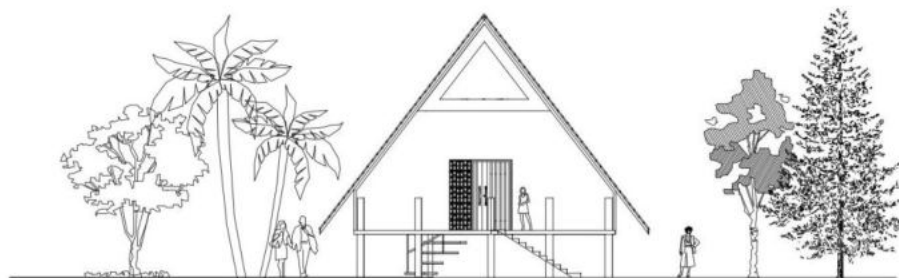
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN




 TAMPAK SAMPING
 SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
 NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
 DENGAN PENDEKATAN
 REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

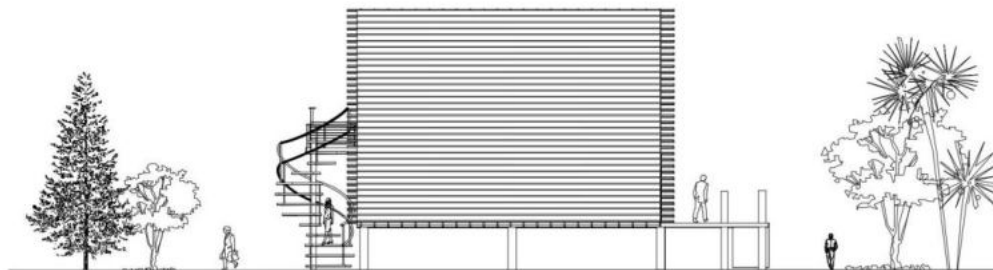
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK MINI GALLERY & LAB

KETERANGAN



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA KULINER
NUSANTARA DI CARITA, BANTEN
DENGAN PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

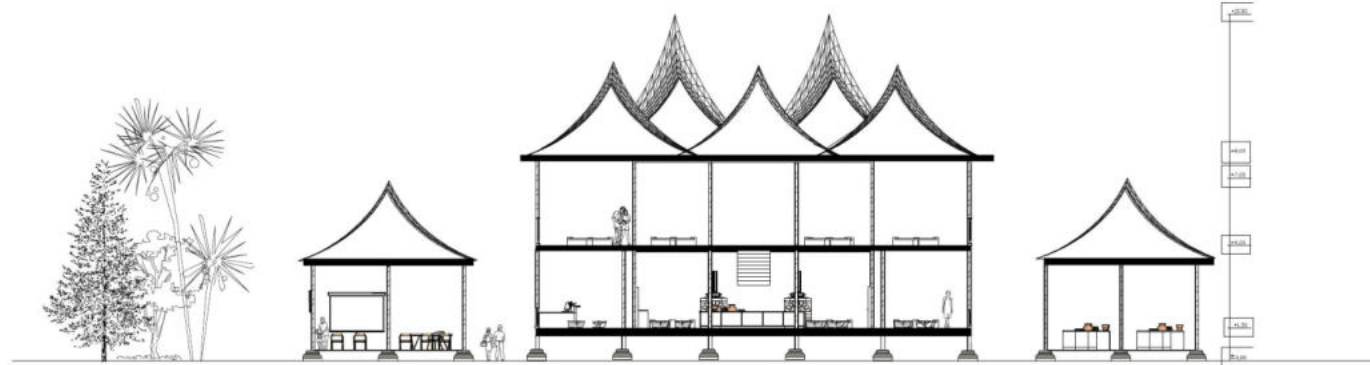
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK MINI GALLERY & LAB

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

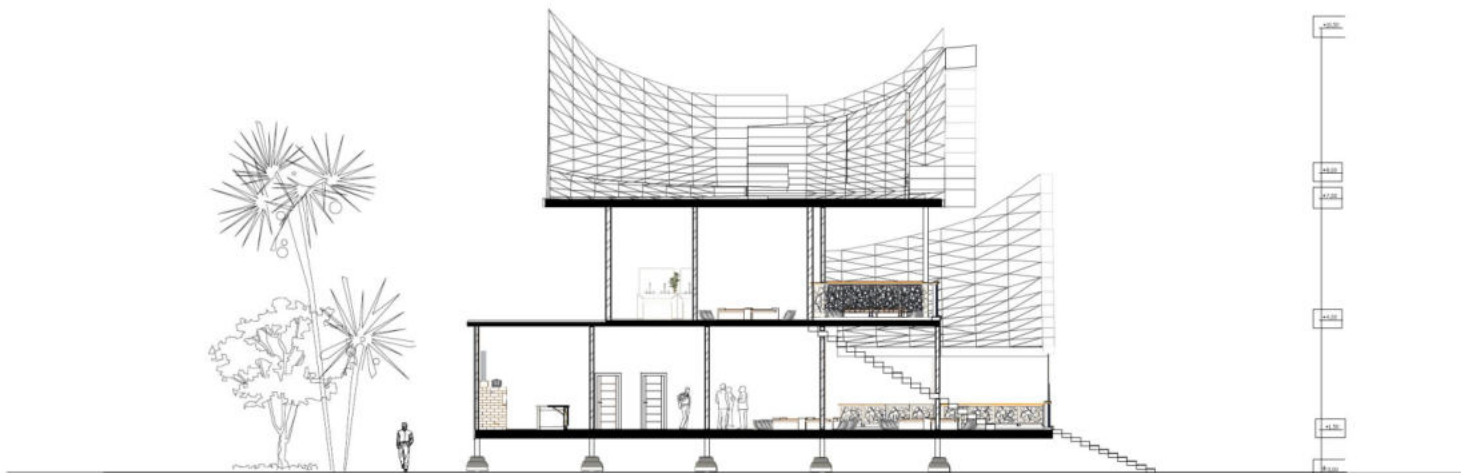
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

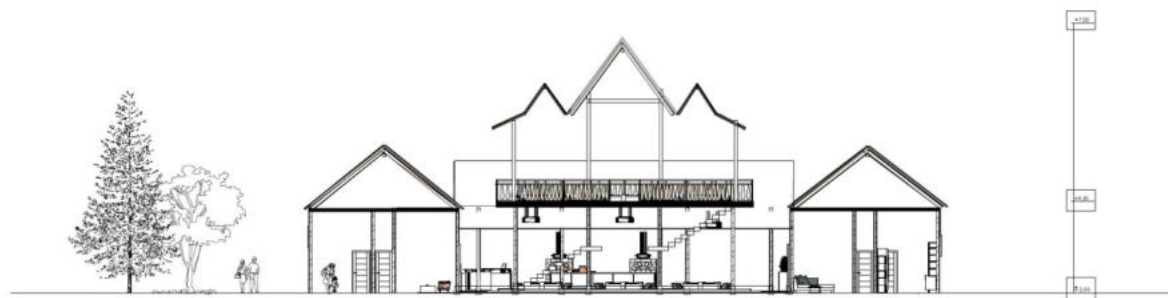
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN SUMATERA RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

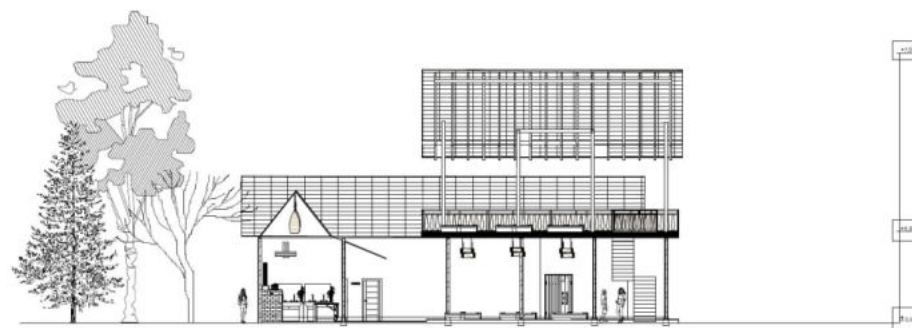
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN JAWA RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

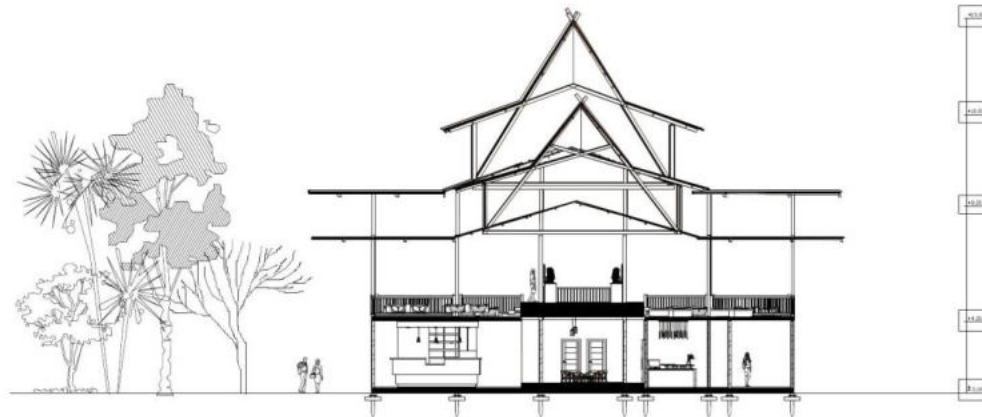
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN JAWA RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

Dosen PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

Dosen PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN KALIMANTAN RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN PAPUA RESTORAN

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

Dosen PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

Dosen PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

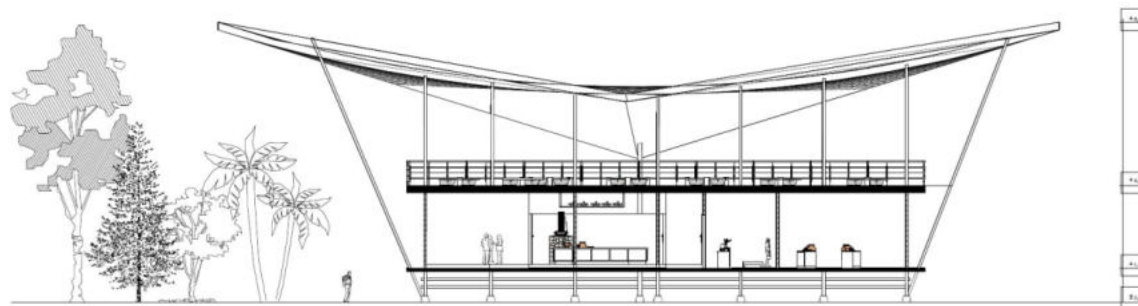
NAMA GAMBAR

POTONGAN PAPUA RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

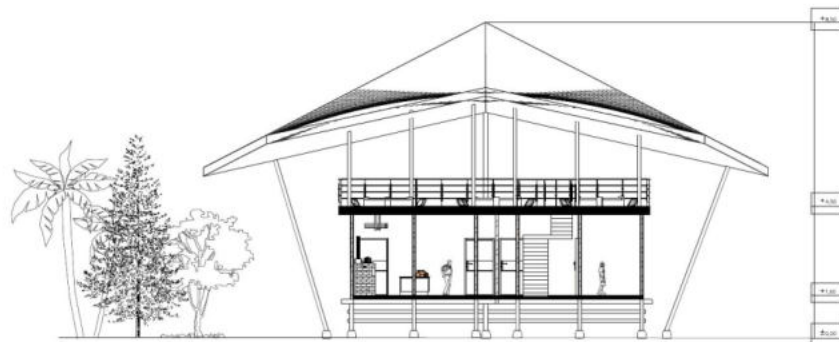
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

Dosen PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

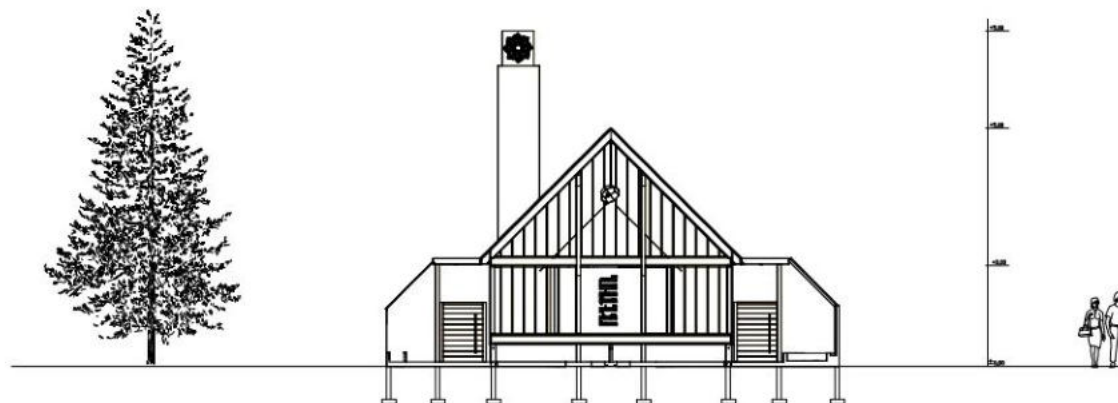
Dosen PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN SULAWESI RESTORAN

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT WISATA KULINER NUSANTARA DI CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

Dosen PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA. M.T

Dosen PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN MASJID

KETERANGAN

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

Dosen PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

Dosen PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN MASJID

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100

POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100



PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Gajayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

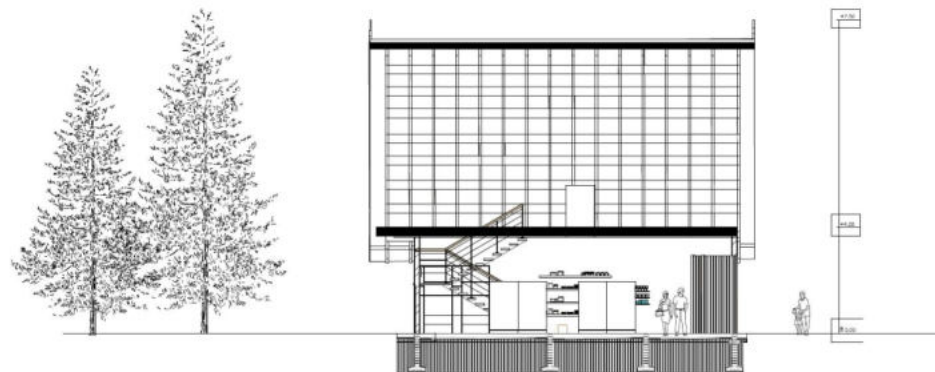
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



POTONGAN SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

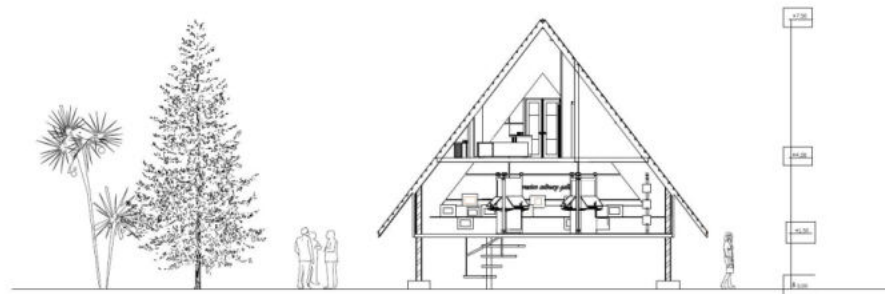
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN KITCHENWARE SHOP

KETERANGAN



POTONGAN DEPAN
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

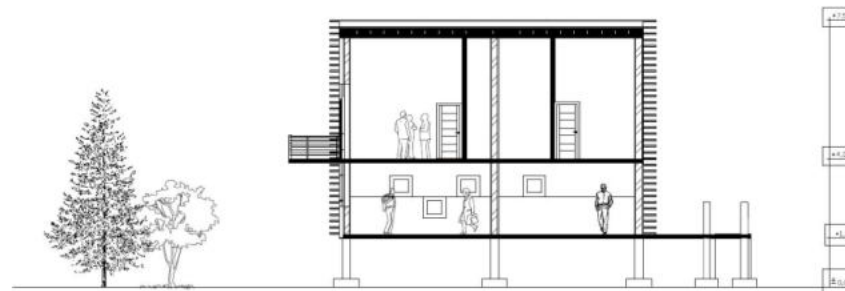
DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

POTONGAN MINI GALLERY & LAB

KETERANGAN



TAMPAK SAMPING
SKALA 1 : 100

PERANCANGAN PUSAT
WISATA KULINER
NUSANTARA DI
CARITA BANTEN

UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Jln. Ga Jayana No.50

FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK
ARSITEKTUR

JUDUL TUGAS

PERANCANGAN WISATA
KULINER NUSANTARA DI
CARITA, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN
REINTERPRETING TRADITION

NAMA / NIM MAHASISWA

RIZKY ANDIANI / 17660050

DOSEN PEMBIMBING I

A. GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. MUKHLISH FAHRUDDIN

NAMA GAMBAR

TAMPAK MINI GALLERY & LAB

KETERANGAN

